KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Bahasa Indonesia

Bergerak Bersama

Evy Verawaty
Zulqarnain

SD KELAS V

Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama
Untuk SD Kelas V

Penulis
Evy Verawaty
Zulqarnain

Penelaah
Sekar Ayu Adhaningrum
Esti Swatika Sari
Noviya Setiyawaty

Pereviu
Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Anggraeni Dian Permatasari
Firman Arapenta Bangun
Ivan Riadinata

Ilustrator
Muninggar Herdianing
Matahari Indonesia
Mira Widhayati
Ratra Adya Airawan

Penyunting
Herry Prasetyo

Penata Letak (Desainer)
Rio Rio Abdullah

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-308-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-714-6 (Jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 14/25 pt. SIL International
x, 222 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
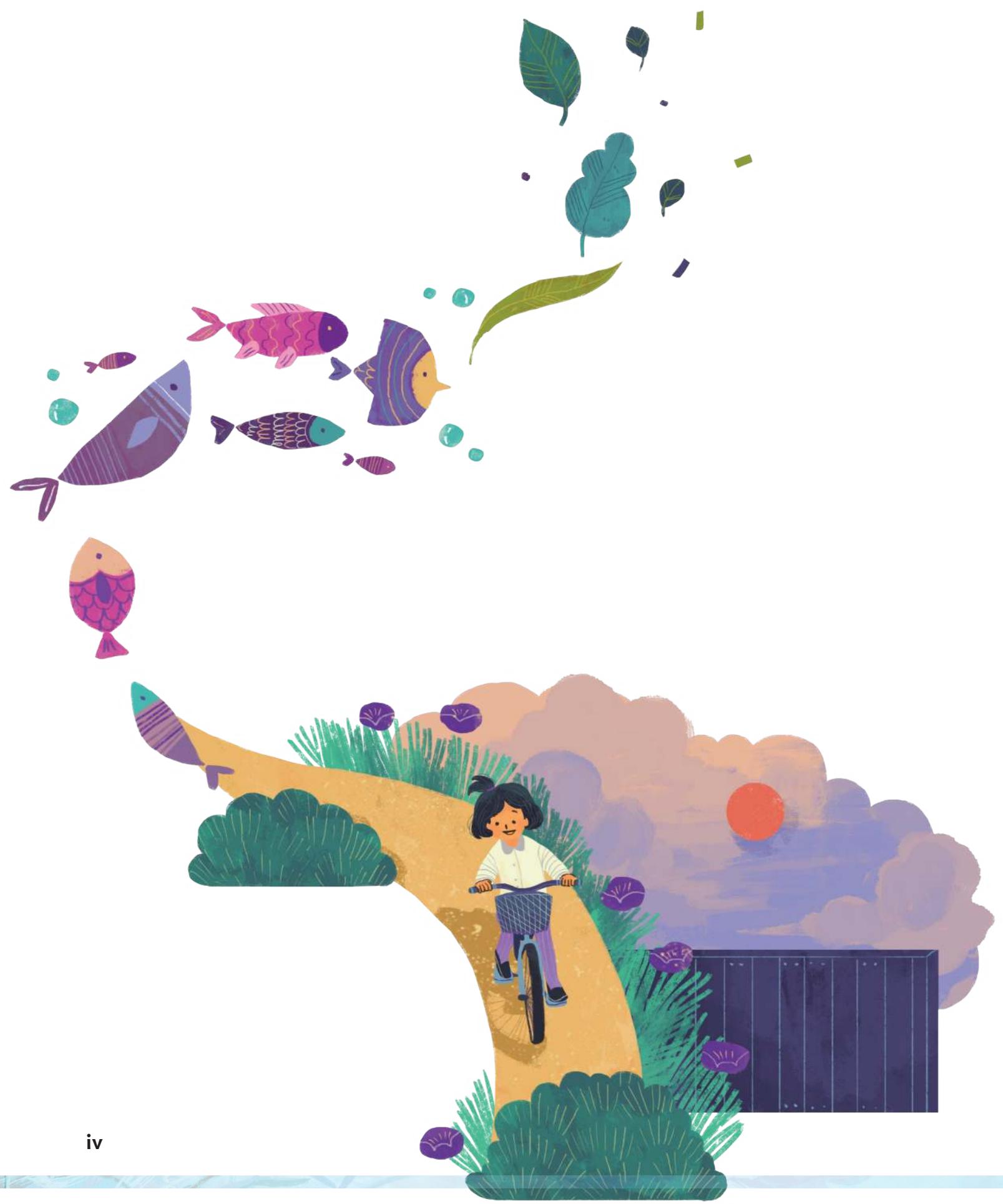
Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Salam!

Selamat datang di kelas lima!

Tahun ini akan menjadi tahun yang sangat menyenangkan bagi kalian. Itu karena kalian akan melewati banyak kegiatan di kelas bahasa untuk belajar dan bergerak bersama. Topik pelajaran Bahasa Indonesia di kelas ini akan memberikan kalian pengalaman belajar yang kaya, mulai dari mengenal diri sendiri, mencintai literasi, mengekspresikan diri, belajar berwirausaha, mencintai Indonesia, bergerak bersama mengatasi masalah, dan menjadi warga dunia.

Di buku ini kalian akan menemukan bacaan-bacaan yang menginspirasi, kegiatan yang bermakna lewat kerja mandiri dan kolaborasi, dan tentunya pengetahuan yang memperkaya wawasan kalian.

Harapan Ibu dan Bapak Guru, kalian bisa menggunakan keterampilan kebahasaan dan pengetahuan yang kalian dapat untuk menjadi siswa Indonesia yang membanggakan.

Selamat belajar dan bergerak bersama,

Bu Evy dan Pak Zul

Ada Apa di Buku Ini?

Dalam buku ini ada berbagai simbol penanda.
Ayo kita lihat bersama.

Kosakata Baru
Ini artinya daftar kata baru yang akan kalian pelajari.

Kegiatan Pembuka
Ini artinya kalian melakukan persiapan sebelum mulai belajar.

Tujuan Pembelajaran
Ini artinya materi yang kalian pelajari di bab ini.

Bahas Bahasa
Ini artinya kalian akan belajar bahasa Indonesia dengan cara yang menyenangkan.

Menyimak
Ini artinya kalian menyimak bacaan atau instruksi dari guru.

Membaca dan Memirsa
Ini artinya kalian membaca teks atau memirsa gambar dan foto.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Ini artinya kalian berlatih berbicara dan berdiskusi dengan teman.

Menulis

Ini artinya kalian berlatih menulis atau menyampaikan ide melalui bantuan gambar atau membuat visual.

Jurnal Membaca

Ini adalah kegiatan membaca untuk kesenangan. Bersiaplah mencatat hasil bacaan kalian.

Refleksi

Ini adalah catatan kemajuan kalian setelah menyelesaikan satu bab.

Menirukan dan Melakukan

Ini artinya kalian menirukan atau melakukan perintah guru.

Kreativitas

Ini artinya kegiatan berkreasi dan melatih ide kreatif yang kalian lakukan di rumah.

Daftar Isi

Bab I
Hal 1 - 24
Aku yang Unik

Bab II
Hal 25 - 50
Buku Jendela Dunia

Bab III
Hal 51 - 74
Ekspresi Diri Melalui Hobi

Bab IV
Hal 75 - 96
Belajar Berwirausaha

Bab V
Hal 97 - 122
Menjadi Warga Dunia

Bab VI
Hal 123 - 146
Cinta Indonesia

Bab VII
Hal 147 - 170
Sayangi Bumi

Bab VIII
Hal 171 - 198
Bergerak Bersama

Tebak Hobiku

Bab I

Aku yang Unik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang percaya diri dalam mengenal karakter unik yang kalian miliki, menghargai karakter unik teman kalian, serta menunjukkan integritas dan berakhlak baik dalam lingkungan belajar dan sosial melalui berbagai kegiatan bersama.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- kata sifat
- sinonim dan antonim
- makna awalan pe-
- kalimat majemuk setara
- penulisan teks deskripsi.

Kegiatan Pembuka

Kegiatan:

Ini kali pertama kalian bertemu dengan teman sekelas kalian di kelas lima. Apakah kalian berjumpa dengan teman-teman lama? Apakah ada siswa baru di kelas kalian? Mari bergiliran memperkenalkan diri di depan kelas. Sebutkan nama panggilan, hobi, dan makanan kesukaan kalian.

Kreativitas

Kegiatan kreasi kali ini adalah membuat sebuah akrostik.
Apakah akrostik itu? Akrostik adalah puisi yang setiap awal barisnya dibentuk dari rangkaian huruf yang memberi makna atau pesan puisi.

Kali ini buatlah akrostik dengan menggunakan nama kalian. Susunlah inisial nama kalian sebagai huruf pemula setiap baris puisi. Kalian dapat menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan diri kalian seperti sifat, cita-cita, hobi, atau daerah tempat tinggal. Berikut adalah contohnya.

Rafi

Ramah dan berani sifatku

Anganku adalah menjadi tentara saat aku dewasa

Futsal adalah olahraga favoritku

Indonesia adalah tanah airku

Hiaslah puisi buatan kalian semenarik mungkin. Pajanglah di dinding kelas agar seluruh teman dapat membacanya!

Membaca

Apakah kalian mempunyai keluarga atau teman yang bersaudara kembar? Apakah rupa mereka sama? Bagaimana cara kalian membedakan mereka? Bacalah teks singkat di bawah ini tentang dua bersaudara Rana dan Rani.

Rana dan Rani

Rana dan Rani adalah dua bersaudara.
Mereka memiliki rupa yang sama.
Wajah, mata, dan alis mereka mirip.
Mereka berhidung mancung dan berdagu lancip.

Rana dan Rani adalah kembar identik.
Membedakan rupa mereka sangatlah sulit.
Kelahiran mereka berjarak tujuh menit.
Rana adalah kakak dan Rani adalah adik.

Rana dan Rani memiliki sifat yang berbeda.
Rana pendiam, tetapi Rani periang.
Hobi mereka juga tidak sama.
Rana suka olahraga senam, sedangkan Rani suka merangkai kembang.

Rana dan Rani bercita-cita mulia.
Mereka ingin mengabdi pada negara tercinta Indonesia.
Rana menjadi atlet dan Rani menjadi pengusaha ternama.
Belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka.
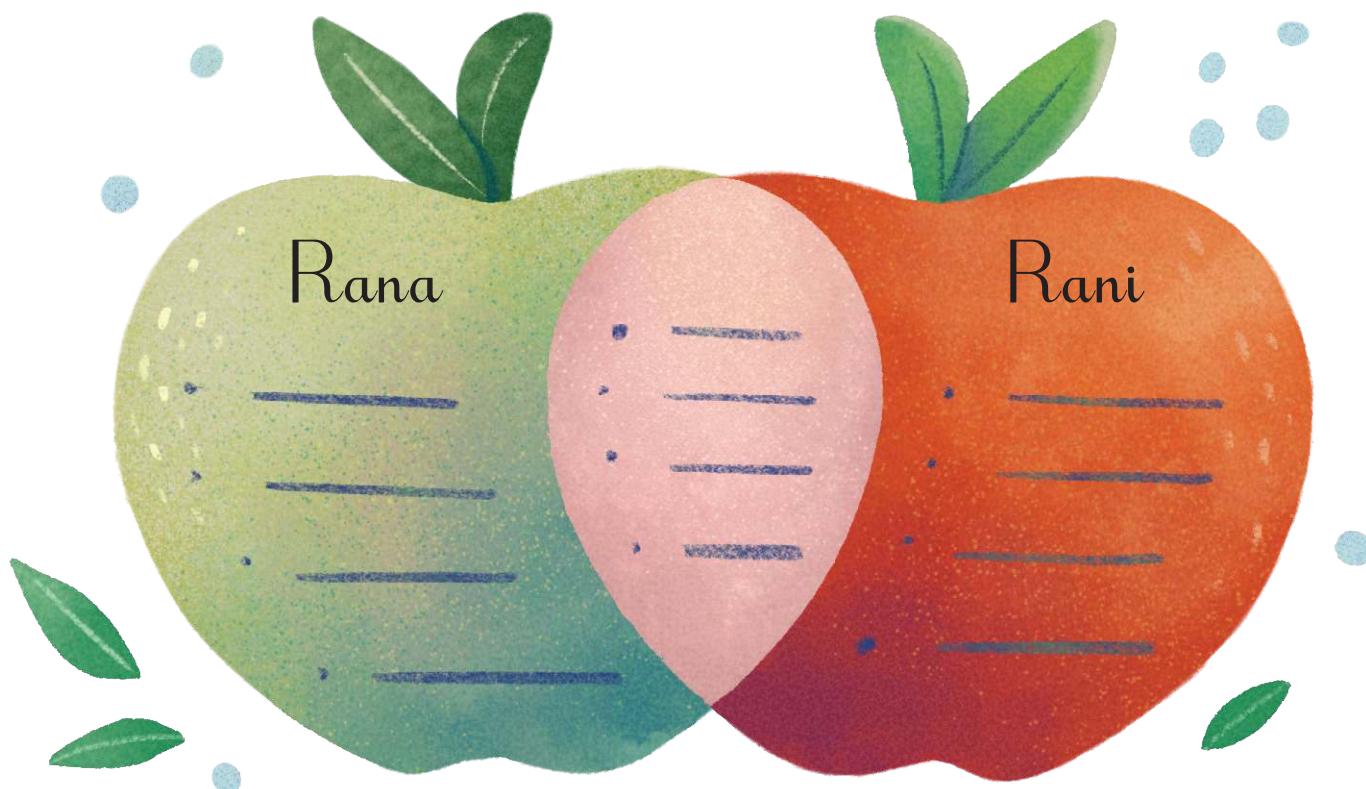
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah saudara kembar pada teks di samping?
2. Apakah yang dimaksud dengan kembar identik?
3. Berapa lama jarak kelahiran si Kembar?
4. Jika kalian menjadi teman mereka, bagaimana kalian dapat membedakan keduanya?
5. Apa sajakah persamaan dan perbedaan pada si Kembar Rana dan Rani? Gunakan Diagram Venn di bawah ini sebagai panduan penulisan jawaban.

   Tuliskan persamaan keduanya pada daerah tengah diagram. Tuliskan perbedaan atau ciri khusus masing-masing pada bagian kiri dan kanan diagram.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Mari berbagi cerita. Bukalah halaman judul bab ini. Amatilah anak-anak yang menjadi ilustrasi pada halaman tersebut. Diskusikan dengan teman-teman kalian, di antaranya:

- Apa saja persamaan yang kalian lihat?
- Apa saja perbedaan yang kalian lihat?
- Bagaimana perasaan kalian melihat perbedaan tersebut?
- Tokoh mana yang menurut kalian mirip dengan kalian?
- Tokoh mana yang mirip dengan teman kalian?

Menyimak

Perhatikan ketiga ilustrasi anak di bawah ini. Apa yang dapat kalian deskripsikan tentang mereka? Simaklah penjelasan lebih lanjut dari guru tentang pengenalan diri.

c.

Kosakata Baru

Kata Sifat

Kali ini kita akan membahas kata sifat. Selain untuk mendeskripsikan benda, kata sifat biasanya digunakan untuk menggambarkan karakter atau sikap seseorang. Perhatikan kumpulan kata sifat berikut. Mana sajakah kata sifat yang mewakili diri kalian?

Tulislah dalam buku kalian.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Sekarang, mintalah teman kalian untuk memilih sejumlah kata sifat yang mewakili diri kalian, lalu cocokkan hasilnya. Berapa banyak sifat kalian yang dapat ditebak teman kalian? Gunakan tabel di bawah sebagai panduan.

Sifatku adalah	Menurut temanku, sifatku adalah ....
1. Ramah, karena aku senang berbicara dengan orang lain dan menyapa mereka.	1. Jenaka, karena aku sering terlihat gembira dan suka membuat orang lain tertawa.
2. ...., karena ...	2. ...., karena ...
3. ...., karena ...	3. ...., karena ...
4. ...., karena ...	4. ...., karena ...
5. ...., karena ...	5. ...., karena ...
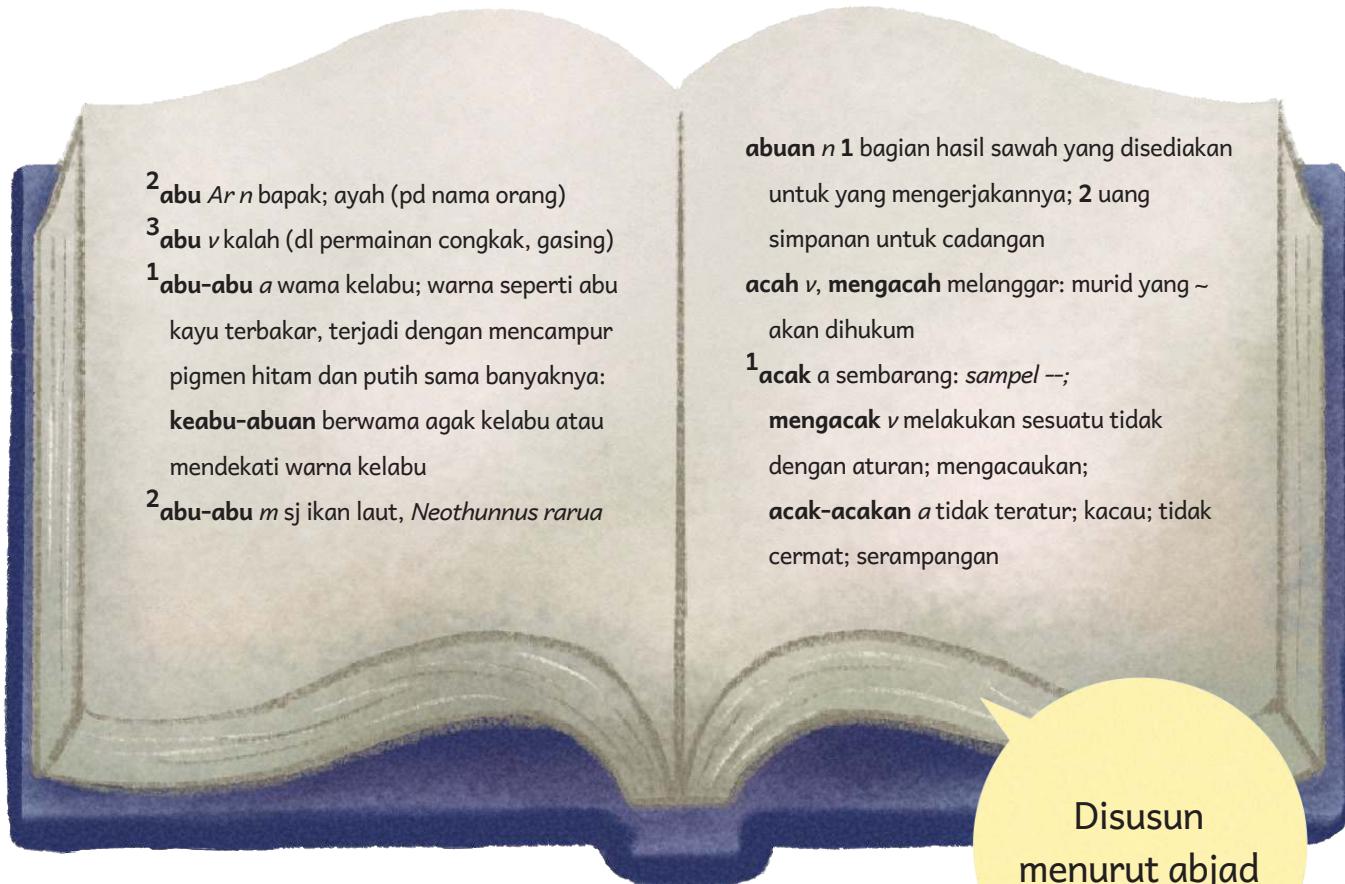
Menyimak

Menggunakan Kamus

Apakah kalian pernah membaca kamus? Informasi apa saja yang kalian temukan di dalamnya? Kamus sering digunakan untuk mencari makna kata dan contoh pemakaian kata pada kalimat. Dalam bentuk buku, kata disusun menurut abjad. Zaman sekarang, kamus juga tersedia secara daring. Kita tinggal mengetik ejaan kata dan dalam sekejap kita dapat menemukan penjelasannya.

Perhatikan gambar isi kamus di bawah ini.

^{2}**abu** *Ar n* bapak; ayah (pd nama orang)

^{3}**abu** *v* kalah (dl permainan congkak, gasing)

^{1}**abu-abu** *a* wama kelabu; warna seperti abu kayu terbakar, terjadi dengan mencampur pigmen hitam dan putih sama banyaknya: **keabu-abuan** berwama agak kelabu atau mendekati warna kelabu

^{2}**abu-abu** *m* sj ikan laut, *Neothunnus rarua*

abuan *n* **1** bagian hasil sawah yang disediakan untuk yang mengerjakannya; **2** uang simpanan untuk cadangan

acah *v*, **mengacah** melanggar: murid yang ~ akan dihukum

^{1}**acak** a sembarang: *sampel --;*

mengacak *v* melakukan sesuatu tidak dengan aturan; mengacaukan;

acak-acakan *a* tidak teratur; kacau; tidak cermat; serampangan

Disusun menurut abjad

Bersama guru dan teman sekelas kalian, pelajarilah isi kamus dan bagaimana menggunakannya untuk mendapatkan informasi.

Latihan Kosakata

Urutkan kelima belas kata sifat di halaman sebelumnya menurut abjad. Gunakan kamus untuk mencari makna katanya. Kemudian, tulislah kalimat bermakna dengan menggunakan kata tersebut. Kerjakan semuanya dalam buku tulis kalian.
Berikut contoh untuk tiga kata pertama.

No.	Kata	Makna Kata	Kalimat
1.	cerdas	tajam pikiran	Sekolah mendidik anak agar menjadi siswa yang cerdas dan baik budinya.
2.	cerdik	banyak akal	Si Kancil yang cerdik dapat lolos dari terkaman mangsa.
3.	jeli	tajam penglihatan	Mata Rani yang jeli membuatnya dapat segera menemukan buku yang tercecer di jalan.

Latihan

Isilah teka-teki silang berikut dengan menggunakan kata sifat yang telah dipelajari pada halaman sebelumnya.

ramah

rapi

mandiri

jujur

sederhana

Mendatar	Menurun
2. Tidak bohong	1. Memiliki daya cipta
5. Baik tutur kata dan sikap	3. Mudah dimengerti
7. Dapat mengerjakan sendiri	4. Orang yang selalu memiliki harapan baik
9. Baik kelakuannya	6. Selalu berusaha, giat
13. Panjang akal, banyak ide	8. Selalu bergerak, tidak bisa diam
14. Tidak berlebihan	10. Lucu, kocak
15. Teratur dan bersih	11. Tajam pikiran, pintar
	12. Awas penglihatan

Imbuhan

Imbuhan adalah tambahan pada kata dasar yang diletakkan di awal, tengah, atau akhir kata.

Imbuhan yang akan dipelajari kali ini adalah imbuhan dalam bentuk awalan **pe-**.

Salah satu makna yang terdapat pada imbuhan **pe-** adalah menyatakan kata sifat.

Imbuhan	Contoh kalimat
pe- + lupa → pelupa	1. Egi berjanji akan menulis jadwal agar tidak lagi menjadi anak pelupa.
pe- + maaf → pemaaf	2. Jangan ragu mengakui perbuatanmu karena ia seorang pemaaf.
pe- + sabar → penyabar	3. Ibuku yang penyabar tetap lembut menjawab adikku yang rewel.

Perhatikan bahwa imbuhan pe- akan berubah menjadi **pem-** atau **peny-** untuk beberapa kata.

Latihan

Tulislah hasil pembentukan kata setelah mendapat imbuhan **pe-** dari daftar kata-kata di bawah ini!

Contoh: diam → pendiam

1. bohong →
2. riang →
3. dendam →
4. tolong →
5. malas →

Bacalah teks di bawah ini.

DARMAN DAN DARMIN
Cerita Rakyat dari DKI Jakarta

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim, Darmin. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering diminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Selain memiliki dua anak laki-laki, Pak Salim juga mengangkat anak perempuan bernama Amini. Orang tua Amini dan Pak Salim bersaudara. Karena kemiskinannya, orang tua Amini memercayakan pengasuhan anaknya kepada Pak Salim. Mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang baik. Sejak kecil, Amini lebih dekat dengan Darmin karena mereka memiliki sifat yang sama.

Sumber:
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Cerita%20Darman%20dan%20Darmin.pdf

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Setelah menyimak teks “Darman dan Darmin”, dapatkah kalian menyebutkan sifat dari masing-masing anak? Petunjuk apa yang kalian dapatkan dari teks?

Sifat Darman

....

Sifat Darmin

....

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Diskusikan bersama teman-teman sekelas kalian hasil identifikasi sifat-sifat dari tokoh dalam cerita Darman dan Darmin.

1. Bagaimana pendapat kalian tentang sifat Darman?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang sifat Darmin?
3. Sifat-sifat manakah yang bisa kalian tiru? Mengapa?
4. Adakah saran yang dapat kalian berikan kepada Darman dan Darmin?

Makna Kata

Sinonim

Sinonim adalah persamaan makna kata.

Sinonim dari *pintar* adalah *pandai.*

Sinonim dari *rapi* adalah *apik.*

Latihan

Pasangkan kata-kata di bawah ini dengan sinonimnya. Lalu tulislah dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana sifat yang sebaiknya dihindari.

1. **pembohong**	**- luwes**
2. **alim**	**- giat**
3. **rapi**	**- apik**
4. **nakal**	**- teliti**
5. **cermat**	**- pembual**
6. **supel**	**- badung**
7. **pemarah**	**- sombong**
8. **rajin**	**- soleh**
9. **lucu**	**- jenaka**
10. **angkuh**	**- penggerutu**

Ada sifat yang patut kita tiru. Ada sifat yang sebaiknya kita hindari karena akan berakibat buruk pada kita dan orang lain. Sekarang, amati daftar kata di atas, lalu tulislah dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana yang menggambarkan sifat yang sebaiknya kita hindari.

Sifat yang patut ditiru	Sifat yang baik-nya dihindari
____________	____________
____________	____________
____________	____________
____________	____________
____________	____________

Makna Kata

Antonim

Antonim adalah perbedaan makna kata. Kata yang berantonim berarti bermakna berlawanan.

Antonim *mahal* adalah *murah*.

Antonim *cepat* adalah *lambat*.

Perhatikan contoh-contoh antonim lainnya berikut ini.

gelap	><	**terang**
besar	><	**kecil**

jujur	><	**bohong**
mandiri	><	**manja**

Latihan

Pilihlah antonim yang tepat untuk kata-kata bercetak tebal

1. **hemat**
   ☐ boros ☐ pelit ☐ sabar
2. **pemberani**
   ☐ periang ☐ penakut ☐ pemaaf
3. **pendiam**
   ☐ apik ☐ penyendiri ☐ cerewet
4. **rajin**
   ☐ giat ☐ malas ☐ humoris
5. **optimistis**
   ☐ jujur ☐ dinamis ☐ pesimistis
6. **baik**
   ☐ nakal ☐ jujur ☐ humoris
7. **ramah**
   ☐ luwes ☐ kaku ☐ sopan
8. **jujur**
   ☐ apik ☐ pembohong ☐ humoris
9. **pemaaf**
   ☐ pendendam ☐ periang ☐ penyabar
10. **pemarah**
    ☐ penggerutu ☐ penyabar ☐ pendiam

Latihan

Lengkapilah kalimat pada kotak di bawah ini dengan kata-kata bercetak tebal di samping.

1. Anak yang ______ akan dijauhi temannya.
2. Tika anak yang ______. Kami jarang berbicara. Dia lebih senang menghabiskan waktunya untuk membaca atau melukis.
3. Ibuku seorang ______. Beliau tidak pernah marah atau dendam dengan kenakalan kami.
4. Sejak kisahnya menyelamatkan sang adik dari rumahnya yang terbakar api tersebar, Ami selalu dikenal sebagai si anak __________.
5. Kamu harus giat belajar karena ______ pangkal pandai.
6. Ayu sering membawa bekal dari rumah dan menyimpan uang jajannya. Ayu anak yang ______.
7. Anak yang ______ selalu dapat dipercaya dan tidak suka berbuat curang.
8. Niko adalah anak yang ______. Dia tidak pernah menyakiti perasaan orang lain.
9. Adikku dikenal karena senyum sapanya yang bersahabat. Ia sangat _______.
10. Ayo semangat! Kita harus _______ dapat menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, contoh buku pilihannya adalah tentang persahabatan dua orang anak. Mereka mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan, tetapi memiliki pertemanan yang indah. Dapatkah kalian menemukan buku bertema persahabatan di perpustakaan sekolah atau koleksi di rumah?

Selamat membaca! Setelah itu, tulislah jurnalnya. Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang bisa kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul : Aku Suka Caramu
Penulis : Audelia Agustine
Ilustrator : Haikal
Penerbit : Yayasan Litara

Tanggal membaca: 14 Oktober 2020
Rating : ☆☆☆☆

Tinjauan Tulisan:

Buku ini berkisah tentang persahabatan Wuri dan Rano. Rano adalah siswa berkebutuhan khusus. Dia buta, tapi punya banyak kelebihan dan sangat mandiri. Rano hafal jalan, meskipun tidak bisa melihatnya. Rano juga dapat menebak jenis makanan di pesta ulang tahun teman dengan mencecap rasanya. Wuri bersahabat dengan Rano karena Rano sangat cerdas dan menyenangkan. Rano menganggap Wuri sahabatnya karena Wuri baik dan tidak memandang rendah keterbatasan Rano.

Buku ini menarik karena banyak kisah serunya. Aku belajar banyak dari buku ini. Tentang kemandirian dan persahabatan, kemampuan pancaindra, pengenalan lingkungan sekitar, juga tentang denah dan tata ruang permukiman warga. Ada juga cara menerima dan mengatasi kekurangan fisik yang dijelaskan dengan sederhana dan bermakna.

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat tunggal yang dapat dihubungkan. Tabel di bawah ini menjelaskan jenis hubungan dari kalimat majemuk setara.

Kalimat Majemuk Setara

Sejalan	Berlawanan	Sebab-akibat
Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan penjumlahan karena memiliki situasi yang sama. Kata penghubung: dan	Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan penjumlahan karena memiliki situasi yang sama. Kata penghubung: tetapi, namun, sedangkan	Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan hubungan sebab dan akibat. Kata penghubung: karena, sehingga
Contoh: Rano adalah anak yang baik. Wuri adalah anak yang baik. ↓ Rano dan Wuri adalah anak yang baik.	Contoh: Rano mengenal jenis makanan dengan mencecapnya. Wuri mengenal jenis makanan dengan melihatnya. ↓ Rano mengenal jenis makanan dengan mencecapnya, sedangkan Wuri dengan melihatnya.	Contoh: Rano adalah anak yang cerdas. Rano dapat menghafal rute jalan dengan cepat. ↓ Rano dapat menghafal rute jalan dengan cepat karena ia adalah anak yang cerdas.

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24 halaman 519—525

Latihan

Gabungkan dua kalimat tunggal di bawah ini menjadi sebuah kalimat majemuk dengan kata penghubung yang sesuai.

1. Rani rajin berlatih. Rani memenangi lomba.
2. Edo anak yang pendiam. Edi anak yang supel.
3. Radi menyukai sepak bola. Radi menyukai bulu tangkis.
4. Siska pandai berhitung. Siska tidak pandai melukis.
5. Beta berambut panjang. Beta berambut ikal.

Latihan

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan pilihan kata penghubung yang sesuai.

1. Aimin sudah berusaha sungguh-sungguh _______ ia belum menjadi juara kelas.
2. Darmin ______ Darman adalah anak Pak Salim.
3. Kalian boleh memilih hendak bermain monopoli _____ bermain halma.
4. Banyak orang tidak menyukainya ______ ia seorang pembual.
5. Yosa sering tidur hingga larut malam ___________ ia sering bangun kesiangan.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Apakah kalian memiliki sahabat?

Mengapa kalian senang bersahabat dengannya?

Apakah persamaan yang kalian miliki?

Apakah perbedaan yang kalian miliki?

Hal apa yang sering kalian lakukan bersama-sama?

Menulis

Minggu lalu, Tina mendapat tugas dari guru untuk menuliskan teks singkat tentang sahabat. Teks tersebut berisi informasi singkat tentang seorang sahabat dan juga hal-hal yang dilakukan bersama sahabat. Untuk tugas ini, Tina akan menulis teks tentang Lila, sahabat baiknya.

Perhatikan informasi tentang Lila pada kolom sebelah kiri. Bacalah informasi tersebut dengan baik. Lalu, isilah titik-titik pada tabel sebelah kanan untuk melengkapi tulisan Tina tentang sahabatnya.

Nama: Lila Usia: 11 tahun Deskripsi fisik: rambut panjang, muka bundar, lesung pipit di sebelah kiri Sifat: periang, kreatif	Hai! Aku Tina. Aku mau mengenalkan sahabatku. Namanya (1)_____ dan dia berumur (2)_____. Rambutnya ikal dan (3) _____. Wajahnya (4) _____ dan ia mempunyai lesung pipit di sebelah (5) _____. Lila anak yang (6) _____ dan (7)_____ . Tertawanya khas sekali. Ia sangat terampil dalam membuat kreasi dari origami.
Hal yang kami lakukan bersama: pergi ke sekolah bersama, makan siang di kantin, mengerjakan PR, saat akhir pekan pergi ke taman bermain.	Lila dan aku sudah akrab sejak kami kecil. Lila anak tunggal, sedangkan aku anak bungsu. Kami selalu berangkat ke (8) _____ bersama karena rumah kami bertetangga. Saat jam istirahat kami jajan (9) _____. Saat usai sekolah, aku akan mampir ke rumahnya dan kami mengerjakan PR bersama. Saat akhir pekan kami biasanya membuat prakarya atau (10) __________.
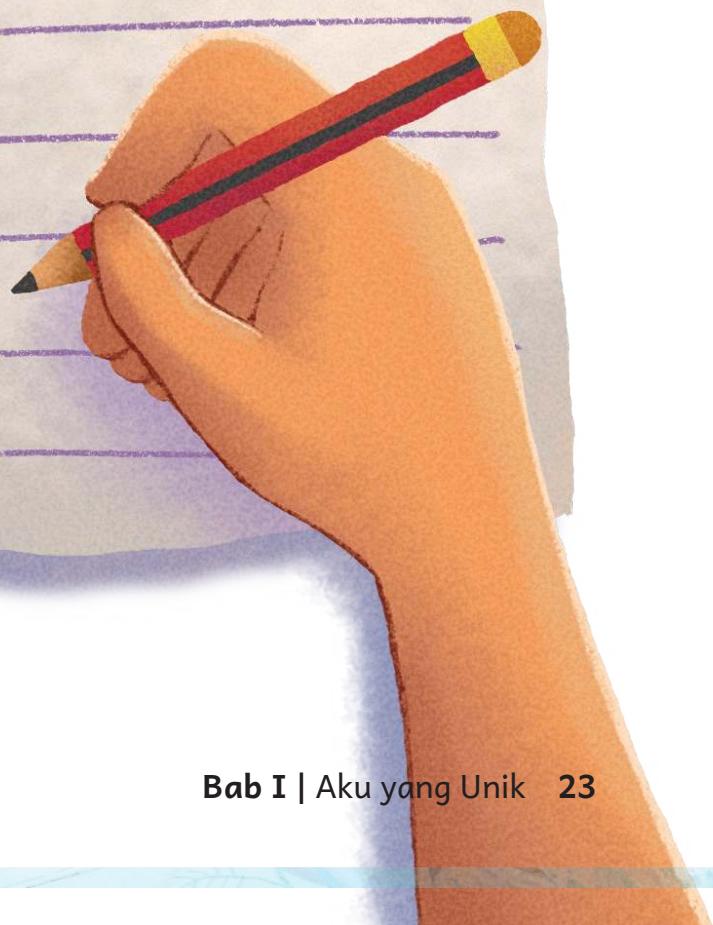
Menulis

Nah, sekarang giliran kalian! Buatlah tabel seperti di samping di buku tulis. Isilah kolom sebelah kiri dengan informasi mengenai teman baik kalian, lalu tulislah sebuah paragraf di kolom sebelah kanan tentang teman kalian menggunakan informasi yang ada. Kalian dapat menambahkan keterangan lainnya pada paragraf tulisan. Gunakan pilihan kata sifat dan kata penghubung yang tepat untuk memperkaya tulisan.

Nama : ____________________

Usia : ____________________

Deskripsi fisik : ____________________

____

Sifat : ____________________

____

____

____

____

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Aku yang Unik.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan sesuatu		
2. Menyebutkan sinonim dan antonim suatu kata		
3. Memberikan imbuhan pe- pada kata dengan tepat		
4. Menulis kalimat majemuk setara		
5. Menulis teks sederhana yang menggunakan kata sifat dan kalimat majemuk setara		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab II

Buku Jendela Dunia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- unsur intrinsik cerita
- majas (metafora, personifikasi, dan hiperbola)
- kalimat langsung dan tidak langsung
- teks naratif dan deskriptif

Kegiatan:

Tengoklah keluar. Apa yang terlihat dari jendela kelas kalian?

Kegiatan:

Diskusikan bersama guru dan teman kalian. Apa yang dimaksud dengan "Buku Jendela Dunia"?

Kegiatan:

Perhatikan gambar pada judul Bab II "Buku Jendela Dunia" pada halaman sebelumnya. Apa saja isi buku yang kalian lihat? Apa makna gambar-gambar tersebut?

Sekarang tuliskan makna buku bagi kalian dalam sebuah kalimat:

Buku adalah .....

Lihat Andi, Ika, dan Tobias yang sedang asyik membaca.

Buku apa yang mereka baca? Apakah kalian pernah membaca buku sejenis?

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan: Menebak Isi Buku

Mari mengenal berbagai jenis buku. Perhatikan keempat buku di bawah ini. Informasi apakah yang bisa kalian dapat dari sampul buku? Apakah yang kalian bayangkan tentang isi buku tersebut? Diskusikan jawaban bersama teman sekelas kalian.
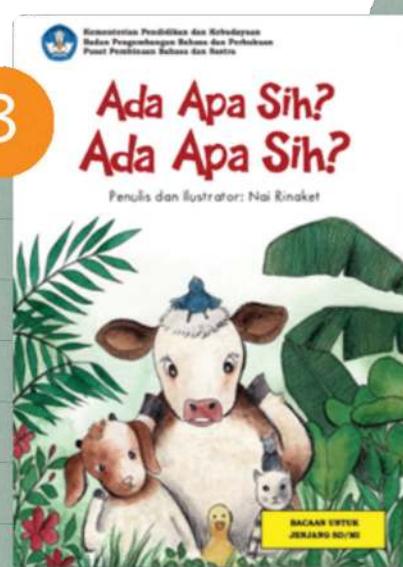
Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit
Penulis: Desri M. Putri

“Aduh, sakit!” Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegangi kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

“Ada apa Kelinci Kecil?”

“Kakiku terantuk batu lalu aku jatuh,” jawab Kelinci Kecil sambil meringis kesakitan.

“Apa yang kamu lakukan di sini?” tanya Burung Pipit.

“Aku.. aku.. mmm.. aku mau mengambil wortel itu,” Kelinci Kecil menunjuk ke arah tanaman wortel di kebun Pak Rusa.

“Wah, kamu mau mengambil wortel Pak Rusa tanpa izin?” tanya Burung Pipit.

“I.. iya.. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku,” jawab Kelinci Kecil dengan kepala tertunduk.

“Sebaiknya kamu minta izin dulu ke Pak Rusa. Aku sering melihat Pak Rusa membagikan wortel-wortelnya ke binatang lain yang membantunya berkebun,” Burung Pipit menjelaskan.

“Mengapa kau berada di luar sarang? Pak Singa, raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing. Saat ini ada wabah penyakit yang sedang menyebar ke seluruh hutan.”

“Aku bosan. Aku sudah dua minggu berdiam di sarang,” jawab Kelinci Kecil. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

“Ibuku bilang hanya induk-induk binatang yang boleh keluar secara bergantian untuk mencari persediaan makanan. Bila bertemu dengan binatang lain, tidak ada yang boleh bersentuhan. Harus menjaga jarak dan kebersihan supaya tidak tertular penyakit ini.”

“Ibumu benar. Kau seharusnya mematuhi perkataannya,” tegas Burung Pipit.

“Kau bisa membantu Ibu membersihkan sarang, memasak atau berolahraga bersama,” saran Burung Pipit. Pipi Kelinci Kecil merona kemerahan. Lalu, ia berkata dengan suara lirih.

”Ibuku pun mengatakan hal yang sama, tetapi aku tidak mengacuhkannya. Diam-diam, aku pergi dari sarang dan inilah yang terjadi.”

“Sebaiknya kau segera pulang dan meminta maaf pada Ibumu,” balas Burung Pipit.

"Iya, aku akan segera melakukannya. Terima kasih, Burung Pipit sudah menyadarkanku."

Kelinci Kecil bergegas pulang dan berjanji dalam hati tidak akan mengulangi perbuatan ini lagi. Burung Pipit tersenyum dan terbang menjauh.

Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku tulis kalian.

1. Apakah isi cerita tersebut?
2. Siapakah tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat tokoh tersebut?
3. Di mana latar cerita berlangsung?
4. Kapan cerita tersebut berlangsung?
5. Apa masalah yang terjadi?
6. Bagaimana masalah itu diselesaikan?
7. Apa pesan dari cerita tersebut?

Identifikasi Unsur Cerita

Setiap cerita yang kita baca memiliki bagian-bagian penting di dalamnya yang membentuk cerita tersebut. Bagian-bagian ini disebut unsur intrinsik cerita. Simaklah baik-baik penjelasan dari guru tentang unsur-unsur intrinsik ini.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan:

Kembali ke tujuh pertanyaan tentang kisah Kelinci Kecil dan Burung Pipit, dapatkah kalian mengidentifikasi unsur intrinsik yang ditanyakan dari masing-masing pertanyaan? Diskusikan dengan teman kalian. Gambarlah peta berpikir tentang unsur intrinsik cerita di atas pada buku tulis. Kemudian, tuliskan hasil diskusi kalian.

Bahas Bahasa

Majas

Majas adalah gaya bahasa dengan makna kiasan yang dipilih penulis untuk menyampaikan kesan. Majas akan membuat cerita memiliki makna mendalam dan menarik untuk dibaca. Majas yang akan kita pelajari kali ini adalah: *metafora, personifikasi,* dan *hiperbola.*

JENIS-JENIS MAJAS

Metafora	Personifikasi	Hiperbola
Adalah majas yang menggunakan kata yang mewakili simbol dari makna sebenarnya. Contoh: Rumah itu habis dilalap si jago merah dalam waktu dua jam saja. *(Si jago merah adalah simbol atau kata lain dari api.)*	Adalah majas yang menggunakan sifat manusia dalam menggambarkan sebuah benda. Contoh: Radio itu mendendangkan lagu merdu setiap sore hari. *(Radio diumpamakan memiliki sifat seperti manusia yang dapat mendendangkan atau menyanyikan lagu.)*	Adalah majas yang menggunakan kata yang bermakna berlebihan untuk menekankan maksud. Contoh: Sesaat setelah peluit lomba dibunyikan, anak itu langsung berlari secepat kilat. *(Berlari secepat kilat (cahaya petir) bermakna berlari sangat cepat seperti kilatan cahaya.)*

Latihan Gaya Bahasa 1

Tentukan majas dari kalimat berikut ini: hiperbola, metafora, atau personifikasi.

1. "Aduh, sakit!" suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.
2. Wajahnya tampak seputih kapas.
3. Titik-titik air mulai membanjiri matanya.
4. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku.
5. Pak Singa, si raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing.
6. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

Latihan Gaya Bahasa 2

Tuliskan arti dari kata yang digarisbawahi berikut ini.

1. Penduduk diminta untuk segera mengungsi saat Gunung Sinabung memuntahkan isi perutnya.
2. Buku adalah jendela dunia, membawamu bisa melihat ke seluruh penjuru dunia.
3. Mentari pagi menyapaku hangat lewat tirai jendela kamarku.
4. Hampir copot jantungku melihat kilat menyambar tempat aku berteduh.
5. Sebagai anak satu-satunya, Ali menjadi anak emas di rumahnya.
6. Melihat bahaya mengancam, ia langsung mengambil langkah seribu.

Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Saat membaca teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit", kalian akan menemukan dua jenis kalimat. Ada yang dituliskan dengan tanda baca berupa tanda petik "....." dan ada yang tidak. Hal serupa dapat kalian temui dalam sebuah cerita dari buku atau majalah. Apakah makna kedua jenis kalimat tersebut? Bagaimana cara menuliskan kalimat dengan tepat?

Kalimat Langsung	**Kalimat Tidak Langsung**
Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.	Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.
Contoh: 1. "Aku bosan," jawab Kelinci Kecil. 2. "Adi, tunggu!" panggilku.	**Contoh:** 1. Kelinci Kecil mengatakan bahwa ia sedang bosan. 2. Aku memanggil Adi agar menungguku.
Kalimat langsung → Kalimat tidak langsung: Hal yang harus diperhatikan adalah perubahan kata ganti Saya/Aku → Dia Kami → Mereka Kamu → Saya Kalian/Kita → Kami Kalian → Kami	**Kalimat tidak langsung → Kalimat langsung:** Hal yang harus diperhatikan adalah: 1. Perubahan subjeknya (kamu menjadi saya atau aku, kalian menjadi mereka); 2. Tidak lagi menggunakan tanda petik (") 3. Dapat menambahkan kata "bahwa".

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dapatkah kalian menjelaskan ciri-ciri kalimat langsung dan tidak langsung?

Berikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung lainnya yang kalian dapati pada teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.

Latihan

Ubahlah kalimat di bawah ini dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung atau sebaliknya.

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
1. Budi mengatakan, “Baju yang kupakai ini hadiah ulang tahunku.”	1. ....
2.	2. Ayah menyuruhku merapikan meja belajar sebelum aku tidur.
3. “Kita harus selalu hidup jujur,” nasihat kakek kepada Tari.	3. ....
4. “Kapan buku ceritaku akan kamu kembalikan?” tanya Dion kepada Abi.	4. ....
5.	5. Ibu Guru mengingatkan kami agar mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba.

Ceritakan kembali teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dengan bahasa kalian sendiri. Kalian dapat membuatnya dalam bentuk dialog dengan teman kalian di depan kelas dengan menggunakan kalimat langsung atau menceritakannya kembali dengan kalimat tidak langsung.

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

SERBA-SERBI KELINCI

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia.

Ukuran

Beberapa jenis kelinci berukuran kecil sekitar 20 sentimeter dengan berat kurang dari 1 kilogram. Sedangkan jenis kelinci yang berukuran lebih besar panjangnya bisa mencapai 50 sentimeter dengan berat mencapai 5 kilogram. Setelah berumur 4–5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri.

Makanan

Kelinci adalah hewan herbivora. Kelinci umumnya memakan sayur-sayuran, rumput, dan beberapa jenis buah.

Perkembangbiakan

Kelinci berkembang biak dengan cara melahirkan. Setelah berumur sekitar 6 bulan, kelinci sudah dapat bereproduksi. Kelinci dapat melahirkan tiga sampai empat kali setahun. Setiap melahirkan bisa mencapai 3–8 bayi kelinci. Sayangnya di alam liar, hanya sebagian kecil bayi kelinci yang lahir dapat bertahan hidup lebih dari setahun dan menjadi kelinci dewasa.

Kelinci adalah hewan yang mudah beradaptasi. Kelinci juga terlihat lucu dan menggemaskan. Banyak orang menjadikan kelinci sebagai hewan peliharaan.

Sumber:

https://www.livescience.com/28162-rabbits.html

dan berbagai sumber dengan penyesuaian.

Latihan

Simak kembali teks “Serba-Serbi Kelinci”. Tentukan apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini benar (B) atau salah (S).

Pernyataan		
1. Terdapat 30 ekor kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia.	B	S
2. Kelinci adalah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan.	B	S
3. Kelinci berkembang biak dengan cara bertelur.	B	S
4. Setelah berumur 4–5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan.	B	S
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup.	B	S

Sekarang perhatikan penjelasan tentang kerangka penulisan teks "Serba-Serbi Kelinci" yang baru saja kalian baca pada tabel di bawah ini. Dapatkah kalian menceritakan kembali teks "Serba-Serbi Kelinci" dengan panduan di bawah ini?

Topik	: Kelinci
Tujuan	: Menuliskan informasi tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan kelinci
Pembukaan atau Latar Belakang (tentang gambaran umum kelinci)	
Ide Pokok 1	: ukuran
Ide Pokok 2	: makanan
Ide Pokok 3	: perkembangbiakan
Penutup atau Kesimpulan	: rangkuman dari isi

Teks Fiksi dan Nonfiksi
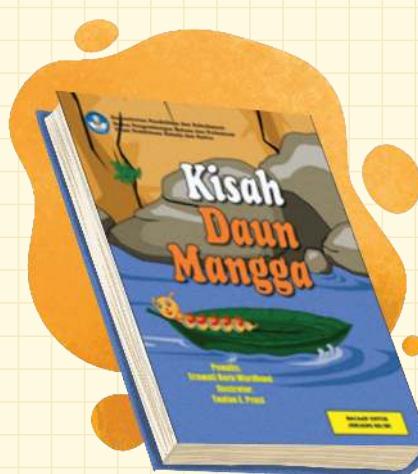
Fiksi

Pengertian

Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:

Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, komik, puisi.

Nonfiksi

Pengertian

Teks yang memuat informasi tentang suatu hal. Hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut adalah hasil dari penelitian dan pencarian data. Teks ini dibuat untuk menginformasikan pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:

Teks nonfiksi dapat termuat pada buku pelajaran, ensiklopedia, dan kamus.

Sekarang perhatikan Teks 1 "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dan Teks 2 "Serba-Serbi Kelinci". Keduanya memiliki persamaan yakni menyebutkan kelinci pada isi teksnya. Akan tetapi, dapatkah kalian menemukan perbedaan dari teks tersebut?

Diskusikan dengan teman sebangku dan salin jawaban kalian di buku dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Membandingkan Isi Teks

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	1.	1. .....
2. Sudut pandang tokoh	2.	2. ......
3. Alur cerita	3.	3. ......
4. Tujuan	4.	4. ......
5. Penulisan kalimat	5.	5. ......
6. Amanat	6.	6. ......
7. Target pembaca	7.	7. ......

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah berlatih mandiri dengan mencari sebuah teks nonfiksi singkat dari sumber lain seperti buku, majalah, atau artikel di internet. Tulislah kerangka dari teks tersebut dalam buku tulis kalian.

Setelah membaca penjelasan tentang perbedaan buku fiksi dan nonfiksi, jawablah pertanyaan di bawah ini.
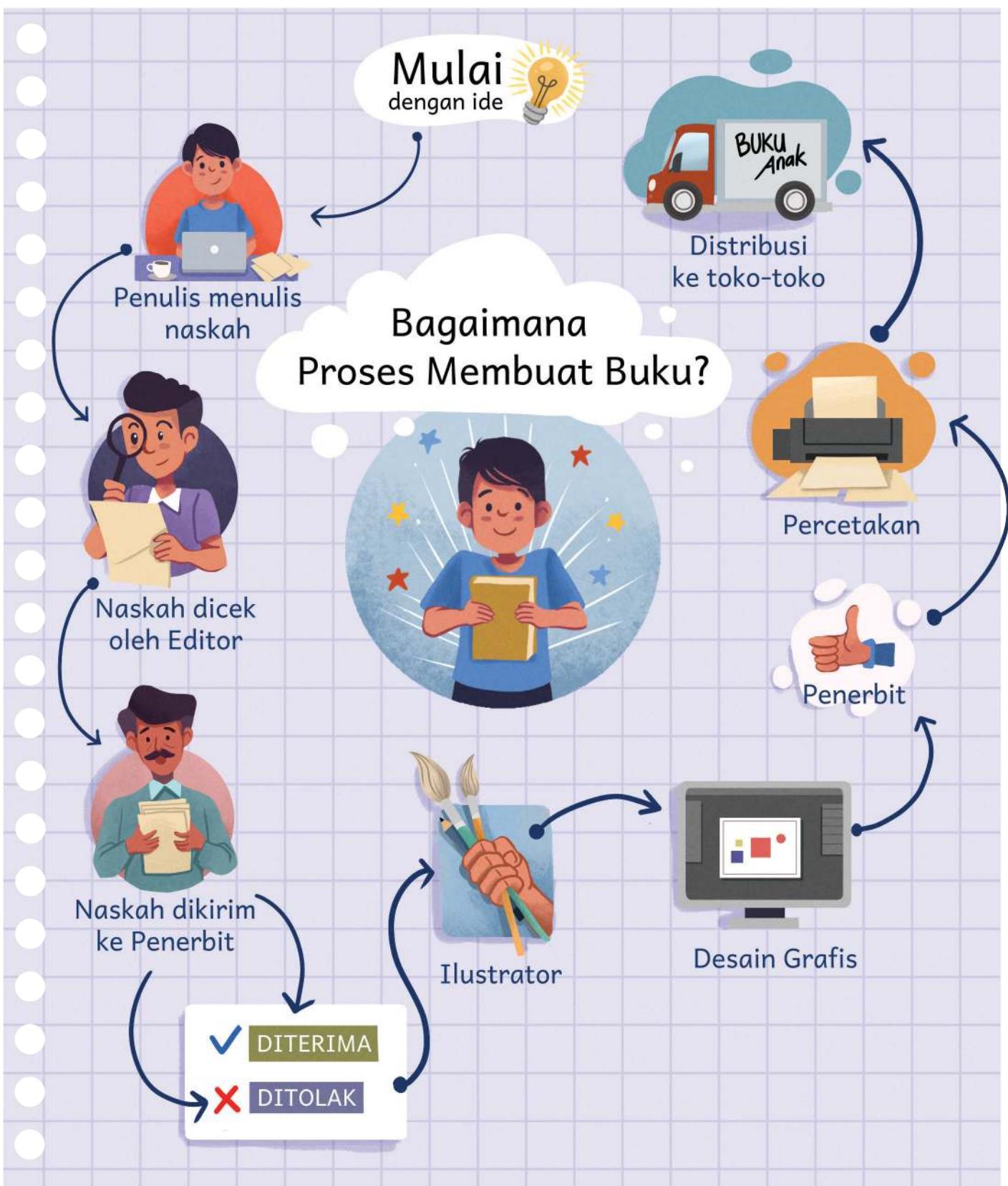
1. Termasuk dalam jenis apakah teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit?"
2. Termasuk dalam jenis apakah teks "Serba-Serbi Kelinci?"
3. Jika teks tersebut dimuat dalam buku, termasuk ke dalam jenis buku apakah kedua teks tersebut?
4. Dapatkah kalian membedakan jenis buku dari sampulnya? Dengan apakah kalian membedakannya?
5. Dapatkah kalian membedakan dari isi tulisannya? Dengan apakah kalian membedakannya?

Bagaimana Proses Membuat Buku?

Perhatikan dengan saksama teks infografik berikut ini. Teks ini menggambarkan proses membuat buku dari awal penulisan hingga menjadi buku yang siap dibaca. Bacalah dalam hati dan pahamilah. Setelah itu, ceritakan proses membuat buku sesuai dengan petunjuk pada teks infografik.

Sumber: https://ebookfriendly.com/how-childrens-books-are-made-infographic/ diterjemahkan dan dengan penyesuaian.

Kosakata Baru

Berikut adalah daftar kosakata baru dari teks infografik "Proses Membuat Buku". Dapatkah kalian mengenal maknanya? Tuliskan jawaban pada buku tulis kalian.

Latihan

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan kosakata dari daftar di atas.
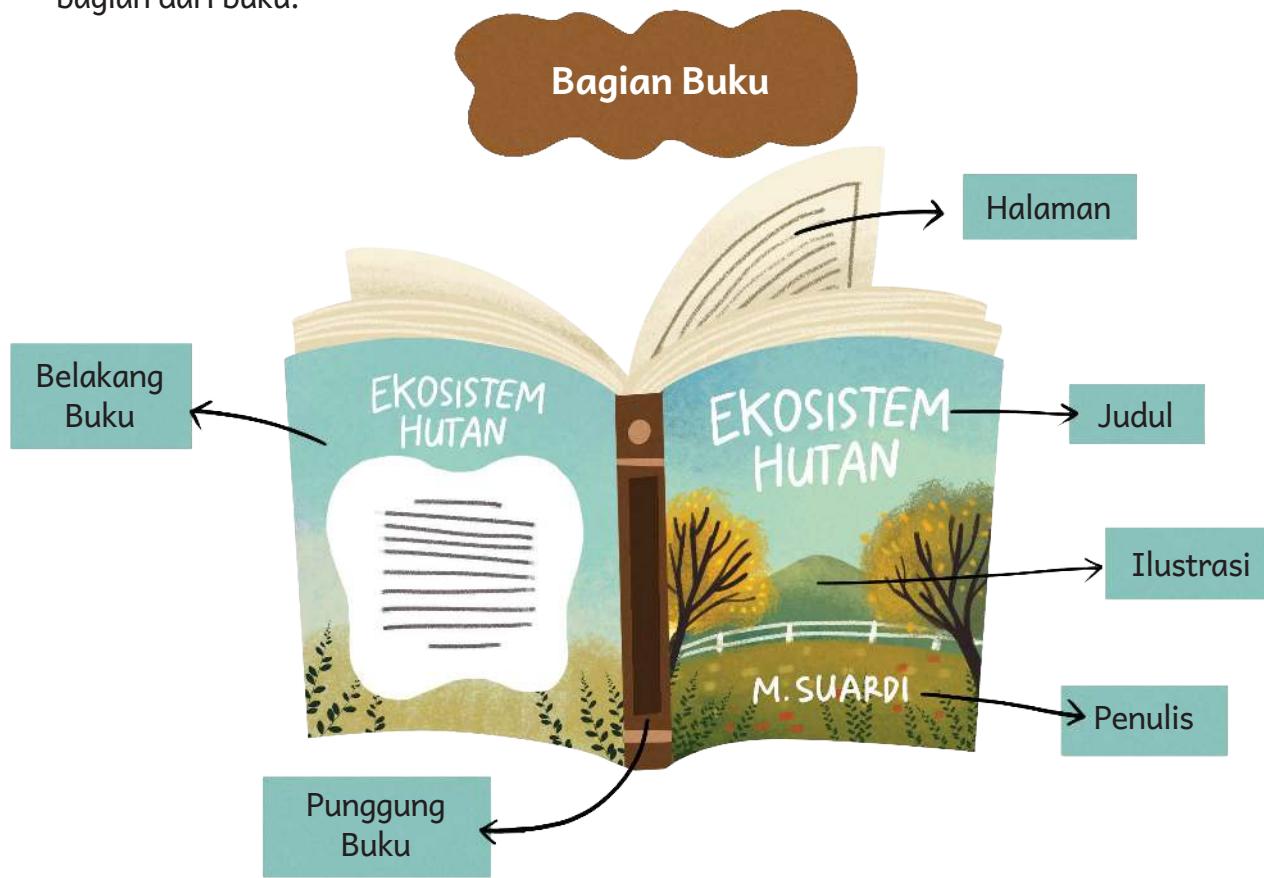
1. Proses membuat buku dimulai saat seorang _____________ cerita menuliskan idenya.
2. Naskah cerita akan diperiksa dan diperbaiki terlebih dahulu oleh ____________.
3. Setelah selesai dibuat maka _____cerita akan segera dikirim ke _______
4. Cerita akan dibuatkan gambar oleh _____________
5. Setelah cerita dilengkapi dengan gambar maka ________ akan membukukan cerita tersebut.
6. Buku yang sudah jadi akan dikirim ke _________ untuk diperbanyak.
7. Buku yang diperbanyak siap dikirim ke berbagai ______ di seluruh Indonesia.
8. Kalian dapat membaca berbagai koleksi buku cerita saat berkunjung ke ____________ di sekolah kalian.

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.

Latihan

Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku :
Pengarang :
Ilustrator :
Jumlah halaman :
Jumlah bab :
Informasi di halaman depan buku :
Informasi di halaman belakang buku :
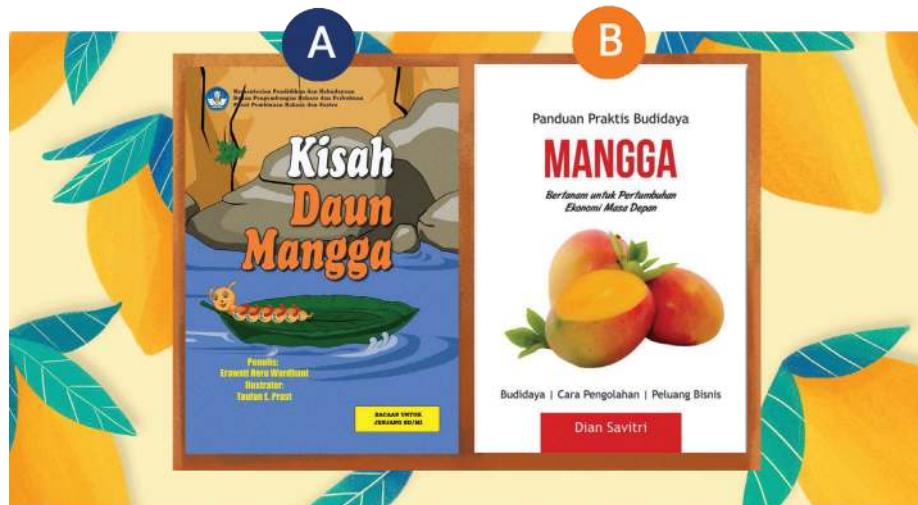
Membaca

Mengenali buku fiksi dan nonfiksi dari bagian-bagian buku.

1. **Sampul Buku**

   Perhatikan dua sampul buku berikut. Manakah yang termasuk buku fiksi dan nonfiksi? Bagaimana cara kalian mengenalinya?

2. **Daftar Isi**

   Bagian dalam buku terdiri atas banyak halaman. Di dalamnya, terdapat daftar isi dan juga teks.

   Sekarang, perhatikan daftar isi dari teks berikut ini. Manakah yang merupakan daftar isi dari buku fiksi dan manakah yang merupakan daftar isi dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

A

Daftar Isi

Tentang Tata Surya	5
Matahari	8
Planet	12
Bulan	23
Komet	25
Galaksi	28
Kosakata	30
Indeks	31

B

Daftar Isi

Bab 1 Suara Aneh	3
Bab 2 Terbang ke Bulan	8
Bab 3 Tersesat di Antariksa	17
Bab 4 Berteman dengan Alien	30
Bab 5 Pulang ke Rumah	38

3. **Isi Buku**

Perhatikan isi teks dari dua buku berbeda berikut ini. Manakah yang merupakan tulisan dari buku fiksi dan manakah yang merupakan isi tulisan dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

La Tinulu berangkat meninggalkan tempatnya untuk mencari ilmu pengetahuan. Perjalanannya cukup jauh. Ia menyeberang sungai, mendaki bukit, dan beberapa desa telah dilaluinya. Di dalam perjalanan itu bertemulah dia dengan laki-laki tua yang berteduh di bawah pohon beringin di tepi jalan. La Tinulu ikut berteduh dan duduk di sebelah laki-laki tua itu.

“Hendak ke mana, Nak? Sepertinya sudah berjalan jauh?” laki-laki tua itu bertanya sambil mengulurkan tempat air kepada La Tinulu yang terlihat kehausan. La Tinulu menerima tempat air dan meminumnya sedikit, lalu dikembalikannya kepada orang tua itu.

“Terima kasih, Pak Tua, saya berjalan tak tentu arah mencari orang yang mau menjual ilmu pengetahuan.”

“Apa maksudmu? Menjual ilmu pengetahuan?” tanya Pak Tua.

Sumber: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/SMP-Ayam%20Jantan%20dari%20Timur.pdf

Sultan Hasanuddin adalah salah seorang pahlawan nasional yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Beliau adalah keturunan dari Raja Gowa ke-15, dan pernah memimpin kerajaan tersebut menguasai jalur perdagangan di wilayah Timur Indonesia di abad ke-17.

Sultan Hasanuddin dikenal atas perjuangannya menentang monopoli dagang rempah-rempah Kompeni Belanda VOC di Indonesia Timur. Perlawanan gigih dan berani yang dilakukan Sultan Hasanuddin membuat VOC menjulukinya Ayam Jantan dari Timur.

Akan tetapi, pada akhirnya perjuangan Sultan Hasanuddin harus berakhir saat VOC menaklukkan benteng terkuat Gowa, yaitu Benteng Somba Opu. Beliau wafat setahun setelah peristiwa ini dan dimakamkan di kompleks makam-makam Raja Gowa.

Sumber: https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/11/205015169/biografi-sultan-hasanuddin-si-ayam-jantan-dari-timur?page=all

Jurnal Membaca

Buku apa yang sudah selesai kalian baca? Apakah itu buku fiksi atau nonfiksi? Setelah selesai membaca, jangan lupa menulis jurnal ya. Berikut adalah contoh lain dari bentuk jurnal membaca buku nonfiksi.

Jurnal Membaca

Judul Buku	: Why? Disabilitas
Pengarang	: Nam Choonja
Ilustrator	: Kim Seongrae
Penerbit	: Elex Media Komputindo
Halaman yang dibaca	: 81–101

Tentang buku:

Buku ini berisi berbagai informasi tentang disabilitas. Aku meminjam buku ini di perpustakaan minggu lalu karena aku tertarik tentang topik ini sejak membaca contoh cerita di jurnal buku unit 1. Buku ini adalah terjemahan dari bahasa Korea. Buku ini menarik karena menyajikan informasi dalam bentuk komik. Selain itu, ada catatan kecil tentang sejarah, teknologi, atau fakta menarik lainnya. Buku ini tebal sekali karena berisi tentang berbagai disabilitas. Aku membaca kata pengantarnya untuk tahu topik-topik di buku ini. Kali ini aku membaca halaman 81–101 yang membahas tentang tunanetra.

Tiga informasi menarik dari buku:

1. Karena tunanetra tidak bisa melihat maka mereka belajar untuk mengembangkan daya ingat dan kepekaan raba.
2. Huruf Braille adalah huruf berbentuk susunan titik bulat timbul di kertas. Huruf ini membantu para tunanetra untuk membaca dengan cara meraba.
3. Ada beberapa teknologi yang membantu memudahkan para tunanetra seperti GPS dan teknologi suara.

Menulis

Mari belajar menulis. Tulisan apakah yang akan kalian buat? Fiksi atau nonfiksi? Kalian dapat menulis apa saja. Untuk membuat tulisan yang baik, berikut langkah-langkah yang harus kalian lakukan dalam proses menulis.

1. Menggali Ide
2. Membuat Kerangka
3. Membuat Revisi
4. Menulis Teks

Sudah siap menulis? Mari kita mulai!

Langkah 1. Menggali Ide

Pertama, tentukan ide atau tema tulisan kalian. Kalian dapat menggunakan salah satu ide dari kotak di bawah ini untuk kalian kembangkan.

Setelah menentukan ide, tuangkan ide tulisan pada peta berpikir!

Ambil buku tulis kalian dan mulailah menggali ide.

Langkah 2. Membuat Kerangka

Setelah menuliskan ide, mari kita membuat kerangka tulisannya. Buatlah dalam bentuk paragraf. Jangan lupa untuk menuliskan judul cerita.

Oleh

____
____
____
____
____

____
____
____
____
____
____

____
____
____
____
____
____

____
____
____
____
____

Langkah 3. Membuat Revisi

Langkah berikutnya adalah mengecek kembali apakah tulisan kalian sudah baik dan rapi. Gunakan daftar di bawah ini sebagai panduan. Tandai bagian yang harus diperbaiki pada tulisan kalian.

- Penulisan judul sudah sesuai dengan isi.
- Tema atau tujuan penulisan sudah sesuai dengan isi cerita.
- Tulisan sudah menggunakan huruf besar dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan ejaan dengan tepat.

Kreativitas

Selamat! Kalian sudah selesai menulis. Bacakan tulisan kalian di hadapan teman dan keluarga. Kalian juga dapat menempel hasil tulisan kalian di kelas.

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar pada Bab Buku Jendela Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami teks fiksi dan nonfiksi		
2. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung		
3. Menggunakan majas		
4. Memahami proses membuat buku		
5. Memahami bagian-bagian buku		
6. Melakukan langkah-langkah proses menulis teks fiksi dan nonfiksi		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Buku Jendela Dunia mengajarkanku ....

Bab III

Ekspresi Diri Melalui Hobi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi siswa yang kreatif dan berkomitmen dalam mengembangkan bakat diri serta tulus dalam menghargai karya orang lain.

Melalui kegiatan belajar yang ada, kalian akan mendalami kisah sebuah prestasi lewat hobi, berkomunikasi melalui surat dengan tokoh inspiratif, serta menulis teks prosedur tentang pembuatan sebuah karya kreatif.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- teks prosedur
- menulis surat
- awalan me-
- akhiran -lah, -kan

Kegiatan Pembuka

Tebak Hobiku

Hobi adalah kegemaran yang sering dilakukan untuk kesenangan. Setiap orang memiliki hobi yang berbeda-beda. Majulah ke depan kelas. Berikan petunjuk kepada teman kalian tentang hobi kalian melalui gerakan tubuh tanpa bicara. Biarkan mereka menebaknya. Kalian dapat mengangguk dan menggeleng saat menjawab pertanyaan dari teman kalian.

Apakah teman-teman kalian dapat menebak hobi kalian dengan tepat? Sekarang, giliran kalian untuk menebak hobi teman kalian.

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Ekspresi Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai-nilaiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit gagap dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu menjiplaknya di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. Model hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di garasi ayah.

Pada awalnya, beberapa orang dan teman yang melihat karyaku, menertawakannya. Mereka menganggapku buang-buang waktu dengan barang bekas. Namun, aku tidak memedulikannya. Kegiatan ini sudah menjadi hobi yang menyenangkan buatku.

Suatu hari, ada pelanggan ayah datang ke toko. Model kuda kardus yang aku pasang di atas lemari toko, menarik perhatiannya. Kami berbincang-bincang lama. Aku senang ada yang memuji karyaku. Ia meminta izin untuk memotret hasil-hasil karyaku dan memajangnya di media sosial.

Sejak saat itu, koleksi mainan kardusku mulai dikenal. Banyak pengunjung toko ayah datang untuk melihat koleksiku bahkan tertarik membelinya. Teman-temanku

juga berdatangan. Kata ayah, mainan buatanku menginspirasi teman-temanku untuk membuatnya sendiri. Saat ini, aku berencana membuat video tutorial membuat mainan dari kardus bekas, agar lebih banyak anak-anak bisa menciptakan karyanya sendiri.

Inspirasi tulisan: http://twobitcircus.org/caine

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana Jefri menghabiskan waktu luangnya?
2. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan Jefri untuk membuat mainan?
3. Bagaimana proses membuat mainan dari kardus bekas?
4. Mengapa Jefri menggunakan kardus bekas?
5. Apa saja barang yang Jefri ciptakan?
6. Bagaimana mainan kardus Jefri menjadi terkenal?

Kosakata Baru

Berikut adalah makna kata yang bercetak kuning dari teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi". Buatlah kalimat baru menggunakan setiap kata di bawah ini.

Kata	Arti
gagap	gangguan bicara
jiplak	meniru
model	pola, contoh
garasi	bagian rumah tempat menyimpan mobil
tutorial	informasi praktis tentang cara membuat atau melakukan hal tertentu

Menyimak

Materi bahas bahasa kali ini adalah mengenali makna imbuhan me-. Perhatikan penjelasan pada kotak di bawah ini lalu kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan me-

Imbuhan me- adalah awalan yang membentuk kata dasar menjadi kata kerja.

Beberapa makna imbuhan me- adalah sebagai berikut.

a. Melakukan suatu pekerjaan

Contoh: membaca, melukis, menggambar, memasak, menulis

b. Membentuk atau menjadikan sesuatu

Contoh: membeku, mendidih, mengecil

c. Mengerjakan sesuatu dengan alat

Contoh: menggunting, mencangkul, memblender

Perhatikan bahwa terdapat penyesuaian jika kita menggabungkan kata dasar dan awalan me-.

- Imbuhan me- menjadi mem jika kata dasar dimulai dengan huruf p
- Imbuhan me- menjadi meng jika kata dasar dimulai dengan huruf k, g
- Imbuhan me- menjadi men jika kata dasar dimulai dengan huruf c
- Imbuhan me- tidak berubah jika kata dasar dimulai dengan huruf m
- Imbuhan me- mengubah kata dasar dengan awalan t menjadi n jika mendapat imbuhan me-

Latihan

Simak kembali teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi" pada halaman sebelumnya. Dapatkah kalian menemukan kata-kata yang mendapat imbuhan me-?

Dapatkah kalian menentukan kata dasar dan makna imbuhannya?

Salinlah tabel ini pada buku kalian dan lanjutkan mengisinya. Nomor satu pada tabel dibuat sebagai contoh.

No.	Kata Berimbuhan me-	Kata Dasar	Makna
1.	memotong	potong	Melakukan suatu pekerjaan
2.	menempel		
3.	menggambar		
4.			
5.			

Bahas Bahasa

Perhatikan penjelasan tentang imbuhan -kan dan -lah pada kotak di bawah ini. Kemudian, kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan -kan

Imbuhan -kan adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menyatakan makna perintah.

Contoh: ambilkan, dengarkan, pindahkan, tuangkan

Imbuhan -lah

Imbuhan -lah adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menekankan kata dasarnya dan menyatakan perintah.

Contoh: buatlah, gambarlah

Latihan

Saatnya kalian melatih pemahaman tentang penggunaan imbuhan me- pada kalimat. Perhatikan gambar di bawah ini. Ini adalah Nina. Nina suka melukis. Ilustrasi di bawah ini menggambarkan urutan kegiatan Nina.

Sekarang, ubahlah kata-kata di dalam kurung dengan menambahkan imbuhan me- sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar.

Pertama-tama, Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kertas lukis, kuas, cat cair, segelas air, dan palet. Lalu, Nina (tuang) beberapa warna cat ke dalam palet. Nina (tambah) sedikit air di setiap warna cat lalu (aduk) cat hingga sedikit cair dan siap digunakan. Nina juga (buat) satu warna baru. Ia (campur) warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu. Setelah persiapan warna selesai, Nina siap (lukis) pada permukaan kertas lukis.

Latihan

Berikut adalah petunjuk membuat nasi goreng. Tambahkan imbuhan -lah atau -kan yang sesuai untuk kata-kata di dalam kurung.

1. (Siap) bahan-bahan yang diperlukan.
2. (Tuang) minyak ke dalam penggorengan.
3. (Masuk) bawang dan cabai iris saat minyak sudah panas.
4. (Tunggu) sampai bawang layu, lalu masukkan telur.
5. (Tambah) nasi, kecap, dan sedikit garam, lalu aduk-aduk.
6. (Tata) nasi goreng di atas piring dengan tambahan kerupuk, potongan tomat, atau taburan bawang goreng.

Ceritakan tentang hobi kalian. Gunakan panduan di bawah ini sebagai petunjuk saat kalian bercerita.

Hobiku

Hobiku adalah

....

Aku suka (hobi) karena

....

....

Tokoh yang menginspirasiku untuk melakukan hobi ini adalah

....

Biasanya, aku melakukan hobi ini pada saat

....

Dengan mahir (hobi) aku dapat

....

....

Manfaat dari menekuni hobi ini adalah

....

....

Berikut contoh cerita dari Ola.

Hai!

Namaku Ola.

Aku suka berkebun sayur dan menanam bunga.

Aku menyukainya karena berkebun itu menyenangkan.

Aku belajar berkebun dari bunda. Kami menanam banyak sekali tanaman sayur dan bunga. Ada bayam, kangkung, selada, tomat, dan cabai. Kami juga menanam tanaman hias seperti lili, kaktus, dan aglonema.
Kami bergantian menyiram tanaman di sore hari.
Setiap akhir pekan, kami akan di kebun untuk menata, memberi pupuk, atau menata kebun.

Tanaman harus dapat cukup air, pupuk, dan sinar matahari agar dapat tumbuh dengan baik. Banyaknya tergantung dari jenis tanamannya.

Berkebun memiliki banyak manfaat. Kita menjadi lebih bugar karena beraktivitas. Tanaman juga menyediakan oksigen bagi kita dan membuat rumah kita lebih sejuk dan asri. Tanaman sayur dapat dipanen untuk dimasak di rumah.

Mari berkebun!

Bahas Bahasa

Masih ingatkah kalian cara menulis surat yang baik?

Nah, jurnal membaca kali ini memberikan contoh bagaimana menuliskan surat pribadi kepada tokoh pada artikel yang sedang kalian baca.

Seandainya dapat menulis surat kepada tokoh utama, apakah yang akan kalian katakan dan tanyakan kepada tokoh tersebut?

Tulislah surat pada selembar kertas. Perhatikan unsur penulisan surat pada contoh.

Judul Artikel : Ekspresi Diri Melalui Hobi
Penulis : Juarana
Sumber : Harian Silih Bangsa Edisi Minggu, 10 Agustus 2020
Tokoh Utama : Jefri

(1) Surabaya, 16 Agustus 2020

Untuk: Jefri Mamantouw
Jalan Walanda Maramis 123A **(2)**
Manado

Hai, Jefri, apa kabar? **(3)**

Kenalkan, namaku Doni. Aku tinggal di Surabaya. Aku seumuran denganmu. **(4)**

Aku membaca cerita tentang kamu di surat kabar. Aku sangat mengagumi mainan kardus buatanmu. Ternyata kita sama, kesulitan berbicara dan tidak punya banyak teman. Sayangnya, aku tidak seperti kamu. Aku pemalu. Setelah membaca kisahmu, aku ingin menjadi seperti kamu. Kamu hebat sekali, tetap semangat, meskipun banyak yang menyepelekanmu sebelumnya. Bisakah engkau mengajarkanku cara membuat mainan dari kardus? Aku ingin membuat model gajah dan jerapah. **(5)**

Kuharap kamu mau menjadi temanku. Aku tunggu balasan darimu, ya! **(6)**

Salam,
Teman barumu
(7)
Doni Waluyo

1. Tempat dan tanggal penulisan surat
2. Nama dan alamat penerima surat
3. Nama pengirim
4. Kalimat pembuka surat
5. Isi surat
6. Kalimat penutup
7. Salam penutup

Membaca

Teks prosedur adalah tulisan yang memuat petunjuk secara urut dalam menghasilkan suatu karya. Perhatikan ilustrasi di bawah ini untuk memahami teks prosedur dengan lebih rinci.

TEKS PROSEDUR

JUDUL

Tuliskan judul yang membuat pembaca memahami apa kreasi atau penjelasan yang kamu buat.

ALAT DAN BAHAN
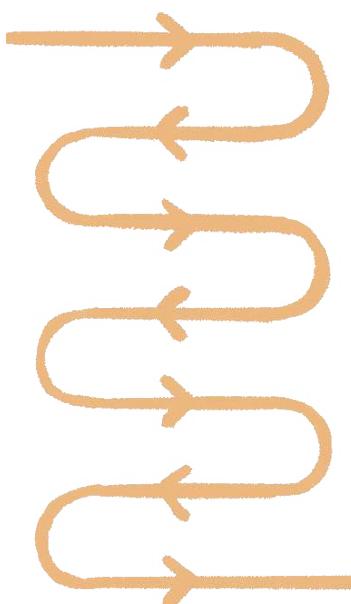
Tuliskan semua alat dan bahan yang dibutuhkan. Tambahkan keterangan jumlah atau ukuran agar lebih jelas bagi pembaca.

LANGKAH PEMBUATAN

Tuliskan langkah-langkah pembuatan secara berurut. Gunakan kata kerja sebagai awal kalimat.

PENUTUP ATAU KESIMPULAN

Tuliskan tip untuk mempermudah cara pengerjaan ataupun hal-hal penting lainnya yang harus diperhatikan pembaca.

Tujuan Penulisan

Memberi panduan kepada pembaca untuk menghasilkan karya sesuai yang diinginkan.
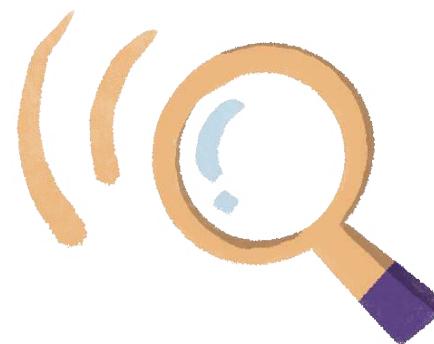
Ciri-ciri Teks Prosedur

- Memuat alat dan bahan yang diperlukan
- Memuat tahap kegiatan yang berurut
- Menggunakan kalimat perintah yang singkat dan jelas
- Menggunakan kata kerja aktif

Kapan kita menggunakan Teks Prosedur

- Membuat resep masakan
- Menjelaskan aturan permainan
- Membuat panduan eksperimen sains
- Memberikan arah atau panduan

Urutan Teks Prosedur

- Judul
- Alat dan Bahan
- Langkah Pembuatan
- Tip atau Kesimpulan

Contoh ragam teks prosedur:

Teks 1:

Cara Membuat Jus Buah dengan Menggunakan Blender

Alat dan bahan:

- Potongan buah, air, es batu
- Blender

Cara membuat:

1. Siapkan potongan buah, air, dan es batu.
2. Siapkan blender dengan kabel sudah tersambung ke panel listrik.
3. Masukkan potongan buah, air, dan es batu ke dalam blender.
4. Tutup blender dengan baik dan nyalakan tombol pemutar.
5. Tunggu sekitar 1 menit hingga buah menjadi halus.
6. Matikan blender.
7. Sajikan jus buah dalam gelas.

Mudah, bukan? Jus akan terasa lebih enak jika diminum dalam keadaan dingin dan segar.

Teks 2:

Cara Mengoper Bola pada Olahraga Bola Basket

Alat dan bahan:

- bola basket

Langkah-langkah:

1. Sikap badan sedikit membungkuk dan condong ke depan. Kedua tangan memegang bola dengan kedua siku tangan ditekuk sehingga bola berada di dekat dada.
2. Langkahkan kaki kanan ke depan sambil mengangkat siku dengan pergelangan tangan diputar ke arah badan.
3. Dorong bola ke depan sampai kedua lengan lurus. Gerakan diakhiri dengan melecutkan pergelangan tangan ke arah samping luar.

Latihan ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan mengoper bola setinggi dada untuk jarak dekat. Selamat berlatih.

Sumber: Buku Aktif Berolahraga – Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Latihan

1. Lengkapi petunjuk cara membuat mi rebus sesuai dengan gambar di bawah ini.

1.
__________ air
dalam panci
dengan api sedang.

2.
Setelah air
________, ________
mi ke dalam panci.

3.
Masukkan telur,
potongan sayur,
dan irisan bawang.
Jangan lupa
________ sedikit
garam dan lada.

4.
Aduk-aduk mi
______ 2 menit.
______ matang,
angkat dan________
pada mangkuk.
Mi siap disantap.

2. Perhatikan gambar di bawah ini dengan saksama. Gambar di bawah ini menunjukkan prosedur mencuci tangan yang benar menurut petunjuk dari Kementerian Kesehatan. Sekarang, urutkan kelima kalimat di bawah ini agar menjadi sebuah teks prosedur mencuci tangan yang benar.

Perhatikan gambar di bawah ini dengan saksama.

Ini adalah kreasi membuat kucing dari kertas origami.

Sekarang, siapkan kertas origami (atau kertas berbentuk persegi lainnya) di atas meja.

Siapkan pula pensil atau pulpen berwarna.

Simaklah petunjuk dari guru tentang langkah-langkah membuat kreasi ini.

Setelah selesai, bandingkan hasilnya dengan gambar. Apakah sudah sesuai?

Apakah ada teman kalian yang perlu dibantu?

Ajarkan kepada teman kalian cara membuat kreasi kucing di atas.

Untuk membuat kreasi origami lainnya, kalian dapat melihat petunjuk pada tautan berikut:

http://bermaindanbelajar.com/index.php?s=membuat+origami.

Latihan

Salin kembali dalam buku tulis, langkah-langkah untuk membuat kreasi kucing dari kertas origami.
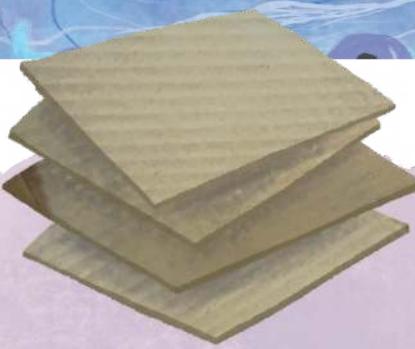
Apakah di rumah kalian ada kardus yang tidak terpakai? Jika ada, kalian dapat meniru cara Jefri memanfaatkan kardus tersebut menjadi sesuatu yang kreatif.

Kali ini, Jefri akan membagikan cara membuat hewan mainan dari kardus bekas. Cobalah, ini mudah sekali!

Jika sudah selesai, kumpulkan semua mainan hewan yang dibuat teman sekelas kalian. Buatlah sebuah diorama kebun binatang mini di kelas kalian.

Prosedur Membuat Mainan dari Kardus Bekas

Bahan yang diperlukan:

Kardus bekas

Alat yang diperlukan:

- Pensil
- Alat warna (spidol, krayon, pensil warna)
- Gunting

Cara membuat:

- Gambarlah pola binatang sesuka hatimu.
- Gambarlah pola "U" untuk kaki-kakinya.
- Guntinglah gambar yang sudah kamu buat tadi. Guntinglah sedikit di bagian bawah badan hewan untuk tempat memasukkan bagian kakinya.
- Beri warna yang sesuai.
- Pasangkan bagian kaki ke dalam bagian badan.
- Pastikan mainanmu sudah dapat berdiri tegak.

Hore! Mainanmu sudah siap untuk dimainkan.

Sumber: https://www.redtedart.com/easy-cardboard-animal-toys/ dengan penyesuaian.

Setelah berhasil membuat kreasi dari kardus bekas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah tujuan penulisan teks prosedur?
2. Apa sajakah bahan-bahan yang diperlukan?
3. Berapa langkah yang diperlukan dalam membuat mainan?
4. Bagaimana bentuk pola untuk membuat kaki?
5. Apa tujuan menggunting bagian bawah pola badan?

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama. Kemudian, tentukan apakah pernyataan tersebut benar (B) atau salah (S).

No.	Pernyataan	B	S
1.	Menggambar pola "U" dilakukan sebelum menggambar pola binatang.	B	S
2.	Alat yang digunakan adalah kardus bekas.	B	S
3.	Pola digunting setelah selesai digambar.	B	S
4.	Membuat mainan dari kardus bekas tidak memerlukan lem.	B	S
5.	Pengerjaan selesai saat model hewan dari kardus bekas sudah dapat berdiri tegak.	B	S

Setiap orang memiliki hobi yang ditekuni. Apakah hobi kalian?

Nah, sekarang saatnya berbagi melalui tugas menulis berikut ini. Simak baik-baik petunjuknya.

- Tuliskan pada buku tulis sebuah prosedur untuk mengajarkan cara melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan hobi kalian. Beberapa contohnya adalah: cara memasak nasi goreng, melakukan servis pada olahraga bulu tangkis, membaca not, menggambar pemandangan, menata tempat tidur, dan lainnya.
- Ikuti contoh teks penulisan prosedur yang memuat: judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup.
- Sertakan gambar atau diagram sebagai ilustrasi penjelas.
- Gunakan latihan tentang penulisan teks prosedur pada kegiatan-kegiatan sebelumnya sebagai panduan.

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Ekspresi Diri lewat Hobi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menyebutkan makna awalan me-		
2. Menggunakan kata kerja dasar dan berimbuhan -lah, -kan dalam penulisan teks prosedur		
3. Menggunakan kata penghubung yang menyatakan urutan		
4. Menjelaskan prosedur membuat sesuatu		
5. Menulis teks prosedur sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Ekspresi Diri lewat Hobi mengajarkanku ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Bab IV

Belajar Berwirausaha

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal nilai-nilai kewirausahaan (komitmen dan kerja keras) dengan meneladani kisah tokoh pada teks, mencari informasi dari tokoh melalui wawancara, dan menjadi pribadi yang unggul serta berprestasi yang melaksanakan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- ide pokok
- wawancara
- kata tanya
- idiom

Kegiatan Pembuka

Perhatikan gambar grafik di bawah ini.

Apa informasi yang bisa kalian dapatkan dari gambar berikut?

Apa yang kalian sukai?
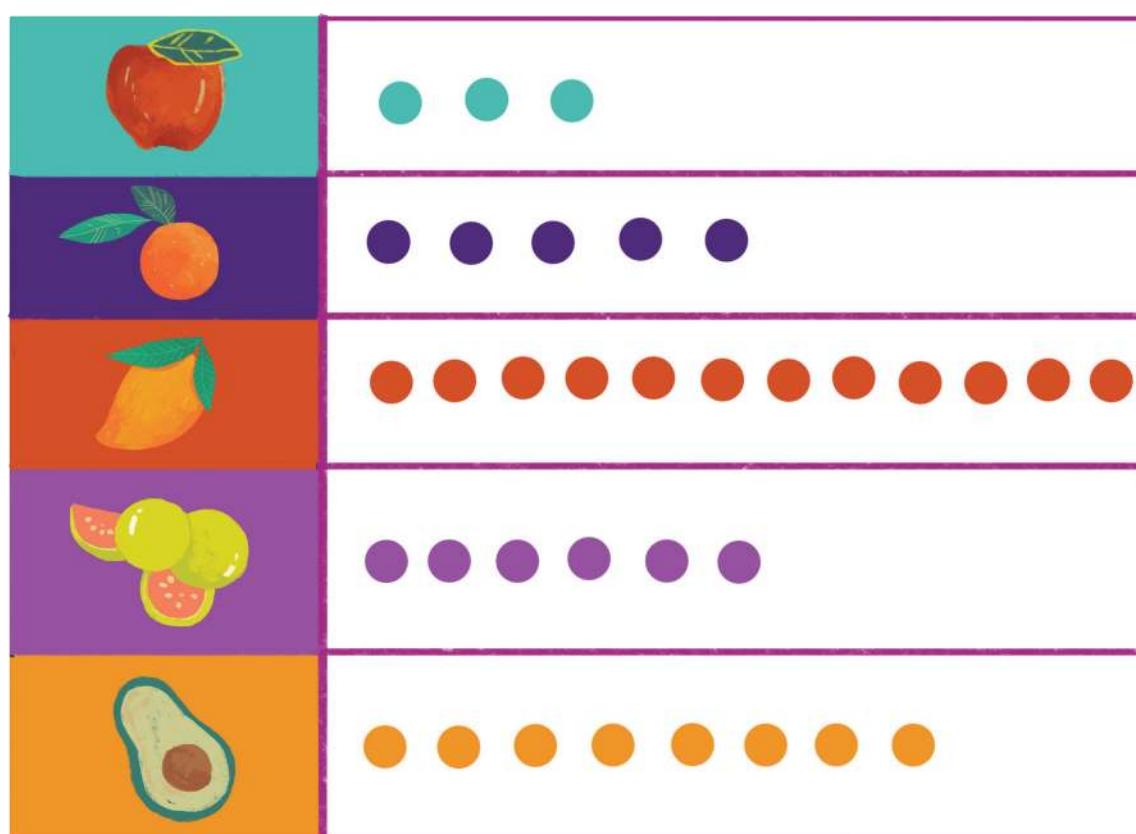
apel jeruk mangga jambu alpukat

Jika kalian hendak membuat usaha menjual jus buah, rasa apakah yang akan menjadi favorit?

Jika kalian hendak menjual tiga rasa jus saja, buah apakah yang akan kalian pilih? Mengapa?

Apakah menurut kalian pilihan rasa jus buah teman-teman di kelas kalian akan sama dengan contoh di atas? Yuk, cari tahu!

Keinginan mencari tahu adalah salah satu sikap dari seorang wirausaha. Jika hendak membuka sebuah usaha, mengetahui apa yang menjadi keinginan orang lain adalah penting.

Apa saja sikap lain yang harus dimiliki seorang wirausaha? Mari belajar dengan membaca teks berikut ini.

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

Untuk menyalurkan keinginannya itu, Nadya mengajak dua temannya, Toga Christovel dan Siti Hani Kusmiati. Mereka mulai memasarkan susu pada tahun 2016 dengan modal kecil dan nama dagang Klinik Susu. Nadya dan kedua temannya harus berjuang untuk memasarkan produknya. Nadya termasuk orang yang **bermental baja**. Dia rela mengangkat sendiri produknya dari satu tempat ke tempat lain. Bahkan, dia menjadi pedagang asongan di acara-acara publik agar produk susunya dikenali masyarakat. Keluarganya sampai menentangnya karena kasihan melihatnya **banting tulang** seperti itu.

Kini, Nadya sudah meraih apa yang dicita-citakannya. Perusahaannya yang bernama Klinik Susu (KS) Group sudah dikenal masyarakat. Omzet perusahaannya mencapai ratusan juta rupiah per bulan. Usahanya yang sedang **naik daun** ini juga memberikan peluang kerja kepada banyak orang. Meskipun sudah sukses, Nadya tetap **rendah hati**. Menurutnya, capaian yang berhasil diraihnya adalah berkat dukungan keluarga dan kerja sama tim di perusahaan.

Sebagai pengusaha, Nadya selalu serius dalam mempertahankan kemasan dan standar susunya. Susu kemasan produksinya tidak memakai bahan campuran lainnya. Dengan begitu, manfaat dan kandungan susu yang baik bagi kesehatan akan selalu terjaga. Kepercayaan masyarakat adalah yang terpenting dalam usahanya.

Setelah sukses dengan produk susu, Nadya memproduksi yoghurt dan keripik. Saat ini dia berharap bisa mengembangkan bisnis di bidang lainnya. Nadya juga selalu bersiap untuk risiko dan tantangan di masa depan. Risiko terbesar suatu usaha adalah **gulung tikar.** Namun, Nadya memandang semua tantangan itu adalah jalan yang harus dilaluinya untuk mencapai kesuksesan. Seperti kata pepatah, komitmen dan kerja keras tidak akan mengkhianati hasil.

Sumber: https://jabar.tribunnews.com/2019/09/30/rela-jadi-pedagang-asongan-nadya-memilih-bisnis-susu-kemasan?page=all dengan penyesuaian.

Kosakata Baru

Berikut adalah makna dari kata-kata berwarna kuning dari teks di atas.

omzet : jumlah uang hasil penjualan

yoghurt : susu fermentasi berbentuk krim dengan rasa agak asam

bisnis : usaha dagang

kemasan : bungkus

asongan : barang yang dijual dengan cara dijajakan langsung ke pembeli

Sumber: kbbi.kemdikbud.go.id

Sekarang, buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut.

Contoh: Usaha kue kering Ibu Arti meraih omzet jutaan rupiah setiap Lebaran tiba.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Diskusi Teks

Bekerjalah bersama teman kalian. Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sebutkan pada paragraf berapa jawaban tersebut ditemukan.

1. Kapan Nadya mulai memasarkan produk susu kemasan miliknya?
2. Siapa yang bekerja sama dengan Nadya dalam membuka usaha?
3. Di mana Nadya memasarkan produknya pada awal memulai usaha?
4. Apa nama perusahaan Nadya?
5. Bagaimana cara Nadya mempertahankan kualitas produknya?

Presentasi

Setelah selesai, buatlah rangkuman singkat tentang usaha Nadya menggunakan pertanyaan di atas sebagai panduan. Lalu presentasikan di depan kelas bergantian dengan teman kalian.

Ide Pokok

Sebuah teks dapat terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki ide pokok.
Ide pokok adalah gagasan utama tentang isi teks. Dengan mengetahui ide pokok, kita dapat lebih mudah untuk memahami maksud dari isi teks.

Di mana letak ide pokok pada sebuah paragraf?

Bagaimana cara menentukan ide pokok?

Ide pokok dapat tersurat pada kalimat awal atau kalimat akhir sebuah paragraf. Ide pokok juga dapat tersirat pada keseluruhan isi sebuah paragraf.
Hal paling penting dalam menentukan ide pokok adalah membaca terlebih dahulu teks yang dimaksud, lalu tentukan apa inti dari teks tersebut.

Mari kita amati isi paragraf 1 dari teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.

Ide pokok dari paragraf ini adalah informasi singkat tentang pengusaha (Nadya Hersa Ursulla Permana) dan usaha yang dijalankannya (minuman susu).

Sekarang, bacalah kembali teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan" dan tentukan ide pokok setiap paragraf.

Paragraf	Ide Pokok
1	Informasi singkat tentang pengusaha dan usaha yang dijalankannya.
2	....
3	....
4	....
5	....

Perhatikan kata-kata **bercetak tebal** pada teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”.

Kata-kata tersebut adalah idiom.

Idiom adalah gabungan kata-kata yang membentuk makna baru.

Idiom digunakan sebagai ungkapan.

Contoh idiom:

Ia dikenal sebagai orang yang **tinggi hati** di kampungnya.

Tinggi hati : sombong

Pasangkan idiom dari teks dengan maknanya.

1. **mental baja**
2. **rendah hati**
3. **gulung tikar**
4. **banting tulang**
5. **naik daun**

o kerja keras

o tidak sombong

o terkenal

TUTUP

o bangkrut

o pantang menyerah

Bagaimana cara kalian memutuskan makna idiom di atas? Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman belajar kalian.

- Menebak acak
- Menebak dengan membayangkan makna dari kata
- Menebak dengan membaca kalimat pada wacana
- Sebelumnya sudah tahu maknanya

Selain melalui kegiatan belajar ini, kalian dapat mengenal berbagai makna idiom lainnya lewat pencarian di kamus baik buku maupun digital.

Kisah kesuksesan Nadya dapat digali melalui wawancara. Mari ingat kembali topik wawancara sewaktu di kelas empat. Diskusikan dengan teman sebangku. Gunakan pertanyaan di bawah ini sebagai panduan diskusi.

1. Apa yang dimaksud dengan wawancara?
2. Apa tujuan kita melakukan wawancara?
3. Bagaimana cara melakukan wawancara yang baik?
4. Apa yang harus dipersiapkan agar wawancara berjalan dengan lancar?
5. Selain melakukan tatap muka, adakah cara lain untuk mendapatkan informasi dari narasumber?

Di bawah ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan ketika mewawancarai seorang pengusaha atau wirausaha.

1. Apa jenis usaha yang dijalankan?
2. Kapan memulai usaha?
3. Mengapa memilih usaha ini?
4. Berapa modal yang digunakan untuk memulai usaha?
5. Di mana tempat yang dipilih untuk memasarkan usaha?

Apakah kalian dapat menambahkan pertanyaan lain? Ayo tunjuk tangan. Berbicaralah yang lantang agar teman-teman dapat mendengar pertanyaan yang kalian buat.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Bermain peran. Bacalah dialog di bawah ini bersama rekan kalian. Tentukan peran masing-masing. Saat berlatih, lengkapi bagian yang tidak lengkap dengan kalimat tanya yang tepat.

Narasumber (N)	: Nadya Hersa
Hari/tanggal wawancara	: Selasa, 18 Agustus 2020
Waktu wawancara	: Pukul 10.00 WIB
Tempat wawancara	: Kantor KS Group
Pewawancara (P)	: Indah

P : Selamat pagi, Kak Nadya.

N : Selamat pagi.

P : Saya Indah, mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancarai Kak Nadya tentang usaha susu kemasan yang dijalankan selama ini.

N : Silakan.

P : Kapan Kak Nadya memulai usaha?

N : Saya memulai usaha tahun 2016.

P : ....
....? (1)

N : Saya adalah penggemar susu. Saya ingin memasyarakatkan susu yang sehat dan berkualitas murni. Saya ingin orang-orang juga menyukai susu, sebab susu banyak sekali manfaatnya bagi kesehatan tubuh kita.

P : Berapa modal yang Kak Nadya keluarkan untuk memulai usaha ini?

N : Hmm, modal saya tidak banyak. Saya dan kedua teman saya memulai usaha dari yang kecil dulu. Lama-lama, modal kami bertambah seiring majunya usaha kami.

P : ....
....? (2)

N : Banyaaak. Di awal memulai usaha ini, saya harus angkat-angkat barang sendiri karena belum punya pegawai. Saya juga harus mengesampingkan rasa malu, berjualan di acara-acara tertentu seperti Car Free Day. Tantangan lainnya dari keluarga saya sendiri. Itu karena mereka tidak tega melihat saya banting tulang demi menjalankan usaha susu kemasan ini.

P : ....
....? (3)

N : Tetap optimistis dan bermental baja.

P : Hebat sekali. Apakah menjalankan suatu usaha itu harus memiliki latar pendidikan yang sesuai?

N : Itu lebih baik. Namun, yang terpenting adalah semangat dan tekad yang kuat.

P : Usaha Kak Nadya sekarang sudah maju. ....? (4)

N : Menjaga kemurnian susu kemasan produksi kami. Saya juga tidak boleh sombong dengan pencapaian ini. Tantangan selalu ada, meskipun usaha sudah maju.

P : Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan jika membuat usaha seperti Kak Nadya?

N : Apa, ya? Yang boleh dilakukan adalah selalu bersemangat, jujur dalam menjalankan usaha, komitmen, bekerja sama yang baik dalam tim, dan bekerja keras. Yang tidak boleh dilakukan, ya tentu saja kebalikannya semua tadi.

P : Wah, Kak Nadya hebat sekali! Kami juga ingin seperti Kak Nadya .... (5)

N : Boleh sekali. Pesan saya, teruslah berkreasi. Kreativitas akan menjadi kesuksesan jika dibarengi semangat bekerja, kejujuran, dan kerendahan hati.

P : Terima kasih, Kak. Kami sudah mendapatkan informasi yang sangat berharga dari Kak Nadya. Semoga usaha Kakak selalu sukses.

N : Terima kasih kembali.

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, kalian sudah banyak membuat kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya. Sekarang perhatikan tabel fungsi kata tanya di bawah ini.

Kata Tanya	Fungsi Kata Tanya
Apa	Menanyakan suatu hal Contoh: Apa nama usaha yang dijalankan?
Siapa	Menanyakan pelaku Contoh: Siapa yang menjalankan usaha tersebut?
Kapan	Menanyakan waktu Contoh: Kapan usaha tersebut didirikan?
Di mana	Menanyakan tempat Contoh: Di mana usaha tersebut dijalankan?
Bagaimana	Menanyakan cara Contoh: Bagaimana memajukan usaha agar mendapat laba?
Mengapa	Menanyakan alasan Contoh: Mengapa memilih membuka usaha katering?

Fungsi kata tanya di atas juga dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat daftar pertanyaan tentang topik lain.

Latihan

Lakukan wawancara dengan salah seorang pengusaha di kota kalian. Gunakan prinsip wawancara di atas sebagai panduan wawancara. Berikut adalah kerangka melakukan wawancara yang dapat kalian gunakan.

<table>
<tr><td>Nama pewawancara:
Nama narasumber:</td><td rowspan="2">Tujuan wawancara:</td></tr>
<tr><td>Tanggal wawancara:
Tempat wawancara:
Waktu wawancara:</td></tr>
<tr><td colspan="2">Informasi yang saya ketahui tentang narasumber:</td></tr>
<tr><td>Pertanyaan</td><td>Jawaban</td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
</table>

Menulis

Buatlah laporan hasil wawancara dari kegiatan yang kalian lakukan sebelumnya dalam bentuk teks deskripsi. Masih ingat, kan? Teks deskripsi adalah jenis teks yang tujuannya memberikan informasi tentang suatu hal kepada pembaca. Tulisan deskripsi dikembangkan ketika kita ingin menjelaskan secara detail dan lengkap dari suatu hal.

Ide pokok pada tulisan deskripsi hasil wawancara kalian dapat dikembangkan sebagai berikut.

1. Uraian singkat tentang usaha
2. Situasi awal saat merintis usaha
3. Situasi usaha saat ini
4. Langkah-langkah yang dilakukan pengusaha dalam mengembangkan usahanya
5. Pesan moral dari pengusaha

Lihatlah contoh bentuk teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan” sebagai panduan penulisan.

Kreativitas

Nama kegiatan ini adalah “Kreasi Anak Bangsa”. Bersama teman sekelompok, buatlah atau gambarlah sebuah produk inovasi (misalnya: pensil serbaguna, tempat sampah pintar, dan lainnya). Kembangkan ide kalian sekreatif mungkin. Gunakan bahan-bahan yang dapat ditemukan di sekitar kelas. Presentasikan di depan kelas.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, contoh buku pilihannya adalah buku yang berkisah tentang perjalanan hidup seorang tokoh atau disebut juga biografi. Tokoh dalam biografi berasal dari beragam latar belakang: pahlawan, pengusaha, sastrawan, olahragawan, negarawan, seniman, dan lainnya. Kisah hidup mereka yang menginspirasi dituliskan oleh penulis menjadi sebuah biografi. Kalian dapat menemukan buku biografi pada perpustakaan sekolah atau koleksi di rumah. Kalian juga dapat membaca biografi singkat seorang tokoh pada laman digital. Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang dapat kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul :

Penulis :

Ilustrator :

Penerbit /Sumber bacaan :

Tanggal membaca :

Rating : ☆☆☆☆☆

Lima fakta tentang tokoh :

Lima sifat tokoh :

Hal yang menginspirasi dari tokoh :

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Belajar Berwirausaha.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami kosakata baru tentang wirausaha		
2. Memahami makna idiom pada kalimat		
3. Menggunakan kata tanya dengan tepat		
4. Melaksanakan wawancara dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat		
5. Menulis laporan wawancara		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Belajar Berwirausaha mengajarkanku ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Bab V

Menjadi Warga Dunia

Tujuan Pembelajaran
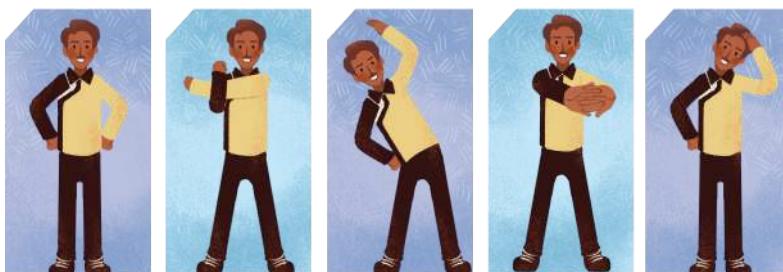
Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi warga dunia yang mempunyai kemampuan literasi, mampu berpikir kritis, dan dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- singkatan dan akronim
- fakta dan opini
- iklan
- menulis surel
- menulis teks eksplanasi
- melakukan presentasi
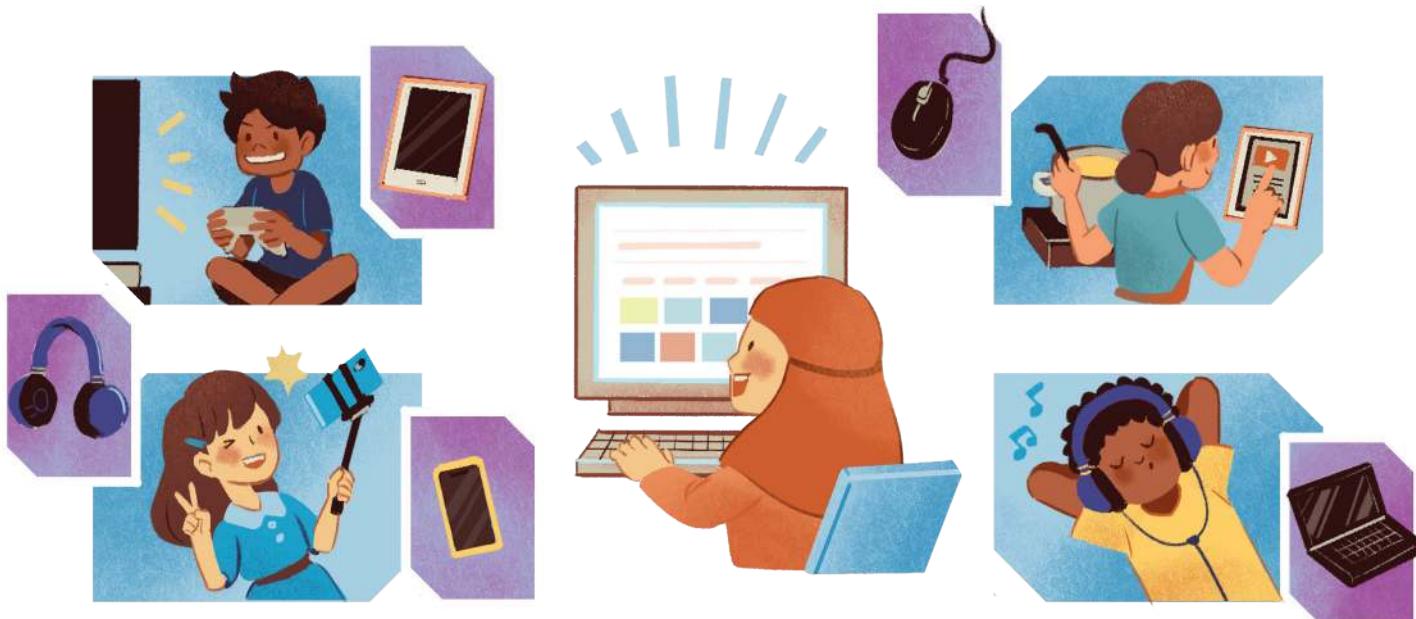
Kegiatan Pembuka

Ikuti Gerakku!

Mari kita memulai kegiatan belajar kali ini dengan berdiri dan bergerak sesuai instruksi dari guru. Simak baik-baik dan bergeraklah. Jangan takut salah. Kamu akan menjadi mahir jika sudah tahu polanya.

Sekarang perhatikan gambar di bawah ini. Gambar tersebut adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi. Ada yang digunakan sebagai sarana hiburan, belajar, dan komunikasi.

- Kegiatan apa saja yang sedang berlangsung?
- Perangkat apa saja yang kalian kenal?
- Apakah kalian dapat menyebutkan fungsi perangkat tersebut?

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Pengalaman Belajar Daring

Teman-teman pasti sudah tahu, *kan* bahwa virus Covid-19 sedang mewabah di dunia? Nah, pandemi global Covid-19 yang terjadi saat ini mengubah cara kita belajar. Di Indonesia, Belajar dari Rumah (BDR) secara daring dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020. Selama BDR ini, bapak dan ibu guru memberi tugas melalui ragam aplikasi komunikasi berbasis internet digital, bahkan media sosial. Kita pun dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di rumah saja. Untuk itu, perkakas teknologi seperti komputer, laptop, dan ponsel menjadi penting, terutama juga jaringan internet yang stabil.

Berbagai pengalaman menarik dialami oleh teman-teman kita selama belajar daring.

Selama BDR, pelajaran yang paling sulit diikuti adalah Matematika. Aku kurang mengerti penjelasan gurunya kalau lewat daring. Aku jadinya sering minta diajari sama Kak Martha. Dia kakakku yang kuliah di Fakultas MIPA. Kalau pelajaran lainnya menurutku mudah. Asalkan kita mau membaca penjelasan dan materi yang diberikan guru.

Aprilia
Siswa Kelas 5 SD
Balikpapan Kaltim

BDR itu menyenangkan. Aku jadi sering lihat internet. Di sana banyak informasi yang bagus. Pak guru sering memberi tugas untuk buat video atau presentasi. Aku sih senang-senang saja. Hanya perlu waktu banyak untuk menyelesaikan tugas. Jadinya aku sering dibantu mama atau papaku.

Andi
Siswa Kelas 5 MI/SD
Makassar Sulsel

Setiap dua kali seminggu, aku dan beberapa temanku menumpang belajar di kantor desa. Di sana ada internet gratis. Aku juga boleh meminjam komputer di sana untuk belajar. Selama belajar, kami tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami memakai masker dan menjaga jarak. Belajar bersama teman lebih baik daripada belajar sendiri. Aku berharap sekolahku bisa segera dibuka agar bisa bertemu Bu Guru dan teman-teman lainnya.

Galih
Siswa Kelas 5
Temanggung Jateng

Aku anak kedua dari tiga orang bersaudara. Semuanya bersekolah. Saat BDR di pagi hari kami harus bergiliran memakai satu laptop di rumah. Sisanya memakai ponsel. Kakakku yang SMA paling sering menggunakan laptop. Menurutku itu tidak adil. Aku kan jadi kerepotan jika ada tugas dari guru. Akhirnya, Bapak membuatkan kami jadwal pemakaian laptop. Mudah-mudahan Bapakku mendapatkan rezeki untuk membeli laptop tambahan untuk belajar.

Iin
Siswa Kelas 5
Bogor Jabar

Bila kita simak berbagai pengalaman belajar daring teman-teman kita di berbagai wilayah Indonesia tersebut, kita seharusnya dapat menjadikannya motivasi untuk selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar daring ini. Selamat belajar!

Berikut adalah makna kosakata dari teks “Pengalaman Belajar Daring”. Pahami maknanya lalu baca kembali teks di atas.

daring : dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

perkakas : segala yang dapat dipakai sebagai alat

laptop : komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa-bawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna

ponsel : telepon seluler

internet : jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia

Jawablah pertanyaan berikut ini.

Menurut isi teks “Pengalaman Belajar Daring”, setiap peserta didik memiliki tantangan tersendiri dalam BDR. Apakah tantangan yang dihadapi setiap peserta didik dan bagaimana solusinya?

Nama Peserta Didik	Tantangan yang Dihadapi	Solusi yang Dilakukan
Aprilia		
Andi		
Galih		
Iin		

Jurnal Menulis

Apa saja tantangan dalam belajar yang pernah kalian alami? Bagaimana kalian mengatasinya?

Singkatan dan Akronim

Singkatan dan akronim adalah ringkasan atau kependekan dari kata-kata yang panjang.

Singkatan adalah hasil ringkasan berupa huruf atau gabungan huruf.

Akronim adalah kependekan berupa gabungan suku kata yang membentuk kata baru.

Keduanya bertujuan untuk memudahkan dalam mengingat dan menyebutkan dari hal-hal yang dimaksudkan.

Perhatikan tabel di bawah ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Singkatan	Akronim
Singkatan terdiri atas gabungan huruf awal.	Akronim terdiri atas gabungan suku kata yang membentuk kata baru terdengar wajar.
Contoh Singkatan	Contoh Akronim
BDR ------------- Belajar dari Rumah	Jateng ------------------ Jawa Tengah
SD ------------- Sekolah Dasar	Bulog ------------------ Badan Urusan Logistik
dll. ------------- dan lain-lain	daring ------------------ dalam jaringan
yth. ------------- yang terhormat	ponsel ------------------ telepon seluler

Latihan 1

Carilah kepanjangan dari singkatan berikut ini.			Carilah kepanjangan dari akronim berikut ini.		
SMP	-------------	....	Jabar	-------	....
SMA	-------------	....	Jatim	-------	....
NKRI	-------------	....	Sulsel	-------	....
PBB	-------------	....	Kemdikbud	-------	....
KTP	-------------	....	puskesmas	-------	....

Latihan 2

Apakah kependekan atau ringkasan yang lazim digunakan untuk kata-kata di bawah ini?

Termasuk apakah kata-kata tersebut? Singkatan atau akronim?

Perhatikan contoh nomor 1 sebagai petunjuk menjawab.

No.	Kata	Ringkasan	Singkatan atau Akronim?
1.	dan sebagainya	dsb	singkatan
2.	halaman		
3.	Surat Izin Mengemudi		
4.	Perserikatan Bangsa-Bangsa		
5.	Pusat Kurikulum dan Perbukuan		

Latihan 3

Temukan 10 akronim pada kotak pencari berikut ini. Catat dan tandai kata yang sudah kalian temukan. Tulisan bisa dalam ejaan kanan ke kiri atau kiri ke kanan.

H	G	F	K	S	J	L	C	H	U	CERPEN
A	C	N	D	A	E	W	A	H	L	DARING
N	D	U	I	S	L	R	X	O	I	POSYANDU
S	U	M	N	R	D	B	Z	H	M	HARDIKNAS
I	Q	O	E	I	A	W	A	Y	E	KALBAR
P	P	D	K	P	C	D	V	R	P	HANSIP
U	D	N	A	Y	S	O	P	M	R	IPTEK
N	A	C	E	R	P	E	N	T	D	PEMDA
S	R	U	G	U	K	E	T	P	I	PEMILU
C	M	S	L	P	V	G	D	Q	Y	PONSEL

Jika sudah selesai, carilah kepanjangan dari akronim tersebut. Catatlah dalam buku tulis kalian.

Bahas Bahasa

Fakta dan Opini

Fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan dan benar-benar terjadi.

Opini adalah pendapat atau pikiran.

Contoh 1

Kucing mempunyai empat kaki.
↓
Ini adalah fakta.

Memelihara kucing itu menyenangkan.
↓
Ini adalah opini.
Tidak semua orang suka memelihara kucing.

Contoh 2

Jarak dari rumahku ke sekolah adalah 5 kilometer.
↓
Ini adalah fakta.
Jarak dapat diukur.

Jarak dari rumahku ke sekolah sangat jauh.
↓
Ini adalah opini.
Jarak 5 kilometer dapat dianggap jauh maupun dekat.

Contoh 3

Selama BDR, pelajaran yang paling sulit diikuti adalah Matematika.
↓
Ini adalah opini.
Tidak semua orang menganggap Matematika itu sulit.

Selama BDR, aku diajar oleh tetanggaku yang kuliah di Fakultas MIPA.
↓
Ini adalah fakta.

Bahas Bahasa

Membuat Kartu Fakta dan Opini

Apakah kalian sudah paham tentang perbedaan fakta dan opini? Mari melakukan permainan ini. Buatlah satu koleksi Kartu Fakta dan Opini yang masing-masing berisi satu kalimat. Mintalah teman kalian untuk menebak kalimat dalam koleksi kalian.

Latihan 4

Bacalah dengan saksama dan tentukan apakah kalimat di bawah ini adalah fakta atau opini.

No.	Kalimat	Fakta	Opini
1.	Pertemuan itu dihadiri oleh dua puluh orang.		
2.	Kue lupis buatan Ibu paling enak di dunia.		
3.	Bahasa Indonesia adalah pelajaran paling menyenangkan.		
4.	Belajar daring menggunakan perangkat teknologi.		
5.	Operasi hitung bilangan diajarkan pada pelajaran Matematika.		

Latihan 5

Bacalah kembali teks “Pengalaman Belajar Daring” di halaman sebelumnya. Dapatkah kalian menemukan kalimat fakta dan opini lainnya? Tuliskan pada buku tulis kalian.

Keterangan

Opini : kalimat yang ditandai dengan warna ini adalah opini.

Fakta : kalimat yang ditandai dengan warna ini adalah fakta.

Latihan 6

Saat kalian membaca media cetak atau berselancar di internet, kadang kalian akan menemukan iklan. Iklan berisi fakta informasi tentang produk. Iklan juga berisi kalimat opini untuk menarik perhatian pembaca. Perhatikan keempat iklan berikut. Dapatkah kalian menentukan kalimat fakta dan opini dari iklan-iklan tersebut?

Mana yang fakta (F) dan mana yang opini (O)?

____ Dibuat dari gandum pilihan

____ Paling enak dan tiada duanya

____ Tersedia dalam tiga warna pilihan

____ Anak keren pakai pulpen merek Tren

____ Dilengkapi sabuk pengaman di setiap tempat duduk
____ Mobil keluarga terbaik di Indonesia

____ Mengandung vitamin dan mineral
____ Membuat anak jadi pintar

Pilihlah sebuah iklan pada media cetak (surat kabar, majalah, atau dari internet). Temukan fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut. Kemudian, sebutkan manfaat kita mengenali fakta dan opini dari sebuah informasi yang dibaca.

Belajar Bersama Bunda

"Bunda, ..., sini, dong. Aku bingung bagaimana cara mengerjakan soal ini!"

"Soal yang mana, sayang? Coba dibaca dulu pertanyaannya dengan teliti, ya," jawab bunda seraya menghampiri Indah.

Indah pun menuruti saran bunda. Ia membaca kembali soal IPA yang dikirim Bu Guru lewat pesan elektronik dengan lebih teliti.

"Aku sudah membacanya, Bunda. Tugasnya mencari lima contoh adaptasi hewan dengan lingkungannya. Harus mencari contoh yang berbeda dari buku paket. Aku carinya di mana?" tanya Indah dengan wajah bingung.

"Nak, bila kamu membutuhkan informasi untuk membantu memahami materi pelajaran, kamu juga dapat mencari informasinya di internet dengan memanfaatkan mesin pencari *(search engine)* seperti Google, Safari, Mozilla, dan lain-lain. Lalu, kamu ketikkan kata kunci dari materi yang ingin kamu ketahui di kotak pencarian," jelas bunda.

“Apa itu kotak pencarian, Bun?” tanya Indah penasaran.

“Kotak pencarian adalah kotak pada mesin pencari yang digunakan untuk mengetik kata kunci yang ingin kamu ketahui informasinya.”

Bunda melanjutkan penjelasannya, “Misalnya, kamu ingin mencari informasi tentang adaptasi hewan dengan lingkungannya. Setelah membuka www.google.com atau lainnya, kamu cukup mengetik kata kunci ‘adaptasi hewan’ di dalam kotak pencarian, lalu klik Google Search atau tekan tombol Enter pada keyboard.”

“Nah, kita coba ya, sayang.” Bunda pun dengan sabar membimbing Indah menerapkan langkah-langkah mencari informasi di internet.

“Waah, banyak sekali informasi yang muncul tentang penyesuaian diri hewan, Bun!” Indah sangat takjub dengan hasilnya.

“Aku harus pilih informasi yang mana, Bunda? Aku jadi bingung,” tanya Indah.
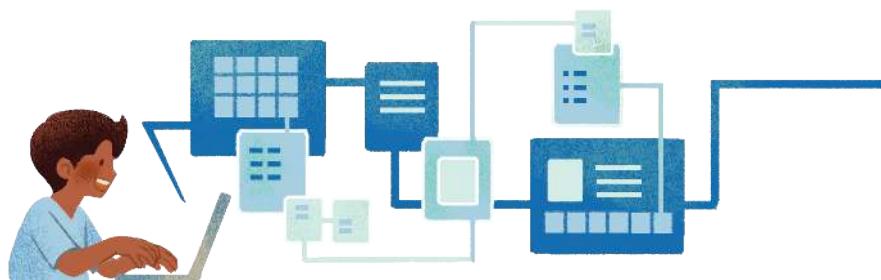
“Nah, pertanyaan yang sangat bagus, Nak! Pastikan kamu mencari informasi dari sumber yang tepercaya. Boleh lebih dari satu, untuk membandingkan isinya. Setelah itu, saring informasi sesuai dengan kebutuhan. Semua hal tersebut agar kamu mendapatkan informasi yang berkualitas,” ujar bunda di akhir penjelasannya.

“Waah, terima kasih, Bunda. Aku mengerti sekarang cara mendapatkan informasi untuk tugas belajarku!” seru Indah bahagia.

Indah jadi bersemangat untuk menyelesaikan tugas IPA dengan baik.

Jawablah pertanyaan 1—5 di bawah ini berdasarkan informasi yang kalian temukan dalam teks.

1. Siapa nama tokoh utama pada cerita?
2. Apa masalah yang dihadapi tokoh pada cerita?
3. Bagaimana masalah tersebut diselesaikan?
4. Bagaimana langkah mencari informasi yang baik?
5. Apa manfaat dari kemampuan riset lewat internet?

Sekarang, tuliskan pendapat kalian terhadap pertanyaan 6—8 yang terkait dengan penggunaan internet untuk mencari informasi.

6. Menurut kalian, bagaimana cara berselancar di internet yang aman?
7. Bagaimanakah pengalaman kalian saat menggunakan mesin pencari?
8. Bagaimana perasaan kalian jika kalian tidak memiliki fasilitas internet untuk belajar jarak jauh? Apa cara lain yang dapat kalian lakukan untuk belajar?
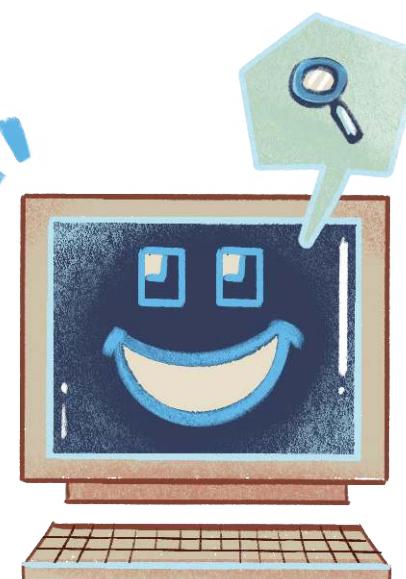
Bahas Bahasa

Kata Kunci

Pernahkah kalian mendapat tugas mencari informasi tentang suatu hal di internet?

Apakah kalian tahu cara melakukannya? Dapatkah kalian menemukan informasi yang dibutuhkan?

Kata kunci adalah kata-kata yang diketikkan di mesin pencari untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Mengapa mengetahui kata kunci itu penting? Agar kita dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Contoh:

Sebutkan lima tempat tujuan **wisata alam** yang ada di Provinsi **Bali.**

wisata alam Bali

Kata kunci: wisata alam Bali

Terdiri dari apa sajakah **sistem gerak manusia**? Apakah **fungsi** dari sistem gerak tersebut?

fungsi sistem gerak manusia

Kata kunci: fungsi sistem gerak manusia

Latihan 7

Alia mendapat tugas dari guru untuk mencari informasi tentang beberapa hal. Ayo, bantu Alia memilih tiga kata kunci yang tepat untuk mencari informasi. Tuliskan kata kunci pilihan kalian di buku tulis.

Bagaimana memelihara ayam agar menghasilkan keuntungan	Cara membuat telur dadar	Manfaat mengonsumsi telur
Tiga kata kunci pilihan: resep / bumbu / harga cara / beternak / ayam	Tiga kata kunci pilihan: arah / resep / ayam restoran / masakan / telur	Tiga kata kunci pilihan: gizi / pecah / murah kesehatan / telur / dokter

Kemampuan mengidentifikasi kata kunci dari topik yang ingin diketahui akan memampukan kita menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Kreativitas

Kode Rahasia

Temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan petunjuk dari kode rahasia di bawah ini.

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26

1. Sungai terpanjang di Indonesia
   _ _ _ _ _ _
   11 1 16 21 1 19
2. Ibu kota negara Italia
   _ _ _ _
   18 15 13 1
3. Medali emas pertama RI di Olimpiade didapat dari cabang olahraga
   _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _
   2 21 12 21 20 1 14 7 11 9 19
4. Masakan tradisional berbentuk bubur sagu
   _ _ _ _ _ _
   16 1 16 5 4 1
5. Lambang sila ke-5 Pancasila
   _ _ _ _   _ _ _   _ _ _ _ _
   16 1 4 9   4 1 14   11 1 16 1 19

Selamat! Kalian sudah berhasil menebak jawaban dengan benar.
Sekarang, bermainlah bersama teman. Buatlah daftar pertanyaan baru.

Surat elektronik (surel) adalah sarana berkirim surat melalui jaringan internet. Bacalah surat elektronik yang dikirim Devi kepada Ika. Lalu tuliskan balasan suratnya.

Rencana Liburan

ika.saraswati@ahamail.com

Rencana Liburan

Hai Ika!
Apa kabar?
Senang sekali minggu depan kita sudah akan berjumpa. Aku sudah tidak sabar untuk sampai ke Bali untuk berwisata saat libur sekolah. Kami sekeluarga akan tinggal di Bali dua minggu lamanya sebelum pulang kembali ke Australia. Kami akan tinggal di rumah Nenek Jalan Pulau Saelus yang tidak jauh dari rumahmu.

Oh iya, guruku meminta kami membuat sebuah tulisan tentang hal baru yang kami pelajari selama liburan. Aku ingin sekali belajar tentang kesenian Bali. Apakah kamu ada ide? Beri tahu aku ya. Biar kita bisa rencanakan mengisi kegiatan liburan bersama.

Sampai jumpa.

Salam,
Devi
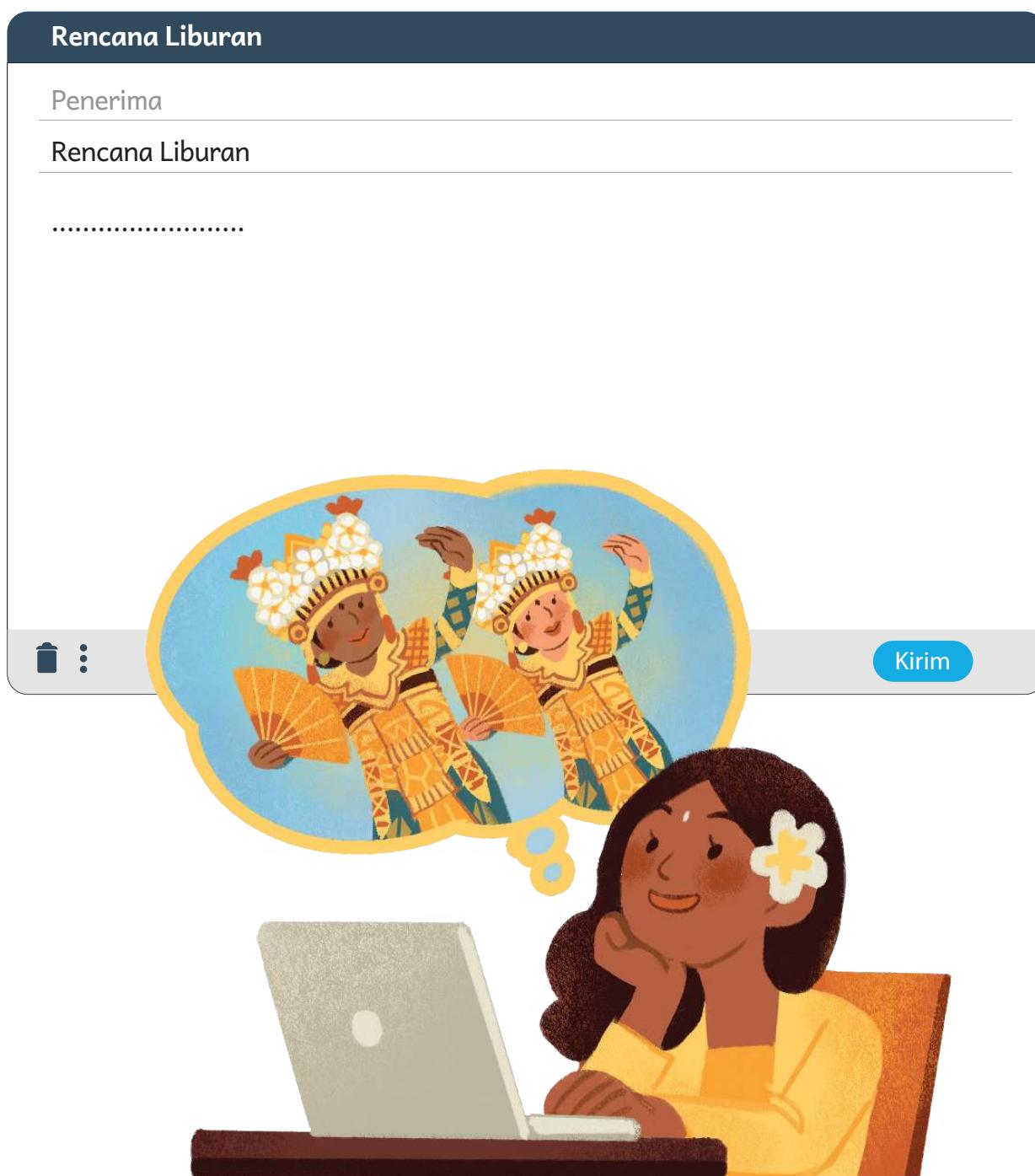
Menjawab Surel

Sekarang saatnya membalas surat Devi. Bantu Ika untuk mencari tahu kegiatan kesenian apa saja yang dapat dilakukan Devi selama berlibur di Bali nanti ya. Lakukan riset terlebih dahulu dan catatlah pada buku tulis. Setelah itu, balaslah surat Devi.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang hendak kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Topiknya bisa apa saja misalnya tentang kompas, terumbu karang, atau pandemi. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada jurnal membaca berikut ini.

Jurnal Membaca

Topik: Tanggal:

Ringkasan:

....

....

....

....

....

Tiga Fakta Menarik:

1. ....

....

2. ....

....

3. ....

....

Sumber Bacaan:

....

....

Menulis

Kali ini, kalian akan membuat sebuah teks eksplanasi yang berisi tulisan informatif dengan topik fenomena alam. Teks eksplanasi adalah tulisan yang berisi penjelasan informatif mengenai kejadian alam, misalnya gerhana matahari, gunung berapi, atau pelangi. Sebelum menulis, kalian akan ditugaskan untuk melakukan riset agar memiliki cukup informasi untuk dibagi. Riset dapat dilakukan lewat membaca buku, pencarian internet, pengamatan, atau survei. Catat hasil riset dengan menyertakan sumber. Setelah itu, buatlah sebuah tulisan ringkas, jelas, dan menarik untuk dibaca tentang topik pilihan kalian.

1. Tentukan topik. Pilihlah topik yang menarik minat kalian.
2. Cari tahu. Apa yang ingin kalian ketahui? Buat daftar pertanyaannya.

3. Catat hasil temuan. Gunakan kata-kata kalian sendiri dalam merangkum hal-hal penting. Jangan lupa mencatat sumber informasi.
4. Buat tulisan informatif yang menarik bagi pembaca. Kalian dapat menyusun tulisan dengan langkah-langkah/panduan berdasarkan tabel proses riset dan menulis.

Tabel Proses Riset dan Menulis

Topik:

Ide Pokok:

Hasil Temuan	Sumber

Penulisan Teks

Tuliskan dengan jelas dan rapi. Tambahkan gambar atau diagram untuk menunjang isi tulisan. Jika memungkinkan, kalian dapat membuatnya dalam bentuk digital dengan menambahkan multimedia. Di bawah ini adalah contoh tata letak yang dapat kalian ikuti.

Judul

Oleh:

<table>
<tr><td>Tentang Topik</td><td>Informasi 1</td><td>Informasi 2</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Gambar/Ilustrasi</td><td colspan="2">Informasi 3</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>Sumber:</td></tr>
</table>

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Saatnya presentasi!

Bawalah ke depan kelas hasil tulisan yang berbentuk poster atau salindia (lembar presentasi).

Lakukan presentasi dengan baik. Agar lancar, latihan di rumah, ya.

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Menjadi Warga Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Mengenali fakta dan opini		
2. Menyebutkan singkatan dan akronim umum		
3. Menulis surel		
4. Menceritakan tentang pengalaman		
5. Menulis teks informatif		
6. Mempresentasikan hasil tulisan		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Menjadi Warga Dunia mengajarkanku ....

Bab VI

Cinta Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- huruf kapital
- kalimat perintah
- menulis angka dan bilangan
- membaca tatap/memindai *(scanning)*
- menulis pengumuman

DILARANG MENGINJAK RUMPUT
DILARANG PEGANG
DILARANG MEROKOK
MUSEUM

Kegiatan Pembuka

Lihatlah gambar di samping.

Koleksi benda apa saja yang kalian lihat?

Siapa saja pengunjungnya?

Apa saja kegiatan yang dilakukan di sana?

Apakah kalian pernah mengunjungi museum?

Museum apa saja yang pernah kalian kunjungi?

Dengan siapa kalian pergi?

Museum adalah tempat penyimpanan koleksi sejarah, seni, budaya, dan ilmu. Mengunjungi museum sangat menyenangkan dan bermanfaat. Mari menambah wawasan sejarah dan menumbuhkan semangat cinta Indonesia lewat wisata museum.

Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini. Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut.

Berkunjung ke Gedung Djoeang ‘45 Solo

Pada hari Sabtu yang lalu, aku sekeluarga berkunjung ke Gedung Djoeang ‘45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon. Tepatnya di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC). Jarak rumahku ke museum sejauh 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah.

Gedung Djoeang ‘45 merupakan gedung bergaya Eropa. Catnya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut dipercantik dengan tanaman hias dan gazebo mini, yakni kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman rambat. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Prasasti yang

menjulang sekitar 10 meter tingginya.

Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk berisi koleksi foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) zaman penjajahan Belanda. Ada juga beberapa tulisan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbicara dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Budi Pur. Beliau menuturkan bahwa Gedung Djoeang ‘45 mulai dibangun tahun 1876 dan selesai tahun 1880, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.

Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi taman serta lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa ornamen lainnya. Banyak pengunjung yang berlama-lama di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau menjelajahi setiap sudut ruang terbuka mengamati setiap arsitektur khas gedung.

Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang ‘45. Akan tetapi, suasana masa lalu sangat terasa saat kita di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang ‘45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana.

Kegiatan Setelah Membaca

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Ruang apa sajakah yang terdapat di Gedung Djoeang ‘45?
2. Apa keunikan Gedung Djoeang ‘45?
3. Bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam Gedung Djoeang ‘45?
4. Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang ’45?
5. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang ‘45?

Berikut adalah daftar kosakata dari wacana di atas.

pemandu : orang yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk

koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya)

kunjungan : hal mengunjungi

arsitektur : metode dan gaya rancangan suatu bangunan

petunjuk : arah atau bimbingan dalam melakukan suatu hal

zaman : masa, jangka waktu yang menandai sesuatu

Latihan

Lengkapi kalimat di bawah ini. Gunakan kata-kata dari daftar kosakata sebagai petunjuk.

1. Pemasangan ... arah memudahkan para wisatawan yang berkunjung mendatangi seluruh area wisata.
2. Gedung Djoeang ’45 yang besar dan kokoh memiliki ... khas kolonial.
3. Mereka bergegas menuju pintu keluar museum saat jam … sudah berakhir.
4. Museum ini memiliki … benda-benda bersejarah zaman kemerdekaan.
5. Gedung Djoeang ‘45 didirikan pada ... Belanda.
6. Para peserta didik menyimak dengan saksama penjelasan … tentang sejarah gedung ini.

Huruf Kapital

Untuk menambah informasi/pemahaman kalian tentang penulisan dalam bahasa Indonesia, kali ini kalian akan belajar tentang penggunaan huruf kapital.

Kaidah Penulisan	Contoh
huruf pertama di awal kalimat	Mari menuju ke ruang utama. Di mana letak toko itu?
huruf pertama unsur nama orang	Bapak Hasan Martha Kristina Tiahahu
huruf pertama di awal kalimat dalam petikan kalimat langsung	Atika bertanya, “Kapan tugas itu dikumpulkan?”
huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan	Tuhan Yang Maha Esa Al-Qur’an Katolik
huruf pertama nama gelar yang diikuti nama orang	Sultan Hasanuddin Haji Agus Salim Raden Ajeng Kartini Doktor Mohammad Hatta
huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa	suku Sasak bahasa Banjar
huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya	Selasa, 17 September 2020 hari Waisak
huruf pertama nama geografi	Biak, Kalimantan Selatan, Jalan Kebahagiaan, Danau Limboto, Kecamatan Menteng
huruf pertama nama unsur peristiwa sejarah	Sumpah Pemuda Perjanjian Linggarjati
huruf pertama nama negara, lembaga, organisasi	Peraturan Presiden Perserikatan Bangsa-Bangsa

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4 halaman 5—13.

Latihan

Bacalah tiga paragraf singkat tentang sejarah Museum Ambarawa berikut ini. Salinlah kembali paragraf ini dalam buku kalian dengan penggunaan huruf kapital yang tepat.

1. museum kereta api indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama stasiun willem i. stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur kedungjati-ambarawa. museum ini terletak di kota ambarawa, jawa tengah.

2. pada awal pengoperasiannya, stasiun willem i digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar jawa tengah. setelah di nonaktifkan tahun 1976, stasiun ambarawa dicanangkan sebagai museum kereta api oleh gubernur jawa tengah pada saat itu, supardjo rustam. rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di jawa tengah. stasiun ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni pertempuran ambarawa. selain itu stasiun ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.

3. *kini*, museum ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa hindia belanda hingga pra-kemerdekaan republik indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki kereta api wisata relasi ambarawa-tuntang.

Sumber: https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa

Bahas Bahasa

Menulis Angka dan Bilangan

Ada dua jenis penulisan angka dan bilangan yang biasa dipakai.

Angka Arab	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	50	100	500	1000
Angka Romawi	0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	L	C	D	M

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4

No.	Kaidah Penulisan	Contoh
1.	Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.	Sudah dua kali kami berkunjung ke museum itu.
	Jika bilangan ditulis secara berurutan seperti dalam perincian maka ditulis dengan angka/nomor.	PT Berkah Sejahtera memiliki 35 orang karyawan yang terdiri atas 15 karyawan laki-laki dan 20 karyawan perempuan.
2.	Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.	Tiga pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.
	Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah.	Panitia mengundang 250 orang peserta. Catatan: Angka tidak boleh berada di awal kalimat, seperti: *250 orang peserta diundang panitia.*
3.	Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca.	Sekolah kami mendapatkan bantuan 250 juta rupiah untuk pengembangan perpustakaan sekolah.

4.	Angka dipakai untuk menyatakan satuan ukuran.	• panjang -> 8 sentimeter • berat -> 7 kilogram • luas -> 10 hektare • isi -> 10 liter • waktu -> 5 tahun 7 bulan 3 hari 1 jam 20 menit • nilai uang -> Rp5.000,00
5.	Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar.	• Jalan Pulo Raya I No. 15 atau • Hotel Samudera, Kamar 542 • Gedung Wahana, Lantai II, Ruang 201
6.	Penulisan bilangan dengan huruf utuh	• dua belas (12) • tiga puluh (30) • lima ribu (5.000)
	Penulisan bilangan dengan huruf pecahan	• setengah atau seperdua (½) • tiga perempat (¾)
7.	Penulisan bilangan tingkat	• abad XX • abad ke-20 • abad kedua puluh

Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4 halaman 29—34 dengan contoh disesuaikan.

Latihan

Bacalah teks singkat di bawah ini. Kenali angka dan bilangan yang terdapat pada teks. Apakah penulisannya sudah benar? Kalau belum, tuliskan secara benar dengan menyalin kembali isi paragraf pada buku tulis kalian.

Salah satu wisata sejarah yang dapat dilakukan di Surabaya adalah dengan mengunjungi Monkasel (Monumen Kapal Selam). Di tempat ini terdapat KRI Pasopati 410 yang dijadikan monumen peringatan sejarah perjuangan Indonesia dalam operasi pembebasan Irian Barat dari tangan penjajah di tahun seribu sembilan ratus enam puluh tiga.

KRI Pasopati 410 memiliki panjang tujuh puluh enam koma enam meter, lebar 6,3 meter, dan berat seribu tiga ratus ton. Kecepatannya mencapai delapan belas koma tiga knot di atas permukaan laut, dan tiga belas koma enam knot di bawah permukaan laut. Hebatnya, KRI Pasopati 410 ini dilengkapi dengan dua belas torpedo uap gas dengan panjang tujuh meter. Kapal ini dapat memuat enam puluh tiga awak kapal termasuk kapten.

Monumen ini beralamat di Jalan Pemuda Tigapuluh Sembilan, Surabaya. Setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar lima belas ribu rupiah per orang. Waktu kunjung museum adalah setiap hari Selasa—Minggu.

Sumber: http://monkasel.id/

Bahas Bahasa

Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

- Kalimat yang sifatnya menyatakan ajakan biasanya dimulai dengan kata ayo, ayolah, mari, marilah.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan harapan biasanya dimulai dengan kata hendaknya atau harap.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang lunak biasanya dimulai dengan kata jangan atau janganlah.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang keras biasanya dimulai dengan kata dilarang dan dapat diikuti dengan sanksi.

Perhatikan ilustrasi di atas.

Manakah pengumuman yang menyatakan ajakan, harapan, atau larangan?

Berbicara tentang petunjuk pada museum.

Petunjuk apa sajakah yang ada di dalam museum?

Mengapa petunjuk itu penting?

Apa sajakah yang tidak boleh dilakukan saat mengunjungi museum?

Diskusikan bersama teman sekelompok kalian. Tuliskan hasil pemikiran kalian pada peta berpikir.

Apa saja yang dapat kalian amati dari ilustrasi tersebut?

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku para pengunjung di museum tersebut?

Membaca

Banyak museum membagikan brosur untuk diberikan kepada pengunjung. Brosur ini sebagai panduan bagi pengunjung untuk mengetahui informasi penting tentang museum. Apa sajakah informasi yang terdapat di dalamnya? Bagaimana pengunjung dapat mencari informasi yang diinginkannya segera? Mari kita cari tahu.

Sekarang, amati brosur Museum Benteng Vredeburg di bawah ini.

Luangkan satu hingga dua menit untuk memindai brosur tersebut.

Informasi apa saja yang dapat ditemukan pada brosur? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca tatap atau memindai. Ini adalah salah satu cara untuk mencari informasi khusus pada sebuah teks, tanpa membaca isi teks secara keseluruhan.

Sekarang, saatnya untuk membaca brosur di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, perhatikan tata letak tulisan dan gambar pada brosur.

MUSEUM BENTENG VREDEBURG

Museum Benteng Vredeburg adalah salah satu museum bersejarah di Indonesia. Terletak tepat di Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

Alamat: Jalan Ahmad Yani No. 6 Yogyakarta

Waktu Kunjungan

- Selasa–Kamis 07.30–16.00 WIB
- Jumat–Minggu 07.30–16.30 WIB
- Senin TUTUP
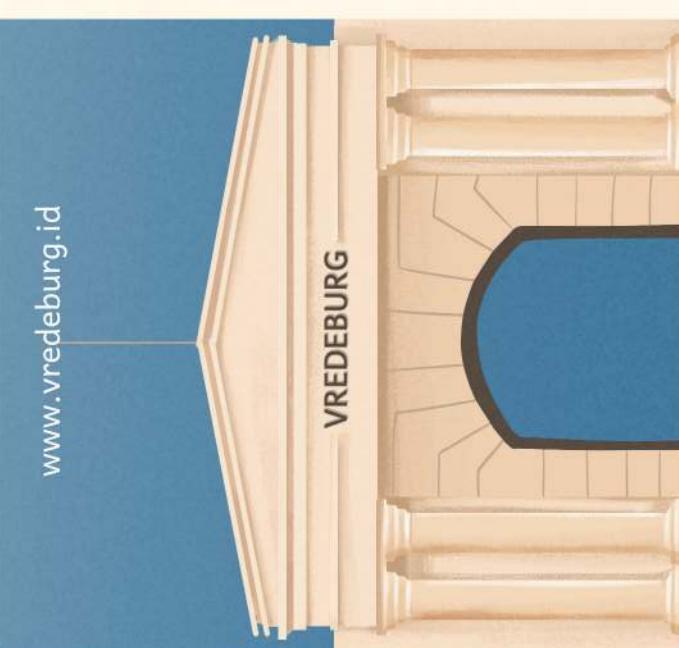
Harga Tiket Masuk

- Anak Rp2.000,00
- Dewasa Rp3.000,00
- Dewasa Rombongan Minimum 20 Orang Rp2.000,00
- Anak Rombongan Minimum 20 Orang Rp1.000,00
- Turis Asing Rp10.000,00

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya"
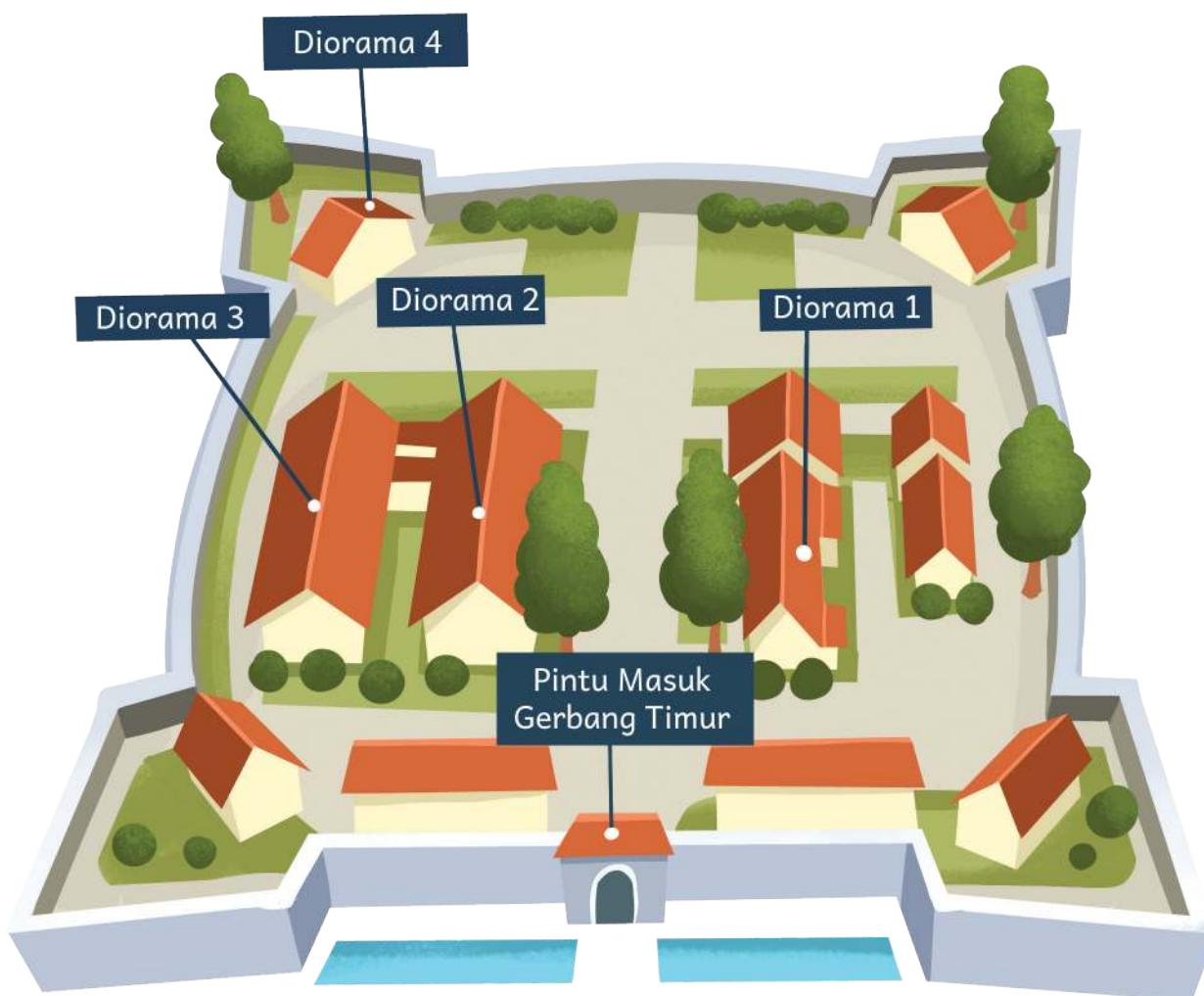
Yuk, Ke Museum Benteng Vredeburg!

Narahubung:
Telepon: 0274-586934
Whatsapp: 0812-2609-9292
Email: vredeburg@kemdikbud.go.id

Infografik

- Dibangun tahun 1760 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono I.
- Koleksi sejarah: bangunan, foto, lukisan, dan artefak sejarah kemerdekaan Indonesia lainnya.
- Diorama
    a. Diorama 1: Peristiwa Perjuangan Pangeran Diponegoro sampai masa pendudukan Jepang di Yogyakarta.
    b. Diorama 2: Peristiwa sejarah proklamasi kemerdekaan hingga agresi militer Belanda di Indonesia.
    c. Diorama 3: Peristiwa Perjanjian Renville hingga pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat.
    d. Diorama 4: Peristiwa sejarah periode Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga pada masa Orde Baru.

Peta Lokasi

Peta Digital: http://bit.ly/BentengVredeburgYogyakarta

Kosakata Baru

diorama : model miniatur tiga dimensi yang menggambarkan sebuah peristiwa

narahubung : penyedia informasi untuk pihak luar

turis : wisatawan

Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat. Tunjukkan letak informasi jawaban pada brosur.

1. Di kota mana museum tersebut berada?
2. Berapakah harga tiket masuk museum bagi satu orang dewasa?
3. Pada hari apakah museum tidak dapat dikunjungi?
4. Berapakah perbedaan harga tiket anak dengan dewasa?
5. Apa saja jalur komunikasi yang dapat digunakan untuk menghubungi museum ini?
6. Bagaimana cara menuju Diorama 4 dari pintu masuk Gerbang Timur?
7. Di manakah letak Diorama 2?
8. Apa persamaan dan perbedaan Diorama 1 dan 3?
9. Bagaimana cara menuju ke Museum Sonobudoyo jika kalian sedang berada di Benteng Vredeburg?
10. Apakah nama gedung yang berlokasi tepat di seberang Museum Benteng Vredeburg?

Menyimak

Simaklah saat guru membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg. Lalu, gunakan strategi membaca memindai untuk mencari letak informasi yang ditanyakan pada brosur.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang hendak kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Topiknya bisa apa saja misalnya tentang kompas, terumbu karang, atau pandemi. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada jurnal membaca berikut ini.

Jurnal Membaca

Judul :

Penulis :

Ilustrator :

Penerbit :

Tanggal membaca :

Rating : ☆☆☆☆☆

Fakta yang aku pelajari

Tahun, tempat, dan tokoh

Topik

Kosakata Baru

Kesimpulan

Membaca

Pengumuman adalah proses atau cara menginformasikan suatu hal kepada khalayak (umum).

Pengumuman ditulis dalam bentuk ringkas, padat, dan jelas.

Isi pengumuman harus menjelaskan tentang:

- hal yang diumumkan
- pembuat pengumuman
- penerima pengumuman
- informasi penting (tanggal, tempat, waktu, acara, dan lainnya)

Pengumuman dipajang di tempat-tempat publik dan dapat pula dibacakan di depan khalayak.

Perhatikan contoh pengumuman tentang karyawisata berikut.

Pengumuman

Siswa kelas V SD Jaya Raya yang akan mengikuti karyawisata ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah dimohon untuk hadir pada:

Hari/Tanggal: Senin, 21 Januari 2019
Waktu: Pukul 06.00 WIB
Tempat: Lapangan SD Jaya Raya
Perlengkapan yang harus dibawa:

1. Seragam putih-merah yang dikenakan langsung
2. Alat tulis
3. Botol minuman

Terima kasih atas perhatian para siswa.

Salam,
Ibu Rosita Sijabat, S.Pd
Panitia Karyawisata Kelas V

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang menuliskan pengumuman?
2. Kepada siapakah pengumuman ditujukan?
3. Tentang apakah pengumuman tersebut?
4. Apa saja rincian informasi dari pengumuman tersebut?

Tugas Menulis

Kelas kalian hendak mengadakan kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Buatlah pengumuman yang mengundang siswa-siswi dari kelas lain untuk hadir pada pameran tersebut. Perhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kelengkapan teks pengumuman.

Bermain Peran

Kali ini kita akan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum.

Pertama, buatlah sebuah museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah. Bekerjalah dalam kelompok untuk membuat pojok museum yang khas. Sertakan keterangan pada setiap tampilan. Jangan lupa sertakan keterangan peraturan museum.

Setelah museum mini selesai, silakan bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Ada juga yang berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.

Pertempuran Ambarawa

19 Okt 1945 – 15 Des 1945

Deskripsi

Pertempuran Ambarawa atau Palagan Ambarawa adalah peristiwa sejarah setelah kemerdekaan Republik Indonesia. Peristiwa ini merupakan bentuk perjuangan bangsa Indonesia merebut kembali Kota Ambarawa yang diduduki pasukan sekutu.

19 Oktober 1945: Pasukan sekutu tiba di Semarang.
26 Oktober 1945: Pasukan sekutu menuju Ambarawa. Pembebasan Ambarawa dimulai.
15 Desember 1945: Pasukan sekutu dapat dikalahkan dan Kota Ambarawa dapat direbut kembali.

MONUMEN PALAGAN AMBARAWA

Peninggalan Sejarah

Benda-benda bersejarah peninggalan pertempuran Ambarawa dapat ditemukan di Museum Palagan Ambarawa. Pada museum ini terdapat monumen, peringatan, benda-benda peninggalan pertempuran, denah wilayah Ambarawa, serta transportasi seperti truk, pesawat, dan kereta api.

Tokoh-tokoh

Kolonel Sudirman

(Komandan Pertempuran) diangkat menjadi Panglima Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Beliau memimpin TKR dan Laskar Rakyat berjuang merebut kembali Kota Ambarawa.

Letkol Isdiman

(Komandan Resimen Purwokerto) memimpin TKR dan Laskar Rakyat saat Kota Ambarawa dikepung oleh Sekutu.

Fakta Penting

Hari ABRI diperingati setiap tanggal 5 Oktober, sama seperti hari terbentuknya TKR.
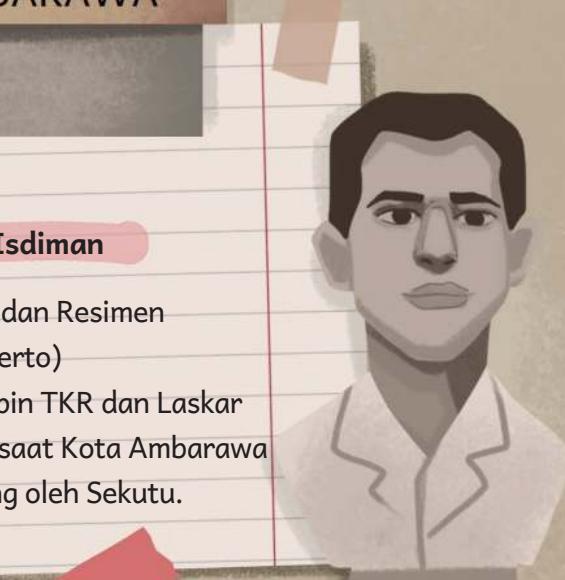
Hari Juang Kartika TNI Angkatan Darat sebagai tanggal khusus Korps Infanteri TNI AD diperingati setiap tanggal 15 Desember untuk mengenang Pertempuran Ambarawa.

Sumber:
https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa
https://tirto.id/pertempuran-ambarawa-kemenangan-yang-memakan-banyak-korban-cBjN
https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/24/5-benda-bersejarah-di-monumen-palagan-ambarawa-ada-pesawat-mustang-cocor-merah-hingga-meriam?page=all

Gunakan surat undangan yang sudah kalian buat untuk mengundang teman-teman kalian dari kelas lain agar menghadiri pameran tersebut.

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Cinta Indonesia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat		
2. Memahami makna kalimat perintah		
3. Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks		
4. Menulis angka dan bilangan dengan tepat		
5. Menyimak informasi dari pengumuman		
6. Menulis pengumuman dengan baik		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Cinta Indonesia mengajarkanku ....

Bab VII

Sayangi Bumi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- membaca sekilas *(skimming)*
- membuat ringkasan
- ide pokok
- kalimat utama kalimat penjelas
- kata penghubung
- imbuhan pe-an
- menulis teks eksposisi

Sebab Akibat

Permainan ini melibatkan dua kelompok besar di kelas: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.

Setiap anggota kelompok akan mendapat giliran maju untuk menulis sebuah kalimat dalam tabel. Guru menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Jika anggota Kelompok Sebab maju lebih dulu, Kelompok Akibat harus melengkapi.

Demikian pula sebaliknya. Jika Kelompok Akibat maju, Kelompok Sebab harus melengkapi.

Contoh pengisian tabel seperti di bawah ini.

No.	Sebab	Akibat
1.	Obi tidur larut malam.	Obi bangun kesiangan.
2.	Eti rajin lari pagi.	Badan Eti sehat.
3.		
4.		
5.		

Setelah selesai bermain, amatilah isi tabel sebab akibat di atas.

Manakah yang terjadi lebih dulu? Sebab atau Akibat?

Membaca

Perhatikan teks yang berjudul "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri" berikut ini.

Sebelum kalian membacanya, dapatkah kalian menebak isi teks tersebut?

Bagaimana kalian mengetahuinya?

Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.
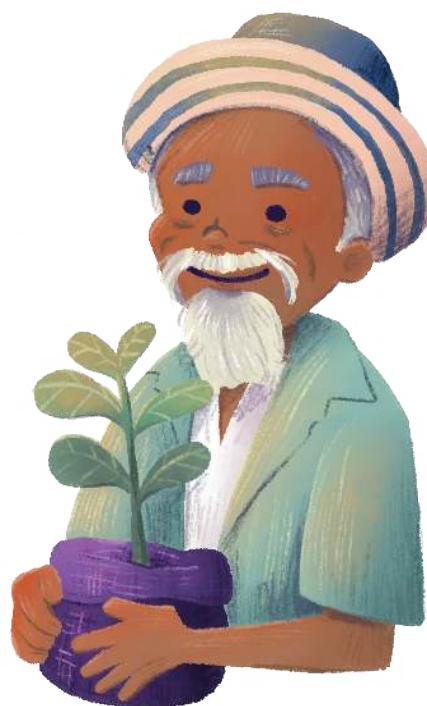
Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca sekilas atau *skimming*. Ini adalah salah satu cara untuk mendapat gambaran tentang isi teks, terutama jika teks yang akan dibaca itu panjang.

Sekarang, saatnya untuk membaca teks di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, identifikasi hubungan sebab akibat yang ada pada bacaan.

Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri

Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan dari Desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Selama kurang lebih 20 tahun terakhir, ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gersang, hutan seluas kurang lebih 250 hektare dekat tempat tinggalnya. Bukit Ampyangan dan Gendol namanya. Dulu, hutan dari kedua bukit tersebut menghasilkan air yang melimpah. Namun, karena penebangan liar yang dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar, dan terjadi kebakaran hebat membuat hutan nyaris gundul

hingga airnya makin mengering. Akibatnya, warga dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih.

Untuk mengatasi kekeringan, Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lokasi-lokasi yang tidak ada tanamannya. Ia melakukannya dengan menyemai bibit pohon jati di pekarangan rumahnya yang kecil. Selain itu, ia juga mendapatkannya dengan cara mencangkok pohon beringin. Karena area yang ditanami sangat luas, Mbah Sadiman juga membuat jalan pintas berupa 1.025 anak tangga yang ia gunakan untuk mendaki ke Bukit Gendol. Ia menyelesaikan pembuatan anak tangga tersebut selama satu bulan penuh yang ia kerjakan sendirian setiap hari dari pagi hingga sore. Di sepanjang jalan pintas tersebut, ia juga sempatkan untuk menanam beringin dan tanaman-tanaman hias.

Kesabaran Mbah Sadiman selama kurang lebih 20 tahun merawat 11 ribuan pohon yang ia tanam, kini berbuah manis. Bukit Gendol dan Ampyangan hijau kembali. Air sungai dan sumber air di segala penjuru hutan terus mengalir. Air tersebut juga dapat dirasakan oleh 3.000 warga di 21 dusun di Kecamatan Bulukerto melalui pipa-pipa swadaya hasil subsidi pemerintah setempat.

Perjuangan yang dijalani Mbah Sadiman mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Ia memenangi Radar Solo Award 2015 dalam kategori Lingkungan Hidup sebagai tokoh lingkungan hidup. Pada Juli 2016, ia bahkan menerima penghargaan Kalpataru sekaligus membawa Kabupaten Wonogiri meraih Adipura. Pada Agustus 2019 lalu, ia juga memperoleh penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha (Penjaga Bumi yang Penuh Kebijakan) dari BNPB (Badan

Nasional Penanggulangan Bencana) yang diserahterimakan di Kantor Desa Geneng. Selain itu, Mbah Sadiman juga menerima penghargaan dalam bentuk dana sebesar Rp100 juta dari Bank BRI Wilayah Yogyakarta atas dedikasinya terhadap lingkungan dan kemanusiaan.

Sumber:
https://nasional.republika.co.id/berita/pwtiyt20000/mbah-sadiman-sang-pahlawan-lingkungan-dari-wonogiri dan berbagai sumber.

Kegiatan Setelah Membaca

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri". Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	• ....
•	• ....
•	• ....
•	• ....
•	• ....

Kalimat Majemuk Bertingkat

Dalam sebuah teks kadang kita jumpai kalimat-kalimat panjang.
Pada bab sebelumnya kita belajar tentang kalimat majemuk setara. Sekarang kita akan membahas lebih lanjut tentang kalimat majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat panjang yang merupakan gabungan dua kalimat: kalimat inti (induk kalimat) dan kalimat pendamping (anak kalimat). Kedua kalimat ini digabung dengan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.

Ada beberapa jenis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya yang menyatakan hubungan syarat, tujuan, sebab, akibat, alat, dan perbandingan.

Kali ini kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan sebab dan akibat ya.

Perhatikan contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan sebab akibat berikut ini.

1. Tanaman ini kekurangan air sehingga menjadi layu.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   sebab **akibat**
2. Tanaman itu dipupuk secara teratur maka pertumbuhannya baik.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   sebab **akibat**
3. Hutan menjadi gundul karena adanya penebangan liar.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   akibat **sebab**
4. Suasana di perumahan ini sejuk sebab banyak ditanami pepohonan.
   (induk kalimat) (anak kalimat)
   akibat **sebab**

Sekarang, buatlah kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang telah kalian buat di atas.

Mengidentifikasi Hubungan Sebab Akibat pada Diagram
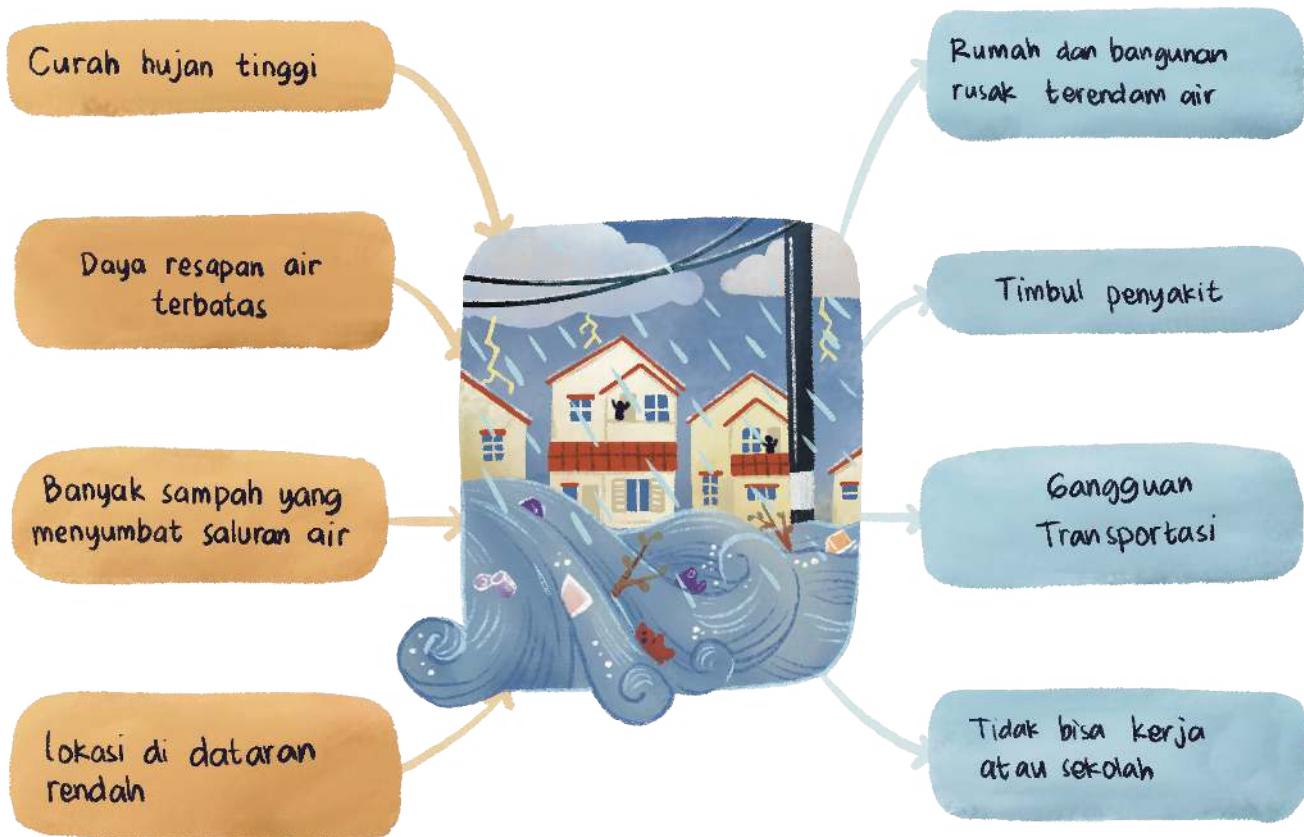
Perhatikan contoh-contoh diagram di bawah ini!

Diagram 1

Diskusikan dengan teman sebangku kalian Diagram 1 di atas. Tuliskan tiga kalimat hubungan sebab akibat yang tepat yang dapat kalian susun dari Diagram 1 tersebut.

Diagram 2

Perhatikan Diagram 2 dengan saksama. Bahaslah bersama rekan sebangku kalian mana yang merupakan sebab dan mana yang akibat. Lalu, buatlah sebuah paragraf singkat untuk menggambarkan sebab dan akibat dari peristiwa banjir. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kedua diagram di atas? Utarakan hasil diskusi kalian di depan kelas.

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri".

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
	Ringkasan:	

Sekarang, simaklah sebuah teks berjudul "Sumber Energi Terbarukan" yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, gunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks. Setelah itu, gabungkan catatan informasi tadi menjadi sebuah ringkasan.

RINGKASAN

Judul : ______________________

____

____

____

____

____

____

____

____

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.
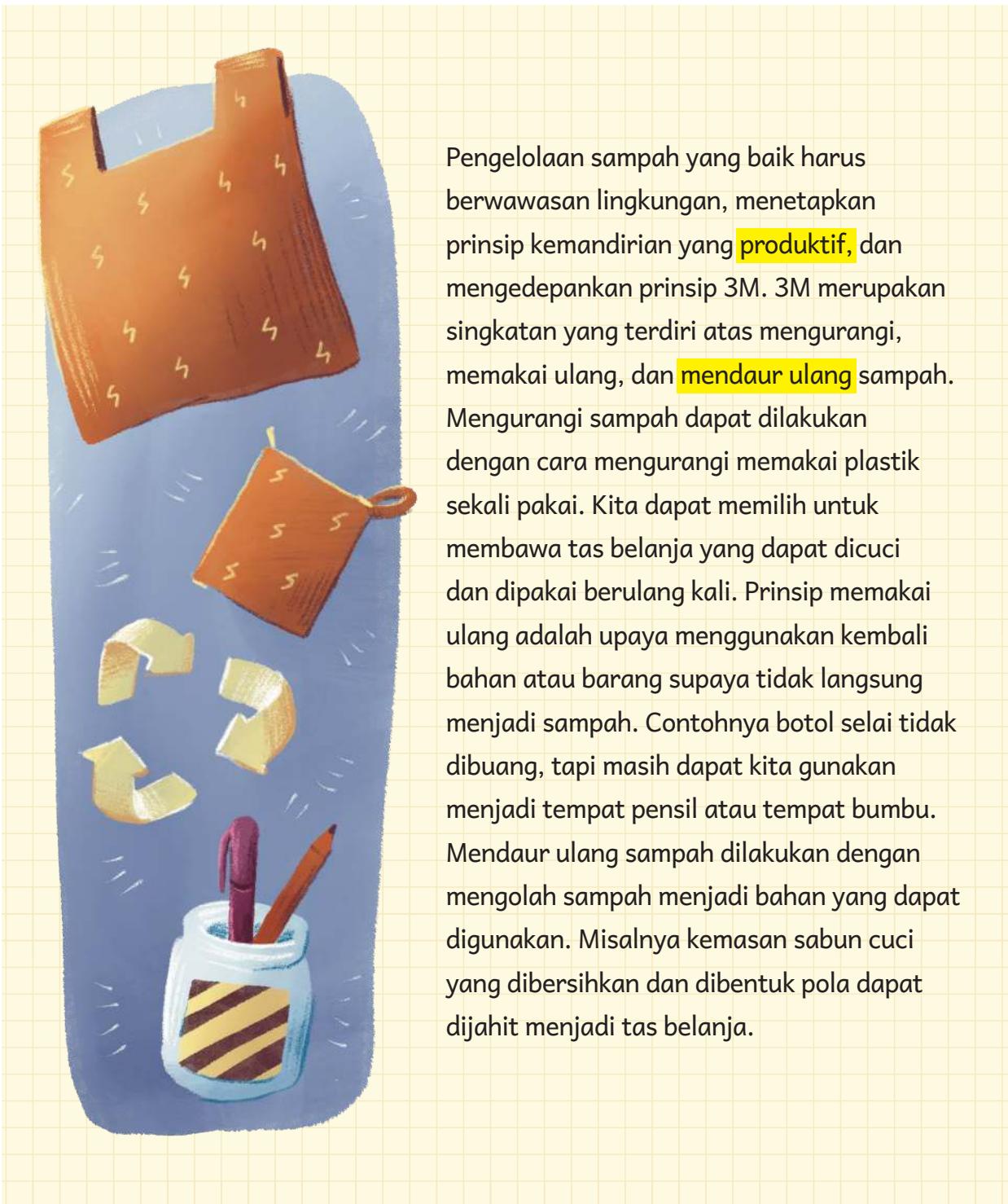
Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

Kosakata Baru

Setelah kalian membaca teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah", ada beberapa kosakata baru yang dapat ditemukan. Coba kalian baca dan pahami.

organik : ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis

terurai : lepas dan tidak berbentuk padat lagi

pengelolaan : proses kelola

produktif : menghasilkan manfaat

badan air : sungai, danau, rawa, atau laut

kualitas : tingkat baik buruknya sesuatu

pemanasan global : naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh

bertambahnya gas polutan seperti karbon dioksida

mendaur ulang : memproses kembali bahan yang sudah terpakai

solusi : penyelesaian masalah

penanganan : proses, cara, perbuatan

Hafalkan kesepuluh kosakata baru di atas beserta artinya.

Bersiaplah saat guru meminta kalian mengeja satu kata, menjelaskan artinya, dan membuat kalimat baru menggunakan kata tersebut.

Bahas Bahasa

Imbuhan pe-an

Dalam teks yang kalian baca tadi, tampak beberapa kata yang merupakan kata berimbuhan. Ada beberapa makna dari penggunaan imbuhan pe-an, yaitu:

1. Menyatakan tempat

   Contoh: pe- + rumah + -an -> perumahan

2. Menyatakan proses

   Contoh: pe- + kelola + -an -> pengelolaan

   pe- + panas + -an -> pemanasan

3. Menyatakan kumpulan

   Contoh: pe- + pohon + -an -> pepohonan

Perhatikan bahwa awalan pe- dapat membuat kata luruh menjadi *pem-* dan *peng.*

Latihan

Menebak makna kata imbuhan pe-an.

Tentukan makna kata pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. Program 3M dapat menjadi solusi penanggulangan sampah.

   □ menyatakan tempat □ menyatakan proses □ menyatakan kumpulan

   Kata dasar:

2. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir.

   □ menyatakan tempat □ menyatakan proses □ menyatakan kumpulan

   Kata dasar:

3. Banyaknya pepohonan menjadikan suasana di taman kota ini sejuk dan asri.

   □ menyatakan tempat □ menyatakan proses □ menyatakan kumpulan

   Kata dasar:

4. Banyak warga di pedesaan memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak.

   □ menyatakan tempat □ menyatakan proses □ menyatakan kumpulan

   Kata dasar:

5. Banjir yang melanda saat musim hujan membuat banyak warga tinggal di pengungsian.

   □ menyatakan tempat □ menyatakan proses □ menyatakan kumpulan

   Kata dasar:

Menentukan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas

Setiap paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik (kalimat utama) dan dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas.

Dalam sebuah paragraf:

Gagasan utama adalah pokok pikiran atau inti dari sebuah paragraf.
Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau ide pokok.
Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pengembangan, uraian, atau rincian sebagai penjelasan dari kalimat utama.

Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. • Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. • Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. • Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.
2.			
3.			
4.			

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.

Menulis Ringkasan

Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf pada teks.

Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.

Ringkasan teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”

Merayakan Hari Bumi

Kalian sudah membaca beberapa teks yang memberikan informasi tentang cara melestarikan lingkungan. Melestarikan lingkungan berarti menyayangi bumi. Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April, mari berperan aktif menyayangi bumi. Apakah kalian memiliki ide untuk melestarikan lingkungan sekitar kalian?

Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan. Tambahkan diagram atau gambar pendukung agar pesan poster menjadi jelas dan menarik. Simak baik-baik contoh poster di bawah ini.

Memilah Sampah

Mengapa memilah sampah itu baik?
- Mengurangi sampah yang dibuang
- Mempercepat proses penguraian

Kalau sampah tidak dipilah:
- Sampah bersih jadi kotor semua
- Sampah menumpuk dan busuk

Cara memilah sampah:
Pisahkan sampah menurut jenisnya.

Sampah organik seperti sisa makanan dan daun kering dikumpulkan dan dapat diolah menjadi pupuk.

Sampah Organik

Sampah Anorganik

Sampah anorganik seperti kardus, kertas, dan plastik dapat didaur ulang dan digunakan kembali.

Ayo Sayangi Bumi! Berkurang sampahku, lestari bumiku!

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, bacalah sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan. Setelah itu, buatlah ringkasan dari artikel tersebut. Tuliskan jawaban kalian pada jurnal membaca ini.

Jurnal Membaca

Judul :

Penulis :

Ilustrator :

Penerbit /Sumber bacaan :

Ringkasan artikel :

Tanggal membaca :

Rating : ☆☆☆☆☆

Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Contoh teks eksposisi dapat dilihat pada teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.

Ciri-ciri teks eksposisi:

- bersifat nonfiksi
- berisi fakta dan informasi ilmu pengetahuan
- ringkas dan jelas
- bersifat mengajak

Struktur teks eksposisi: judul, pernyataan, penjelasan, kesimpulan.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah → **judul**

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain. → **pernyataan**

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai bisa mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa → **penjelasan**

berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri dari: mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

→ **penjelasan**

Sampah bisa berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita menjadi nyaman dan sehat. Hal itu bisa kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

→ **kesimpulan**

Tugas

Kali ini, kalian akan belajar menulis teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian lakukan.

1. Tentukan satu topik tentang masalah lingkungan.
2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut.
3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas.
4. Mintalah guru atau teman untuk membaca dan memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian.

Salin kembali kerangka teks eksposisi yang sudah kalian buat dengan rapi. Ingat, selalu perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Sayangi Bumi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2. Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3. Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4. Memahami makna imbuhan pe-an		
5. Menulis teks eksposisi sederhana		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Sayangi Bumi mengajarkanku ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)

Bab VIII

Bergerak Bersama

Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak, dan antiperundungan serta kekerasan. Kalian juga akan belajar tentang cara memberikan saran dan pendapat, menyusun dan membacakan naskah pidato, serta membuat kampanye antiperundungan.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- awalan ter-
- kata hubung
- kalimat saran atau tanggapan
- pantun (nasihat)
- menulis naskah pidato
- membaca pidato

Kegiatan Pembuka

Perasaanku

Pernahkah kalian mengalami peristiwa di bawah ini? Apa yang kalian rasakan?

Saatnya berbagi. Tuliskan pengalaman kalian dalam selembar kertas kecil. Jelaskan perasaan kalian dan apa yang kalian lakukan.

1. Kalian diberi nama julukan.

2. Tempat makan kalian tersenggol sampai jatuh.

3. Ditertawakan karena apa yang kalian ucapkan atau lakukan.

4. Kalian disuruh-suruh melakukan ini dan itu.

5. Barang kalian dipinjam, tapi tidak dikembalikan.

6. Kalian tidak diajak bermain bersama.

7. Rahasia yang kalian percayakan disebarkan ke teman-teman.

8. Kalian tidak diajak berbicara oleh teman-teman sekelompok kalian.

9. Kalian dipaksa berbohong.

Terima kasih sudah berbagi pengalaman. Sekarang, marilah melanjutkan kegiatan belajar dengan membaca wacana.

Berhenti Mengganggukú!

“Brukkkkk!”

Titan tersungkur di depan pintu kelas karena tersandung kaki Bobi yang sengaja dijulurkannya. Titan hanya diam dan berusaha memungut kacamatanya yang terpental sambil berdiri. Namun, dengan cepat Bobi merampasnya.

“T..tolong kembalikan kacamataku!”

Titan yang tidak dapat melihat dengan jelas tanpa kacamata berusaha merebutnya dari tangan Bobi. Kemudian, ia terjatuh kembali dengan keras. Bobi bahkan mengejeknya dengan suara lantang.

“Hei, Titan! Percuma kamu pakai kacamata kalau tidak bisa melihat jalan! Hahahahaha! Dasar mata empat!”

Bobi akhirnya melemparkan kacamata Titan ke lantai sambil mengancam Titan.

”Awas ya, kalau lapor ke Ibu Guru!”

Bobi masih menertawakan Titan yang memungut kacamatanya dengan menahan tangis. Ya, Bobi memang hampir setiap hari mengganggu Titan dan mengancamnya agar tidak melaporkan ke guru. Titan tidak mengerti alasan Bobi memperlakukannya seperti itu.

"Krrriiiiiiiiiiingggggg!"

Bel istirahat berbunyi. Titan berniat ke kantin, tetapi di lorong sekolah ia berpapasan dengan Bobi. Titan berbalik arah karena masih ingat kejadian tadi pagi. Namun, Bobi dengan cepat menghampiri Titan dan mengejeknya dengan nama panggilan si mata empat.

"Hei, Titan si mata empat! Kamu sengaja ya pakai kacamata supaya terlihat seperti anak pintar?"

Bobi mulai mengganggu dengan kalimat-kalimat ejekannya. Namun, suara Bobi terdengar oleh Ibu Ninda yang kebetulan melintas. Ibu Ninda segera memanggil Bobi dan Titan ke ruangannya.

Ibu Ninda bertanya pada Bobi alasan ia melakukan hal itu pada Titan setelah mengetahui bahwa Bobi melakukannya hampir setiap hari.

"Saya sebenarnya iri pada Titan karena dia anak terpandai di kelas, Bu. Tidak pernah ada pelajaran yang susah buat dia. Sedangkan aku......."

Dengan suara lembut Ibu Ninda menasihati Bobi bahwa tindakan yang dilakukan Bobi tidak baik.

"Apa yang kamu lakukan itu termasuk tindakan merundung atau bullying, Bobi. Tindakan itu sangat tidak baik karena dapat menimbulkan dampak negatif pada diri Titan. Ia bisa sedih dan menjadi tidak nyaman bersekolah. Tidak adil, bukan? Hal itu tidak sesuai juga dengan nilai yang diajarkan sekolah. Bila kamu ingin memiliki prestasi seperti Titan, sebaiknya kamu belajar bersama Titan agar kamu dapat mencontoh cara belajar Titan hingga ia berprestasi."

Bobi terdiam mendengar nasihat Ibu Guru. Ia menunduk dan merasa malu. Tindakannya selama ini salah dan telah menyakiti temannya. Apalagi setelah ia tahu bahwa Titan tidak pernah membencinya. Bahkan, ia mengajak Bobi untuk belajar bersama di rumahnya besok sore. Akhirnya, Bobi meminta maaf kepada Titan dan berjanji untuk menjadi teman yang baik.

Kegiatan Setelah Membaca

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa masalah yang dihadapi Titan?
2. Mengapa Bobi suka mengganggu Titan?
3. Bagaimana Ibu Guru bisa mengetahui kejadian ini?
4. Apakah nasihat Ibu Guru?
5. Bagaimana Bobi menyikapi nasihat Ibu Guru?

Jurnal Menulis

Tulislah hal-hal yang menurut kalian menjadi alasan seseorang mengganggu temannya.

Jika kalian adalah Titan, apa yang kalian rasakan?

Perhatikan kata bercetak tebal pada teks "Berhenti Mengganggku!".

tersungkur	**terpental**	**terjatuh**
terdengar	**terpandai**	**terdiam**

Kata-kata tersebut memiliki awalan ter-. Apakah kalian mengetahui maknanya? Perhatikan penjelasan di bawah ini sebagai petunjuk.

Makna Imbuhan ter-

1. Menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi
   contoh: terdiam, terkunci, terbuka
2. Menyatakan paling
   contoh: terpandai, terindah, tertinggi
3. Menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba
   contoh: tersungkur, tertawa, terkejut
4. Menyatakan perbuatan yang tidak disengaja
   contoh: terdengar, terganti, terlupa

Apakah kalian sudah dapat menentukan makna awalan ter- pada kata-kata tersebut?
Jika sudah, salinlah jawaban pada buku tulis kalian.

Latihan

Tentukan makna imbuhan ter- pada kalimat berikut ini.

1. Mardi menjadi atlet tercepat yang sampai di garis finis.
2. Asih terkejut menyaksikan Rana memukul temannya.
3. Bukuku tertinggal di rumah.
4. Peraturan itu tertulis dalam buku tata tertib sekolah.

Bacalah teks di bawah ini.

Pasti kalian sering bercanda bersama teman-teman, bukan? Pernahkah kalian saling mengejek dengan julukan seperti “Si Pendek”, “Si Keriting”, “Si Sipit”, “Si Mata Empat”, dan banyak panggilan lainnya? Kalian tentu menganggapnya sebagai candaan atau kesenangan.

Namun, tahukah kalian bahwa hal tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan perundungan atau bullying?

Terkadang sulit untuk membedakan antara perundungan dan candaan. Kerap kali keduanya dimulai dari sebuah keisengan. Nah, apakah kalian mengerti arti sebenarnya dari kata perundungan? Yuk, kita simak penjelasan berikut agar kita tidak menjadi pelaku atau korban perundungan!

DEFINISI PERUNDUNGAN

Perundungan adalah perbuatan mengusik, menyakiti atau mengejek seseorang berulang kali. Perundungan membuat seseorang merasa tersakiti dan tidak nyaman. Candaan tidak menyenangkan yang dilakukan terus-menerus dapat berubah menjadi perundungan.

Jenis-Jenis Perundungan

1. Perundungan Verbal

Perundungan melalui kata-kata, seperti mengejek, mengancam, mempermalukan di depan umum, dan masih banyak lagi.

2. Perundungan Fisik

Perundungan berupa kontak fisik dengan tujuan menyakiti, misalnya mendorong, mencubit, memukul, merusak barang, dan sebagainya

3. Perundungan Mental

Perundungan lewat sikap seperti menjauhi dan mencibir. Tindakan menyebarkan rumor agar seseorang dijauhi atau dikucilkan juga termasuk perundungan mental atau psikologis, *lho*!

4. Perundungan Dunia Maya

Perundungan ini dilakukan melalui media elektronik seperti komputer, telepon pintar, dan internet. Pelaku menuliskan komentar buruk di media sosial untuk mengintimidasi dan menyakiti korban.

Sikap yang Harus Ditunjukkan jika Melihat atau Mengalami Perundungan

Jika kalian mengalami perundungan, jangan diam

1

Ceritakan pada orang dewasa yang dapat dipercaya,

misalnya orang tua, atau guru yang memiliki otoritas untuk menindaklanjuti perilaku perundungan.

2

Carilah teman yang dapat dipercaya

agar mereka dapat membantu kalian merasa aman.

3

Abaikan pelaku perundungan dan jauhi mereka.

Perundung akan merasa senang apabila mendapatkan reaksi seperti yang dia inginkan.

Bicara pada pelaku perundungan. Tunjukkan bahwa apa yang dilakukan pelaku bukan hal yang baik dan bahkan berbahaya.

4

Tingkatkan keberanian dan rasa percaya diri.

Tunjukkan pada lingkungan sekitar bahwa kalian bukan orang yang lemah dan mudah untuk ditindas.

Jika kalian menyaksikan suatu perundungan, jangan diam. Bantu teman yang menjadi korban perundungan. Hentikan atau laporkan kejadian. Berikan dukungan pada korban.

Marilah kita bersama menjauhi perundungan, agar suasana belajar di sekolah aman dan nyaman untuk semua.

Sumber: https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html dan berbagai sumber.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa saja jenis-jenis perundungan?
2. Apa saja akibat yang dapat terjadi jika perundungan dibiarkan?
3. Apa yang harus kalian lakukan jika menyaksikan suatu perundungan?
4. Apa yang harus kalian lakukan jika mengalami perundungan?
5. Apa yang harus kalian lakukan untuk mencegah perundungan?

Kosakata Baru

perundungan : perbuatan mengusik, menyakiti, atau mengejek seseorang
julukan : nama sindiran; nama ejekan
agresif : bersifat menyerang
verbal : secara lisan
mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia
otoritas : hak untuk bertindak

Isilah titik-titik di bawah ini menggunakan kata-kata dari daftar kosakata baru.

Hai!

Memberikan ______ kepada teman itu tidak baik. Apalagi dengan memanggilnya secara __________ setiap hari. Itu termasuk perundungan _______.
Selain itu, hindari hal-hal lainnya yang bisa mengganggu _____ orang lain.
Tunjukkan kebaikan dalam berkawan.
Jika melihat peristiwa __________, jangan segan untuk melaporkannya, ya. Hubungi orang-orang yang memiliki _________ seperti guru atau orang tua.

Kalimat Tanggapan dan Saran

Apakah kalian pernah dimintai tanggapan dan saran tentang sesuatu oleh orang lain?

Tahukah kalian perbedaan tanggapan dan saran?

Tahukah kalian cara memberi tanggapan dan saran yang baik?

Pelajarilah pengertian tentang tanggapan dan saran di bawah ini. Lalu, simaklah kalimat contoh dengan baik agar kalian dapat membuat kalimat tanggapan dan saran dengan tepat.

Tanggapan

Tanggapan adalah reaksi terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasa.

Kalimat tanggapan dimulai dari memberikan fakta dari apa yang terlihat. Setelah itu, dapat diikuti dengan pemberian opini yang sesuai fakta dan konteks peristiwa. Kemudian diikuti pemberian respons yang mengungkapkan perasaan pendengar.

Saran

Saran adalah pendapat atau anjuran untuk menyelesaikan masalah.

Setelah memberi tanggapan, hal berikut yang dilakukan adalah memberi saran. Pemberian saran dilakukan dengan pemberian pendapat yang logis dan sesuai fakta.

Kalimat saran dapat dimulai dengan menggunakan kata: *sebaiknya, seharusnya, semestinya.*

Contoh:

Situasi	Tanggapan	Saran
Beberapa anak mengolok-olok Ega karena sepatu yang dipakainya berlubang.	Tidak ada anak yang mau memakai sepatu bolong ke sekolah. Memakai sepatu bolong akan menyulitkan Ega saat berjalan dan berolahraga. Ega pasti merasa sedih karena diolok-olok temannya.	Sebaiknya anak-anak tersebut berhenti mengolok-olok Ega. Akan lebih baik jika mereka menghibur Ega.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Marilah belajar memberikan tanggapan dan saran terhadap sebuah situasi. Perhatikan berbagai situasi pada kotak di bawah ini! Berdiskusilah dengan teman kelompok kalian. Salah satu dari kalian akan berperan menjadi seseorang yang mengalami situasi di bawah ini. Ia meminta tanggapan dan saran dari kalian. Tulislah kalimat tanggapan dan saran atas situasi tersebut. Kalian boleh menuliskan sebanyak-banyaknya. Sampaikan tanggapan dan saran kalian di depan kelas!

Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.

Tanggapan:
Saran:

Rozi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.

Tanggapan:
Saran:

Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya.

Tanggapan:
Saran:

Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas.

Tanggapan:
Saran:

Buatlah sebuah papan informasi yang bertema mencegah perundungan. Kalian dapat membuatnya secara manual atau digital. Buatlah papan informasi berukuran kertas A4 (21 cm x 29 cm) atau A3 (29 cm x 42 cm). Pastikan tulisan papan informasi kalian cukup besar. Beri warna atau tambahkan gambar agar menarik.

Berikut adalah contoh papan informasi.

Pantun

Pantun adalah salah satu karya sastra asli Indonesia. Pantun termasuk dalam puisi lama karena memiliki beberapa aturan terikat dalam penulisannya.

Setiap bait pantun terdiri atas empat baris.

Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.

Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Sampiran dan isi tidak perlu berhubungan.
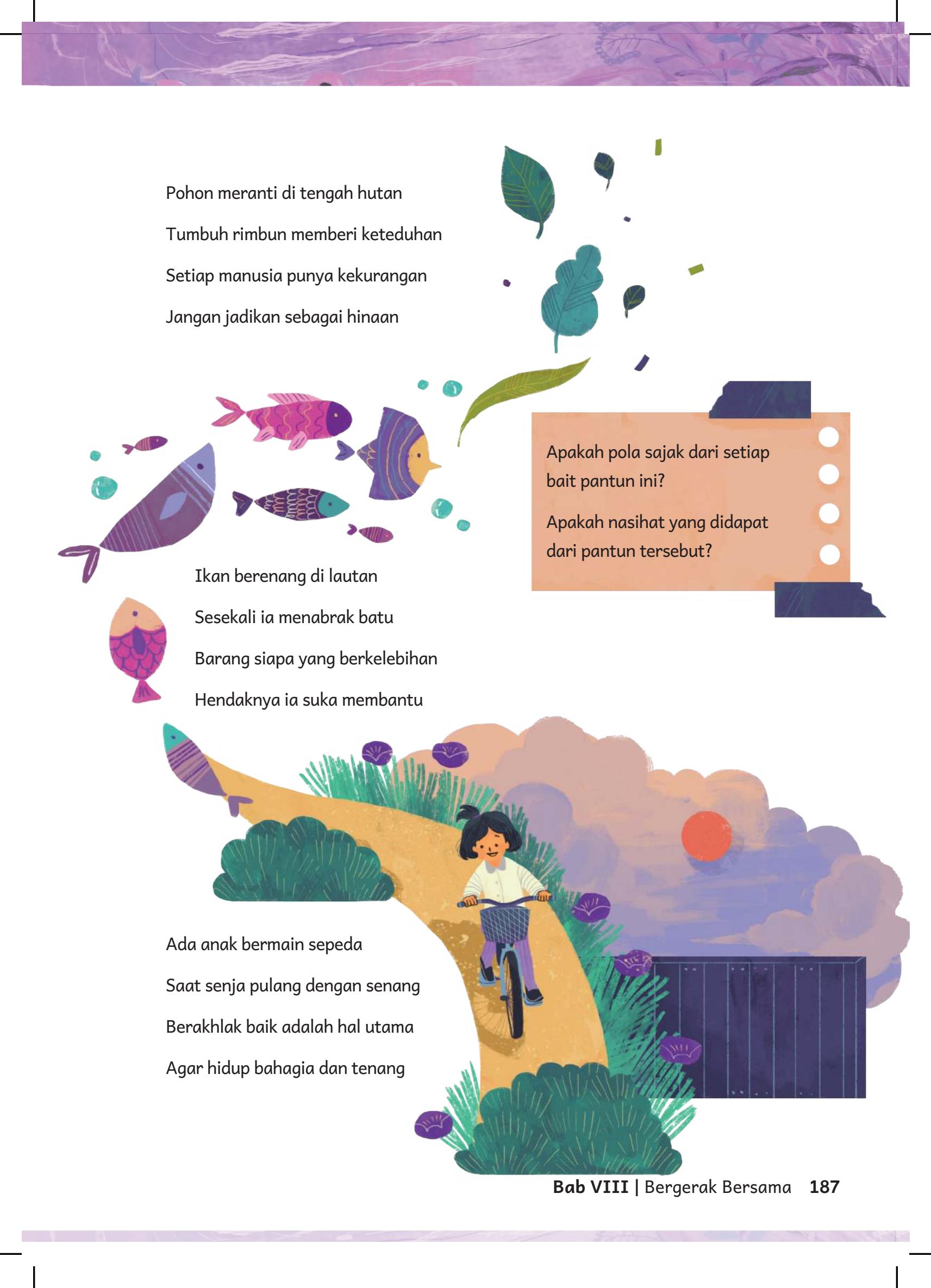
Pantun memiliki rima atau sajak dengan pola yang khas.

- ABAB, jika pasangan baris 1 dan 3, 2 dan 4 memiliki akhir bunyi yang sama.
- AAAA, jika seluruh baris 1, 2, 3, dan 4 memiliki akhir bunyi yang sama.

Pantun dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan nasihat.

Pohon meranti di tengah hutan

Tumbuh rimbun memberi keteduhan

Setiap manusia punya kekurangan

Jangan jadikan sebagai hinaan

Apakah pola sajak dari setiap bait pantun ini?

Apakah nasihat yang didapat dari pantun tersebut?

Ikan berenang di lautan

Sesekali ia menabrak batu

Barang siapa yang berkelebihan

Hendaknya ia suka membantu

Ada anak bermain sepeda

Saat senja pulang dengan senang

Berakhlak baik adalah hal utama

Agar hidup bahagia dan tenang

Latihan

Lengkapi bagian sampiran pantun nasihat di bawah ini. Jodohkan dengan pilihan yang tersedia di sebelah kanan.

1. ....

   ....

   Daripada sibuk berbicara

   Lebih baik sibuk membantu

2. ....

   ....

   Jika ada teman yang sedih

   Hiburlah ia dengan sepenuh hati

2. ....

   ....

   Kalau temanmu berbuat salah

   Tegur dan nasihatilah dia

A. Masak air sampai mendidih
   Setelah matang, tuang ke poci

B. Ambil mangga memakai galah
   Pinjam dari Ibu Nadia

C. Sejak kecil rajin membaca
   Sudah besar banyaklah ilmu

Lengkapi bagian sampiran pantun nasihat di bawah ini. Gunakan pola sajak yang tepat.

1. ....

   ....

   Bijaklah dalam berbicara

   Agar tak ada orang yang sakit hatinya

2. ....

   ....

   Mulia orang karena akhlaknya

   Akuilah salah jika melakukannya

Sekarang, buatlah sebuah pantun nasihat yang terdiri atas satu atau dua bait. Tuliskan pada buku tulis kalian.

Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Buku apakah yang sedang kalian baca saat ini? Apakah kisah yang dialami oleh tokoh pada cerita? Apakah kalian dapat melihat persamaan dari unsur cerita dengan apa yang kalian alami dalam kehidupan kalian? Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang dapat kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul : Impian Rara

Tanggal membaca :

Penulis : Desi Rusnita

Rating : ☆☆☆☆☆

Ilustrator : Rio Ariyanto

Penerbit /Sumber bacaan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Ringkasan kisah yang kubaca:

Buku ini berkisah tentang kehidupan seorang anak perempuan bernama Rara. Rara adalah anak sulung dari keluarga sederhana yang tinggal di sebuah kota di Bengkulu. Rara adalah anak yang rajin belajar dan pintar. Meskipun keluarganya sering kesulitan keuangan karena ayahnya hanya buruh lepas dan pengumpul barang bekas, Rara selalu bersemangat belajar agar nanti menjadi orang sukses dan dapat membantu keluarganya.

Kisah ini memiliki kesamaan dengan diriku dalam hal aku adalah anak sulung di keluarga. Ayahku seorang buruh tani yang bekerja di sawah orang. Kalau sedang tidak musim panen, ayah akan bekerja sebagai buruh di kota. Seperti Rara, aku juga membantu ibuku berjualan kue. Kue yang aku jual adalah kue khas daerah kami. Aku juga bersemangat belajar karena cita-citaku adalah menjadi dokter.

Keterangan lain:

Buku ini kubaca secara daring pada tautan: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Impian%20Rara-Desi%20Rusnita-Final.pdf

Membaca

Pernahkah kalian berpidato? Apa tema pidato kalian? Bagaimana perasaan kalian saat harus berpidato? Apa persiapan yang kalian lakukan sebelumnya?

Pidato adalah kegiatan berbicara untuk mengungkapkan pikiran di depan orang banyak.
Agar pidato berjalan baik, penting untuk menyiapkan naskah pidato terlebih dahulu.

Perhatikan naskah pidato singkat berikut ini.

Teman-teman sekalian,

Pada hari ini, marilah kita ucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Pada kesempatan ini, saya hendak menyampaikan pidato tentang pentingnya berteman dan menjauhi perundungan.

Teman-teman sekalian! Kebanyakan dari kita sudah berteman sejak lama. Sejak kita kelas satu hingga saat ini di kelas lima. Kadang kita bersama saat kerja kelompok, bermain di halaman, atau saat perjalanan pergi dan pulang sekolah. Ada yang berteman akrab hingga menjadi sahabat. Ada juga yang hanya mengenal wajah, tapi jarang berbicara. Kadang di antara kita terjadi perselisihan atau perbedaan. Meskipun demikian, pertemanan di sekolah sebaiknya dipupuk dan dipelihara.

Beberapa kali saya membaca atau melihat di media, ada kasus perundungan yang terjadi di beberapa sekolah. Ada anak yang diejek atau diperlakukan kasar oleh teman-temannya. Akibatnya, anak tersebut menjadi sedih, sakit, dan tidak mau sekolah. Sungguh sangat menyedihkan. Tahukah kalian apa yang menjadi sebab perundungan terjadi? Perundungan terjadi karena ada orang yang dengan sengaja ingin menyakiti orang lain yang dia tidak suka. Selain itu, perundungan akan terus terjadi jika tidak ada yang menghentikannya.

Perundungan membawa akibat buruk bagi korban. Perundungan membuat pertemanan tidak menyenangkan. Oleh sebab itu, kita harus menghindari perundungan. Kita harus mencegah agar tidak terjadi di sekolah kita. Bersikap baiklah kepada sesama. Jika ada yang tidak kita suka atau setuju, katakan dengan baik. Jika ada konflik, kita selesaikan bersama. Jika kita melihat ada teman yang melakukan perundungan,

mari bertindak. Tegur teman tersebut atau laporkan pada guru agar bisa dibantu.

Marilah teman-teman kita bergerak bersama. Menjadi teman bagi semua. Menghargai perbedaan dan menghindari perundungan. Dengan demikian, sekolah kita akan menjadi tempat belajar yang aman dan menyenangkan.

Sekian pidato dari saya. Terima kasih sudah menyimak isi pidato saya. Akhir kata, saya tutup pidato saya dengan sebuah pantun:

Tanam sirih di kebun akasia

Tumbuhnya subur jika kena cahaya

Mari kita menjadi sebaik-baiknya manusia

Bersikap baik dan bermanfaat bagi sesama

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapakah yang membawakan pidato?
2. Siapakah yang menjadi pemirsa pidato?
3. Apakah tema pidato tersebut?
4. Apakah pesan pidato tersebut?
5. Bagaimana pidato itu ditutup?

Perhatikan struktur penulisan pidato di atas pada penjelasan berikut ini.

Paragraf Pembuka : Maksud Pidato
Paragraf Isi 1: Latar Belakang
Paragraf Isi 2: Sebab Perundungan
Paragraf Isi 3: Akibat Perundungan
Paragraf Isi 4: Ajakan Menghentikan Perundungan

Kata Hubung

Kata hubung (konjungsi) yang akan dipelajari kali ini adalah kata hubung antarkalimat. Kata ini ditulis di awal kalimat dan disambung dengan tanda koma.

Perhatikan contoh di bawah ini.

Kata hubung yang menyatakan kelanjutan peristiwa

Contoh kalimat:

Ketua kelas melerai perselisihan yang terjadi saat istirahat. Setelah itu, ia mengajak semuanya untuk menyelesaikan masalah.

Kami membuat papan petunjuk tentang mencegah perundungan. Kemudian, kami menempelnya di papan pengumuman.

Kata hubung yang menyatakan sebab akibat

Contoh kalimat:

Kita harus menaati peraturan. Dengan demikian, lingkungan sekolah menjadi tertib dan aman.

Mereka melanggar peraturan. Oleh karena itu, mereka mendapat hukuman.

Kata hubung yang menyatakan pertentangan atau perlawanan

Contoh kalimat:

Guru sudah sering menasihatinya. Namun, ia masih saja tidak berubah.

Aku tidak sependapat dengan Kayla. Meskipun demikian, kami tetap berteman.

Latihan

1. Temukan kata hubung antarkalimat pada pidato di atas.
2. Buatlah kalimat baru dengan menggunakan kata hubung antarkalimat di atas.

Sekarang, saatnya kalian menulis naskah pidato. Perhatikan persyaratan menulis naskah pidato di bawah ini. Ikuti petunjuk dan juga contoh naskah pidato di halaman sebelumnya.

Lomba Menulis Naskah Pidato

Peduli Bahaya Perundungan

Dalam rangka memperingati Hari Antiperundungan, Sekolah Cita Bangsa mengadakan Lomba Menulis Pidato bagi para siswa kelas 4—6.

Persyaratan:

- Isi naskah pidato memuat tentang alasan dan ajakan untuk menghindari terjadinya perundungan di lingkungan sekolah.
- Naskah terdiri atas 200—400 kata. Dapat berupa tulisan tangan atau diketik.
- Naskah yang memuat sebuah pantun nasihat sebagai bagian dari ajakan mendapat nilai tambah.
- Naskah harus merupakan karya asli sendiri. Naskah menyertakan sumber jika mengambil rujukan data dari sumber lain.

Membaca Naskah Pidato

Pidato biasanya dilakukan di depan umum. Isi pidato menyampaikan pesan penting kepada pendengar. Oleh sebab itu, membaca pidato membutuhkan keterampilan berbicara yang baik. Meskipun menggunakan naskah, pastikan kalian berlatih membacanya di rumah. Membaca naskah pidato akan membuat kalian mampu memahami dan menjiwai isi pidato. Mintalah pendapat orang tua pada saat kalian berlatih membaca pidato bersama mereka. Perhatikan unsur-unsur di bawah ini.

Tugas

Kalian diminta berlatih membaca pidato yang sudah kalian buat untuk dipresentasikan di depan kelas.

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Bergerak Bersama.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami fungsi awalan ter-		
2. Menggunakan kalimat tanggapan dan saran		
3. Menggunakan kata hubung antarkalimat		
4. Menulis pantun nasihat		
5. Menulis naskah pidato		
6. Membaca naskah pidato		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Bergerak Bersama mengajarkanku ....

GLOSARIUM

adaptasi: perubahan diri makhluk hidup (fungsi, atau struktur) agar sesuai atau dapat bertahan dalam kondisi lingkungannya

agresif: bersifat atau bernafsu menyerang

alim: orang yang berilmu, saleh

amanat: keseluruhan makna atau isi pembicaraan; wejangan

angkuh: sifat suka memandang rendah kepada orang lain; tinggi hati; sombong; congkak

apa: kata tanya untuk menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu

apik: rapi; bersih dan bagus

arsitektur: metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan

asongan: barang dagangan yang diasongkan

ayo: kata seru untuk mengajak atau memberikan dorongan

badan air: kumpulan air yang besarnya, antara lain, bergantung pada relief permukaan bumi, porositas batuan pembendungnya, curah hujan, suhu, dan sebagainya, misalnya sungai, rawa, danau, laut, dan samudra

badung: nakal; bandel

bagaimana: kata tanya untuk menanyakan cara, perbuatan

banting tulang: bekerja keras

bersihkan: membuat supaya bersih (dengan jalan mencuci, menyapu, menggosok, dan sebagainya)

bertengger: hinggap (di dahan)

bisnis: usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang

cerdas: sempurna perkembangan akal budinya, tajam pikiran

cerdik: cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahannya dan sebagainya; panjang akal; banyak akal

cermat: penuh minat (perhatian); saksama; teliti

daring: dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

desainer grafis: orang yang membuat gambar sampul dan menyusun tata letak isi buku

di mana: kata tanya untuk menerangkan tempat

diorama: sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami

disabilitas: keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang

ekspresi: pengungkapan atau proses menyatakan (memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya)

gagap: gangguan bicara (kesalahan dalam ucapan dengan mengulang-ulang bunyi, suku kata, atau kata)

garasi: rumah-rumahan atau bagian rumah tempat menyimpan (menaruh) mobil dan sebagainya

giat: rajin, bergairah, dan bersemangat, aktif

gulung tikar: bangkrut; kehabisan modal (dalam perdagangan)

herbivora: hewan pemakan tumbuh-tumbuhan

hidangkan: suguhkan, sajikan

identik: sama benar; tidak berbeda sedikit pun

ikhtiar: alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya

ilustrator: orang yang melukis gambar hias untuk majalah, buku, dan sebagainya

internet: jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama kalimat dalam dialog

iPad: tablet. perangkat bergerak yang berbentuk datar dan persegi panjang menyerupai majalah, biasanya memiliki layar sentuh, digunakan untuk mengakses internet, menonton video, membaca buku elektronik, dan sebagainya

jeli: awas; tajam (tentang penglihatan)

jenaka: membangkitkan tawa; kocak; lucu; menggelikan

jiplak: mencontoh atau meniru

jujur: lurus hati; tidak berbohong (misalnya dengan berkata apa adanya)

julukan: nama yang diberikan sehubungan dengan keistimewaannya dan sebagainya; nama sindiran; nama ejekan

kapan: kata tanya untuk menanyakan waktu

kemasan: bungkus pelindung barang dagangan

kemudian: sesudah itu; akhirnya (lalu)

keringkan: membuat (menjemur) supaya kering

koleksi: kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap)

komputer: alat elektronik otomatis yang dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut instruksi, dan memberikan hasil pengolahan, serta dapat menjalankan sistem multimedia

komunikatif: dalam keadaan saling dapat berhubungan (mudah dihubungi)

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kualitas: tingkat baik buruknya sesuatu; mutu

kunjungan: perihal (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung; lawatan; visitasi

lafal: cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa

laptop: komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa-bawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna

latar: keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra

lincah: selalu bergerak; tidak dapat diam; tidak tenang

lucu: menggelikan hati; menimbulkan tertawa; jenaka

luwes: tidak kaku; tidak canggung; mudah disesuaikan

mamalia: kelompok binatang dalam kelas vertebrata, betinanya menyusui anaknya; binatang menyusui

mandiri: dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain

mari: kata seru untuk menyatakan ajakan

masukkan: datang (pergi) ke dalam

membuat: menciptakan (menjadikan, menghasilkan); membikin

memotong: memutuskan dengan barang tajam

menari: memainkan tari (menggerak-gerakkan badan dan sebagainya dengan berirama dan sering diiringi dengan bunyi-bunyian)

mencari: berusaha mendapatkan (menemukan, memperoleh)

mendaur ulang: pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai, misalnya serat, kertas, dan air untuk mendapatkan produk baru

mendidih: menggelembung-gelembung atau meluap-luap karena dipanaskan; menggelegak

menempel: melekatkan sesuatu

mengabdi: menghamba; menghambakan diri; berbakti

mengacuhkan: memedulikan; mengindahkan

menganggap: memandang sebagai; berpendapat bahwa

mengapa: kata tanya untuk menanyakan sebab, alasan, atau perbuatan

menggambar: membuat gambar; melukis

menggelegar: berbunyi gemuruh (seperti bunyi meriam, bom)

menjadi: berubah keadaan (wujud, barang) lain; menjelma sebagai

menjiplak: mencontoh atau meniru

mental: batin dan watak

mental baja: kemauan keras dan tegar

meskipun demikian

model: pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan

naik daun: selalu menang atau selalu mendatangkan untung

nakal: suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dan sebagainya, terutama bagi anak-anak)

namun: kata penghubung antarkalimat untuk menandai perlawanan; akan tetapi

narahubung: orang yang bertugas sebagai penghubung dan penyedia informasi untuk pihak luar

naskah: karangan seseorang yang belum diterbitkan

omzet: jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual

optimis: orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal

organik: berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup

otoritas: kekuasaan; wewenang, hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain

panaskan: memberi atau memberikan panas pada; memanaskan

pedesaan: sekumpulan udik atau dusun (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota)

pelupa: orang yang lekas (sering) lupa

pemaaf: orang yang rela memberi maaf (memaafkan)

pemalas: (orang) yang suka malas; yang bersifat malas

pemanasan global: naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh bertambahnya gas polutan seperti karbon dioksida

pemandu: penunjuk jalan

pemarah: orang yang lekas (mudah) marah

pembohong: orang yang suka membohong

pembual: orang yang suka membual

pembukuan: pencatatan dalam buku

penanganan: proses, cara, perbuatan menangani; penggarapan

penanggulangan: proses, cara, perbuatan menanggulangi

pendendam: orang yang (mudah) mendendam

penerbit: perusahaan dan sebagainya yang menerbitkan (buku, majalah, dan sebagainya)

pengelolaan: proses, cara, perbuatan mengelola

penggerutu: orang yang suka menggerutu; pengomel

pengungsian: tempat mengungsi

penolong: orang yang menolong

penulis: orang yang menulis

penyabar: orang yang bersikap tenang (tidak terburu nafsu dan tidak lekas marah)

penyuara jemala: sepasang penyuara telinga yang tersambung dengan batang pipih melengkung (setengah lingkaran) yang diletakkan melintang di bagian atas kepala

penyumbatan: proses, cara, perbuatan menyumbat

pepohonan: pohon-pohonan

periang: orang yang selalu bersuka hati (bergembira)

perkakas: segala yang dapat dipakai sebagai alat

petunjuk: ketentuan yang memberi arah atau bimbingan bagaimana sesuatu harus dilakukan: dilaksanakan

plot: alur; perjalanan cerita dari awal, tengah, dan akhir

ponsel: telepon seluler

produktif: bersifat atau mampu menghasilkan, menguntungkan

rajin: suka bekerja (belajar dan sebagainya); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat

ramah: baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan

rapi: baik, teratur, dan bersih; apik

rendah hati: hal (sifat) tidak sombong atau tidak angkuh

reproduksi: pengembangbiakan; tiruan; hasil ulang

revisi: peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan

rupa: keadaan yang tampak di luar, roman muka; tampang muka; paras muka; raut muka

saudagar: orang yang memperdagangkan sesuatu dalam jumlah besar; pedagang besar

sederhana: bersahaja; tidak berlebih-lebihan

setelah itu: sesudah

siapa: kata untuk menanyakan nama orang

soleh: taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah

solusi: penyelesaian; pemecahan (masalah dan sebagainya); jalan keluar

sombong: menghargai diri secara berlebihan; congkak; pongah

sopan: beradab (tentang tingkah laku, tutur kata, pakaian dan sebagainya); tahu adat; baik budi bahasanya

sunting: kegiatan menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi

sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat); mengedit:

supel: pandai menyesuaikan diri; pandai bergaul; luwes

tambahkan: membubuhkan (sesuatu) supaya menjadi banyak (lengkap, dan sebagainya)

teliti: cermat; saksama

terantuk: tersentuh (pada); terlanggar (pada); tersandung (pada)

terdengar: dapat didengar (tentang suara, bunyi)

terdiam: berhenti berbunyi (berkata, bersuara)

terjatuh: jatuh (tiba-tiba, tidak sengaja, tidak diniatkan)

ternama: sangat dikenal namanya; terkenal; termasyhur

terpandai: paling pandai

terpental: terpelanting jauh

tersungkur: jatuh terjerembap dengan muka mengenai tanah

terurai: diuraikan

tetikus: peranti periferal pada komputer yang menyerupai tikus, gunanya, antara lain, untuk mengendalikan kursor

tokoh: orang yang terkemuka dan kenamaan

turis: pelancong; wisatawan

tutorial: pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor)

verbal: secara lisan (bukan tertulis)

volume: tingkat kenyaringan atau kekuatan (tentang bunyi, suara, dan sebagainya)

wabah: penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera); epidemi

yoghurt: susu yang dihasilkan melalui fermentasi bakteri tertentu, rasanya agak asam, bentuknya seperti krim

zaman: kala; waktu

DAFTAR PUSTAKA

Adryansyah. 2020. “Bahan Bacaan Literasi”. *Badan Bahasa*, dilihat 25 April 2020. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>.

Ameilia. 2010. “Membuat Origami Berbentuk Kucing”. *Bermain dan Belajar,* 17 Maret 2010, dilihat 14 Mei 2020. <http://bermaindanbelajar.com/membuat-origami-berbentuk-kucing.html>.

Ariesto, A. 2009. “Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment’’. *Lib.UI*, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.

August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4.* New York: McGraw-Hill Education.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. 2015. “Kalimat Simpleks”. *Badan Bahasa,* 23 Juni 2015, dilihat 23 April 2020. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/kalimat-simpleks>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. 2015. “Peluluhan pada Penulisan Kata”. *Badan Bahasa,* 14 Juli 2015, dilihat 23 April 2020. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/peluluhan-pada-penulisan-kata-jadian-berawal-konsonan-p-apabila-mendapatkan-awalan-me-kan>.

Agustine, Audelia, et al. *Aku Suka Caramu*. Yayasan Litara. 2015.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. 2016. “Kamus dan Tesaurus”. *Badan Bahasa*, 3 Februari 2016, dilihat 23 April 2020. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/1888>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. t.t. “Daftar Majalah Anak”. *Badan Bahasa,* dilihat 24 April 2020. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. t.t. “Kamus Daring”. *Badan Bahasa*, dilihat 24 April 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. t.t. “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia”. *Badan Bahasa*, dilihat 24 April 2020. <https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. t.t. “Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia”. *Badan Bahasa,* dilihat 24 April 2020. <https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24>.

Bradford, Alina. 2017. “Rabbits: Habits, Diet & Other Facts”. *Live Science*, 7 Maret 2017, diakses 22 April. <https://www.livescience.com/28162-rabbits.html>.

Hyeon, Yun E. 2015. *Why? Disability Disabilitas*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hymel, S., et al. 2012. “Bullying at School and online”. *Education.com*, dilihat 1 November 2020. <https://www.education.com>.

Juhriah. 2016. *Darman dan Darmin.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. “5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun”. *P2PTM Kemenkes RI*, 21 September 2018, dilihat 14 Mei 2020. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/14/5-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Gerakan Literasi Nasional”. *Kemdikbud*, dilihat 24 April 2020. <https://gln.kemdikbud.go.id/>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Perpustakaan Kemdikbud”. *Sikoper*, dilihat 20 April 2020. <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Repositori Kemdikbud”. *Kemdikbud,* dilihat 20 April 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Rumah Belajar Kemdikbud”. *Kemdikbud*, dilihat 20 April 2020. <https://belajar.kemdikbud.go.id/ >.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. “Profil Vredeburg”. *Vredeburg.id,* 15 Mei 2019, dilihat 24 Mei 2020. <https://vredeburg.id/id/page/profil>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Buku Digital”. *Badan Bahasa,* dilihat 23 April 2020. <https://budi.kemdikbud.go.id>.

Kowalczyk, Ola. 2019. “How Children’s Books Are Made (Infographic)”. *Ebookfriendly.com*, 2 April 2019, dilihat 21 Mei 2020. <https://ebookfriendly.com/how-childrens-books-are-made-infographic/>.

Maggy. 2019. “Easy Cardboard Animal Toys”. *Red Ted Art,* 29 April 2020, dilihat 13 Mei 2020. <https://www.redtedart.com/easy-cardboard-animal-toys/>.

Monkasel. t.t. “Monkasel (Monumen Kapal Selam Surabaya). *Monkasel*, dilihat 20 Mei 2020. <http://monkasel.id/>.

Monroy, Caine. 2019. “Caine’s Arcade”. *Twobitcircus.org*, 1 Maret 2019, dilihat 20 Mei 2020. <http://twobitcircus.org/caine>.

Murniah, Dad. 2016. *Ayam Jantan dari Timur.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

NN. 2019. “Bullying: Guidelines for Teachers”. *Teaching Tolerance,* dilihat 1 November 2020. <https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>.

NN. t.t. “Bullying”. American Psychological Association”, dilihat 1 November 2020. <https://www.apa.org/topics/bullying>.

Permana, Kemal Setia. 2019. “Rela Jadi Pedagang Asongan, Nadya Memilih Bisnis Susu Kemasan”. *Tribun Jabar,* 29 September 2019, dilihat 21 Mei 2020. <https://jabar.tribunnews.com/2019/09/30/rela-jadi-pedagang-asongan-nadya-memilih-bisnis-susu-kemasan?page=all >.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero). 2017. “Museum Ambarawa”. *KAI,* dilihat 20 Mei 2020. <https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa>.

Pusat Bahasa Kemdikbud. t.t. “Glosarium”. *Kemdikbud,* dilihat 24 April 2020. <http://bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium/>.

Rahayu, Weni. 2019. *Lede si Joki Cilik*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

Republika. 2019. “Mbah Sadiman, Sang Pahlawan Lingkungan dari Wonogiri”. *Republika*, 26 Agustus 2019, dilihat 16 Mei 2020. <https://nasional.republika.co.id/berita/pwtiyt20000/mbah-sadiman-sang-pahlawan-lingkungan-dari-wonogiri>.

Rofiqoh, Na’imatur. 2019. *Ada Apa Sih? Ada Apa Sih?*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

Rusnita, Desi. 2018. *Impian Rara*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Simamora, Berton Supriadi. 2019. *Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

Syah, Efran. 2013. “Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)”. *Medkes, 5 Oktober 2013*, dilihat 1 November 2020. <https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>.

Syamsi, Katamsi dan Anwar Efendi. 2010. *Aku Mampu Berbahasa Indonesia Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Tjahjawulan, Indah. 2017. *Seri Pengayaan Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas: Peperangan dan Serangan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Wandari, Ayu. 2018. *Gara-Gara Android.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Wardhani, Erawati Heru. 2019. *Kisah Daun Mangga.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

INDEKS

B
brosur 137, 141, 208

C
cerita 6, 14, 25, 30, 31, 32, 34, 38, 39, 42, 46, 48, 61, 63, 112, 156, 190, 203, 208, 214, 221

D
daring 8, 99, 100, 101, 102, 106, 107, 117, 142, 166, 191, 199, 208
denah 18, 145, 208
digital 85, 95, 99, 120, 185, 205, 208

H
hobi 2, 3, 51, 52, 53, 60, 73, 200, 208

I
idiom 75, 84, 85, 96, 208
internet 40, 53, 99, 100, 101, 107, 110, 111, 112, 115, 118, 179, 199, 200, 208

J
jurnal 18, 46, 62, 95, 117, 142, 166, 190, 208

K
kamus 8, 9, 10, 39, 85, 208
karakter 1, 7, 208
karyawisata 143, 144, 208
kembar 4, 5, 208
komunikasi 98, 99, 101, 141, 200, 208

L
lingkungan 1, 18, 147, 151, 152, 158, 159, 160, 165, 166, 167, 168, 169, 180, 195, 196, 199, 206, 208
literasi v, 97, 205, 208, 214, 215, 216

M
museum 123, 125, 126, 127, 128, 130, 131, 134, 136, 137, 141, 144, 145, 146, 206, 208

P
perundungan 178, 179, 180, 181, 185, 193, 194, 195, 196, 208

S
sahabat 21, 22, 193, 208
sampah 94, 158, 159, 160, 162, 163, 167, 168, 208
sejarah 46, 123, 125, 128, 129, 130, 133, 139, 145, 208
sifat 1, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 23, 24, 30, 32, 95, 199, 203, 208
surel ii, 97, 115, 122, 208

T
teknologi 46, 97, 98, 99, 106, 130, 208

W
wawancara 75, 86, 87, 92, 93, 96, 208
wirausaha 77, 86, 96, 208

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Evy Verawaty
Email : evy.verawaty@gmail.com
Akun Facebook : Evy Verawaty
Instansi : Sekolah Cikal AMRI Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Setu Raya No.3 Kel. Setu Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
2011—sekarang : Guru di Sekolah Cikal, Jakarta

Riwayat Pendidikan:
1. Pendidikan Bahasa Inggris Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta (2010—2012)
2. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1998—2003)

Judul Buku/Cerita dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *Dory the Famous MC (Story Book for Indonesian Children Volume 3)*. Creative English Teachers and Writers. 2018.
2. *Fun Learning: Aktivitas Cerdas 5 in 1*. Penerbit Wahyu Media. 2017.
3. *Kinderschool: Belajar Menulis Huruf dan Kosakata.* Penerbit Wahyu Media. 2015.

Judul Artikel:
“Diferensiasi pada Pelajaran Membaca”. Surat Kabar Guru Belajar 9. Edisi 3 Tahun Kedua. Hal 15—16.

Penerjemahan:
2019 Room to Read Video - Project inibudi.org: Seri Membuat Buku Anak yang Menarik
2018 Room to Read Video - Projek inibudi.org: Seri Teori Warna

Presentasi Oral:
2019 “Teachers’ Role in Assisting Students to Become Autonomous Learners”, Workshop Academic Arisan, Jakarta.
2019 “Making The Most Use of Library Resources to Learn English”, Workshop Pekan Perpustakaan Kemendikbud, Jakarta.
2018 “Memanusiakan Hubungan dengan Teknologi dalam Pembelajaran”. Temu Pendidik Nusantara, Jakarta.
2017 “Learning Moral Values through Folktales”, IB Dunia Conference, Sekolah Tzu Chi, Jakarta.
2013 “Visible Thinking Strategies to Promote Inquiry Learning in IB Classroom”, Workshop IB Dunia Indonesia, Sekolah Global Jaya, Banten.
2012 “The Effect of Writing Techniques and Motivation toward Student’s Writing Skills”, 10th Annual Asia TEFL Conference, New Delhi, India.

Informasi Lain dari Penulis:
Penggiat di Komunitas Academic Arisan
Penggiat di Komunitas Guru Belajar, Kampus Guru Cikal
Penggiat di Komunitas Creative English Teachers and Writer

PROFIL PENULIS

Nama : Zulqarnain
Instansi : Sekolah Cikal AMRI Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Setu Raya No.3 Kel. Setu Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Email : izul91@gmail.com
Alamat Facebook : https://www.facebook.com/izul.zulqarnain/
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Formal:

2016—2017 PPG SM-3T UNJ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2009—2014 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
2006—2009 MAN 3 Jakarta
2003—2006 SMPN 36 Jakarta
1997—2003 MI Mu'awanatul Ikhwan Jakarta
1996—1997 TK Al-Husna Jakarta

Organisasi:

2009—2010 Anggota Bengkel Sastra Universitas Negeri Jakarta
2011—2012 Kepala Divisi Musikalisasi Puisi Bengkel Sastra Universitas Negeri Jakarta

Prestasi:

2011 Penata musik terbaik dalam Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 4 Universitas Negeri Jakarta.
2013 Nominator mentor terfavorit dalam Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 5 Universitas Negeri Jakarta.

Daftar Pengalaman Kerja/Organisasi dll.:

1. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Cikal-Amri Jakarta (2017—Sekarang)
2. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Diponegoro 1 Jakarta (2016—2017)
3. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Labschool Rawamangun Jakarta (2016)
4. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Muara Indonesia Jakarta (2013—2014)
5. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Pelita 3 Jakarta (2012)
6. Staf pengajar Bimbel di BTA 70 Pondok Kelapa (2012)
7. Staf pengajar Bimbel di TEKNOS Cipinang (2012)
8. Staf pengajar Pendalaman Materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 243 Jakarta (2012—2013)
9. Pelatih Musikalisasi Puisi di SMK Pelita 3 Jakarta (2012—2013)
10. Pelatih Musikalisasi Puisi di SMA Izada Bintaro,Tangerang Selatan (2012)
11. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi kegiatan Bulan Bahasa di SMK Pelita 3 Jakarta (2012)
12. Reporter di Komunitas kampus penyelenggara website Bengkelsastra.net (2012—2013)
13. Kru dalam acara Revitalisasi Sastra Lisan oleh Badan Peneliti dan Pengembangan Bahasa Republik Indonesia (2011)
14. Juri lomba musikalisasi puisi dalam kegiatan Harmonisasi Puisi oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ (2013)
15. Juri lomba musikalisasi puisi dalam FALSINDO Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ (2013)
16. Juri Lomba musik dalam acara Lomba Pemusik Jalanan (Rangkaian acara Dies Natalis UNJ ke-49) (2013)

17. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi dalam acara Solidaritas Sastra untuk Palestina yang diselenggarakan oleh Bengkel Sastra UNJ dan Adhara, melibatkan 40 sastrawan dan aktris/aktor Indonesia (2012)
18. Koordinator divisi Transportasi dan Perlengkapan kegiatan Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 4 Universitas Negeri Jakarta (2012)
19. Penata musik dalam Produksi Teater Awan dalam gelaran Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 4 Universitas Negeri Jakarta (2012)
20. Pemeran dalam produksi Teater Diam dalam gelaran Festival Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta (2012)
21. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi Acara Seminar Kelas A Bahasa dan Sastra Indonesia (2011)
22. Koordinator divisi Transportasi dan Perlengkapan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (Jakarta-Bali-Lombok) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009 (2012)
23. Staf Divisi Transportasi dan Perlengkapan Kegiatan Fesbuk (Festival Budaya Kita) Universitas Negeri Jakarta (2012)
24. Pemeran dalam pementasan Dan Ternyata Akhirnya Bukan Apa-apa oleh Bengkel Sastra UNJ (2012)
25. Mentor teater Mozaik pada Festival Teater Bahasa dan Sastra Indonesia 5, Universitas Negeri Jakarta (2012)
26. Penata musik dalam pementasan“Terang Bulan” oleh Bengkel Sastra Universitas Negeri Jakarta (2012)
27. Koordinator Divisi Transportasi dan Perlengkapan dalam kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia 2009 (2011)
28. Koordinator Humas, Publikasi, dan Dokumentasi dalam kegiatan Latihan Alam periode 2 oleh Bengkel Sastra UNJ (2011)
29. Staf Divisi Transportasi dan Perlengkapan dalam kegiatan Latihan Alam periode 1 oleh Bengkel Sastra UNJ (2011)
30. Koordinator Divisi Transportasi dan Perlengkapan dalam kegiatan Latihan Alam periode 2 oleh Bengkel Sastra UNJ (2012)
31. Ketua Pelaksana kegiatan Latihan Alam periode 2 oleh Bengkel Sastra UNJ (2012)

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari
Email : esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook : Esti Swatika Sari
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kantor : Jalan Colombo No.1 Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2000
2. Sekretaris Jurusan PBSI 2007—2014, Kaprodi PBSI tahun 2014—2019
3. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
4. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta tahun masuk 1994
S-2 Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia tahun masuk 2004
S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun masuk 2017 (aktif)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *MKU Bahasa Indonesia* tahun 2015 (Tim)
2. *Mengenal dan Memahami Sastra Anak* tahun 2016
3. *Literasi dan Media Pembelajarannya* tahun 2017
4. *Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013*
5. *Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Folklore Indonesia (2020)*

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

No	Judul Penelitian	Tahun Terbit
1	Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru untuk Menunjang Profesionalisme Guru Berbasis AI dalam Platform Android	2020
2	Pengembangan Media M-Learning untuk Pembiasaan Literasi Siswa bermuatan 4C	2020
3	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP se-DIY	2020
4	Konstruksi Gender Tokoh Perempuan Super dalam Cerita Rakyat Indonesia dan Transformasinya dalam Karya Sastra Indonesia Mutakhir	2019—2020
5	Model Klinik Pendampingan untuk Mendukung Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru	2019
6	Model Penilaian Literasi Fungsional bagi Jenjang SMP	2019
7	Implementasi Standar Penilaian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta	2019

8	Model Budaya Literasi Berdasarkan Collaborative Strategic Reading di SMP	2017—2018
9	Persepsi Guru terhadap Materi Pembelajaran pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP: Studi Implementasi Kurikulum SMP di Kotamadya Yogyakarta	2018
10	Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Pembuatan Jurnal Reflektif	2017
11	Model Penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2016
12	Dekonstruksi terhadap Kuasa Patriarki atas Alam, Lingkungan Hidup, dan Perempuan dalam Novel-Novel Indonesia	2016—2018
13	Model Evaluasi Kinerja Guru	2016
14	Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY	2015
15	Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bagi Siswa SMP	2014
16	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs	2013
17	Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP	2012
18	Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY	2011
19	Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2011
20	Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini	2011

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
2. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
3. Penelaahan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
5. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
6. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Email : sekarayu.adhaningrum@kembang.sch.id
Akun Facebook : Sekar Ayu Adhaningrum
Alamat Kantor : Sekolah Kembang
Jl. Kemang II No.1 Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12730

Bidang Keahlian:
1. Mengembangkan kegiatan literasi berdasarkan buku cerita anak
2. Manajemen kelas tingkat Sekolah Dasar
3. Mentoring guru
4. Manajemen perpustakaan
5. Kurasi buku untuk perpustakaan sekolah
6. Buku cerita anak, buku novel anak dan remaja

Pendidikan:
Sarjana (S-1) 2004 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
Teacher Education Programme 2010 Sampoerna School of Education

Pengalaman Profesional:
1. Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan Sekolah Kembang 2016—sekarang
2. Bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program literasi dan pengembangan perpustakaan Sekolah Kembang.
3. Pengajar Ruang Baca Sekolah Kembang 2018—sekarang
4. Ruang Baca adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Sekolah Kembang. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mengeksplorasi ragam dan isi buku cerita anak, serta berkenalan dengan para pengarang buku anak melalui beragam kegiatan yang menarik.
5. Pengajar di Sekolah Kembang (pernah mengajar SD kelas 2, 3, 4, 5, dan 6)
6. Penelaah Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas 4-6 Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020—sekarang)
7. Penyusun Alur dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020)

Pembicara:
1. 2021 Tumbuhkan Literasi Anak: 1 Buku 1 Hari “Membaca di Rumah”, Faculty of Education Sampoerna University, Jakarta.
2. 2020 Indonesia Edu Webinars “Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia melalui Novel”, REFO Indonesia Indonesia Edu Webinars.
3. 2020 “Ilustrasi Buku untuk Pemahaman Cerita”, REFO Indonesia vERtual TALK #11.
4. 2020 Extensive Reading: A Great Way to Promote Literacy.
5. 2020 “Extensive Reading Practices at Sekolah Kembang”, Sampoerna University, Jakarta.
6. 2020 Teacher Professional Development Pendampingan (online), Reading Program 3 Putra

Sampoerna Foundation-School Development Outreach (Narasumber).
7. 2019 Litbeat Goes to Communities: Apa Kabar Sastra Anak Indonesia?
8. 2019 “Memaknai Buku Anak”, Litbeat dan Komite Buku Nasional Educator Sharing Network.
9. 2019 “Transforming Education through Literacy for Young Learners”, Sampoerna University, Jakarta.
10. 2019 Festival Diseminasi Musi Banyuasin 2019.
11. 2019 “Membaca Bermakna”, Sampoerna University, Jakarta.
12. 2018 “Pemanfaatan Buku Pengayaan dalam Kegiatan Pembelajaran”, Gerakan Literasi Sekolah, Kemendikbud.
13. 2018 Workshop Pengajaran Berbasis Literatur: “Membuat Siswa Mengalami Literasi yang Nyata”, Perpustakaan Kemendikbud.
14. 2018 “Menghidupkan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak”, Pesta Cerita Anak (Tacita), Bandung.
15. 2018 “Memberdayakan Perpustakaan Sekolah bersama Sekolah Kembang”, Temu Pendidik Nusantara, Jakarta.
16. 2018 “Menyusun Rencana Belajar berdasarkan Novel”, Temu Pendidik Nusantara, Jakarta.

Publikasi:
Surat Kabar Guru Belajar - Edisi 111 Tahun Keempat “Membaca yang Sesungguhnya”, Kampus Guru Cikal.
Buku Literasi Menggerakkan Negeri “Keliling Jakarta Bersama Henki”, Kampus Guru Cikal.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap	: Noviya Setiyawaty S. Sos
Email	: noviyasetiyawaty.edu.center@gmail.com
Akun Facebook	: Noviya S. Guritno
Alamat Kantor	: Gedung Guru PGRI Jl. Tanah Abang III No. 24 RT 2 RW 3, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10160

Bidang Keahlian:
• Praktisi dan Fasilitator Pendidikan dan Pengembangan Sekolah PAUD, SD, dan SMP
• Project/Program Leader Pendidikan PAUD, SD & SMP, SMA/SMK (Program Pengembangan Bahasa)
• Penulisan Modul Pendidikan dan Pengembangan Sekolah SD & Manajemen Sekolah
• Tim Penulis Asesmen Kompetensi Nasional Bahasa Indonesia SD dan SMA
• Guru Kelas PAUD, SD, dan SMP (Bahasa Indonesia dan PPKN).
• Penulis lepas artikel pendidikan, umum, dan kebutuhan kehumasan korporasi
• Pendongeng atau membaca nyaring (read aloud) untuk literasi anak-anak

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
2004 Sarjana Sosial (S-1) Ilmu Komunikasi, Kekhususan Hubungan Masyarakat (Public Relations) Universitas Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Tahun	Riwayat Pekerjaan
2021—sekarang	Program Koordinator dan Perwakilan Indonesia untuk ASEAN Education Group dan Anglia Indonesia
2020—sekarang	Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4—6) Bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020	Tim Perumus Pengembangan Prototipe AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) dan Tim Perumus Pengembangan Sosialisasi Web Bersama Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang, dan Perbukuan & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018—Juni 2019	Guru Bidang Studi Global Perspective (untuk SMP kelas 7), PPKN dan Bahasa Indonesia (untuk SD kelas 4, 5 dan SMP kelas 7) di Sampoerna Academy, Sentul, Bogor
2015—2018	Project Leader, Program Development dan Fasilitator Pendidikan di School Development Outreach–Putera Sampoerna Foundation, L'Avenue Office, Pancoran, Jakarta Selatan
2012—2015	Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum Kelompok Usia Playgroup dan Taman Kanak-kanak, Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143
2020—2015	Kurikulum Koordinator dan Guru Kelas 2 Sekolah Dasar Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143

Informasi Lain dari Penelaah:
- Penulis dan pengembangan modul kependidikan untuk kalangan internal
- Penulis lepas untuk media dan kegiatan kehumasan korporasi
- Pegiat literasi, seni peran (teater dan film pendek) dan kegiatan kepemudaan

PROFIL PEREVIU

Nama lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi
Email : psikolog@ratihzulhaqqi.com
Akun Facebook : Ratih Zulhaqqi
Akun Instagram : @ratihzulhaqqi
Alamat Kantor : Jl. Duren Tiga Raya, No 7J. RT 11 / RW 05. Duren Tiga, Pancoran, Pasar Minggu. Jakarta Selatan 12760
Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009—sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009—sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015—sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015—sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015—sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007—2009)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku non-teks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016—sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:
Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
Theraplay Level 1, 2015

PROFIL ILUSTRATOR

Nama lengkap : Matahari Indonesia
Email : artbyzsami@gmail.com
Akun Facebook : Matahari Indonesia | IG: @zsami
Bidang Keahlian : Ilustrasi, komik, cergam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Freelance Illustrator, 2D Artist, Comic Artist, Storyboard Artist, & Graphic Designer (2009—sekarang)
2. Desainer Editorial - Tech in Asia, Jakarta (2016—2018)
3. Illustrator & 2D Artist - Biznet Studio, Jakarta (2014—2015)
4. UI/UX Designer - Senja Solutions, Bandung (2013)
5. Intern; 3D Modeller, Texture Artist, 2D Artist - Infinite Studios, Batam (2011)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Desain Komunikasi Visual - Institut Teknologi Bandung (2008—2013)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. Ilustrasi buku anak:
    - Delon Si Balon. Zikrul Bestari. Penulis: Beby Haryanti Dewi. 2018. (workshop Room to Read)
    - Batik yang Paling Indah/ A Beautiful Batik – Stories of Indonesia Series. Asta Ilmu Sukses/ Mentari Books. 2019.
    - Aku Bisa Bekerja Sama – Seri Aku Taat Aturan. Zikrul Bestari. Penulis: Rei El Tsurayya A. 2019.
    - Tetangga Baru Beki. BPPB Kemdikbud, Gerakan Literasi Nasional. Penulis: Lutfia Khoirunnisa. 2019.
    - Kaus Kaki Bebek Bercerita. Room to Read. Penulis: Ida R. Yulia. 2019.
    - Aku Bisa Berwudhu – Seri Aku Bisa Ibadah. Zikrul Bestari. Penulis: Luthfi Yansyah. 2020.
2. Desain kover dan ilustrasi isi buku & novel (2013-2016) :
    - PlotPoint: Imung 1-4, Stasiun, Picture Perfect, Delapan Sisi, Cerita Horor Kota, Mobil Bokap Gue, dll

- Mizan: Cinta Paling Setia, The Geography of Bliss, The Geography of Genius, KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya) series, dll
    - Gramedia Pustaka Utama: Alien Itu Memilihku
    - Gagasmedia: Ocean Melody, Casablanca, dll
3. Komik:
    - Komik webtoon: My Demonic Angel. Ciayo Comics. 2020.
    - Komik pendek untuk kompilasi komik KOMPOR: New Local Hero berjudul Bayangan Abu-Abu Gelap (Dark Grey Shadow). Mizan Publishing. 2011.
    - Komik independen: The Lost Lila (2009), Paradigma (2012)
4. Majalah: Ilustrasi infografik untuk Majalah Infografi (2012)

PROFIL ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Ratra Adya Airawan
Email : aira.rumi99@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :
Ilustrator lepas

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Psikologi UNIGA Malang (2017)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. *Kisah Anak Peraih Surga*. Penerbit Kanak. 2021.
2. Sampul buku Gadis Tenun Kesatria Badai. 2020.
3. Sampul buku Loventure. BIP. 2020.
4. *Garuda Gaganeswara*. Penerbit Republika. 2020.
5. *Kampung Asean*. Badan Bahasa Kemendikbud. 2020.
6. *Ketika Akbar Malas Makan*. Penerbit Gramedia. 2020.
7. *A Tale O J volume (1-3)*. Penerbit NEA. 2020.
8. *Cerita Persahabatan*. BPKGM. 2019.
9. *Petualangan Botol Plastik*. Badan Bahasa Kemendikbud. 2019.
10. *Buku Seri Berani Menegur 1-5*. Gema Insani. 2019.
11. *Mencari Kebahagiaan.* Asta Publishing. 2019.
12. *Sampul buku The Girl of Ink & Stars*. BIP. 2019.
13. Sampul buku Take My Hand. 2019.
14. *Duet Bersama Kakek*. Penerbit Asta. 2019.
15. *Dunia Imajinasiku.* Bhuana Ilmu Populer. 2018.
16. *Kumpulan Dongeng Putri & Pangeran.* Bhuana Ilmu Populer. 2018.
17. *Komik Remaja Obesitas*. Poltekes Malang. 2018.
18. *Ini Gong Bukan Tong*. Provisi Education & Room to Read. 2018.
19. *Julia Pemetik Pinang*. Provisi Education & Room to Read. 2019.
20. *Putri Atiqah dan Panen Raya di Kaki Bukit*. Gramedia Pustaka Utama. 2018.
21. *Waktu Bermain Atikah*. Tiga Serangkai. 2018.
22. *Pahlawan Beraksi.* Tiga Serangkai. 2018.
23. Dll.

PROFIL ILUSTRATOR

Nama lengkap : Muninggar Herdianing
Email : muninggarherdianing@gmail.com
Akun Facebook : Muninggar Herdianing
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Grafis di PT BPW Sepuluh Surya Anggun Mentari (Travel 10), 2014—2015.
2. Desainer Grafis di Tim Persiapan Keberangkatan, LPDP, Kemenkeu, 2016.
3. Ilustrator lepas, 2015—sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Desain Produk, Institut Teknologi Bandung (2009—2013)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Gender Mainstreaming, IUWASH. Ilustrasi untuk animasi. 2020.
2. Behaviour Change, IUWASH. Konsep ilustrasi untuk Visual Ads dan ilustrasi untuk animasi, dikerjakan dengan tim Storyland Projects. 2019.
3. Psychological First Aid, Kemendikbud. Ilustrasi untuk animasi. 2019.

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Grandma's Bottle of Kisses. Courtney Yamada Shoji. Self Published. 2020.
2. Kajian Magnet Rezeki. Nasrullah dan Ardi Gunawam. Elex Media Komputindo. 2019.
3. Misteri Pondok Bunas (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Mutiara Sya'bani). Mizan. 2018.
4. Ratu Update (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Kayla Risya Delya). Mizan. 2018.
5. Asyiknya Meningkatkan Kecerdasan Anak: untuk TK. Herry Prasetyo. 2017.
6. Nasruddin Hodja: Volume 2. Gramedia. 2016.
7. Nasruddin Hodja: Volume 1. Gramedia. 2016.

PROFIL ILUSTRATOR

Nama lengkap : Mira Widhayati
Email : mira.widhayati@gmail.com
Akun Facebook : Mira Widhayati
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat pekerjaan/ profesi
Freelance Illustrator

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
2009—2013 S1 Desain Komunikasi Visual ITB

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. Kumpulan Cerpen Bobo- Kereta Tebu Berhantu dan cerita lainnya (2013)
2. Dongeng Misterius dari Lima Benua 1 & 2 (2014)
3. Petualagan Sekeping Kancing (2015)
4. Ya Allah, Aku Sedih (2015)
5. Asal Usul Nama Irian (2017)
6. Putri Ular (2017)
7. Aku Cerdas Mengelola Waktu: Cerita Hari yang Sibuk (2017)
8. Aku Cerdas Mengelola Uang: Cerita Piano dan Suling Impian (2017)
9. Aku Cerdas Mengelola Emosi : Cerita Ketika Ayah Pergi (2017)
10. Kumpulan Dongeng Klasik Eropa: Cerita Bola Perak Ajaib dan Anak yang Jujur (2017)
11. Kumpulan Dongeng Kerajaan: Cerita Titah Terakhir Raja dan Raja Yaffa dan Koki Murah Hati (2017)
12. Kumpulan Dongeng Klasik Asia : Cerita Lukisan Sang Istri dan Saudagar yang Rakus (2017)
13. Pohon Kesayangan Daru (2017)
14. Saat Temanku Sedih (2018)
15. Saat Temanku Marah (2018)
16. Mia dan Pangeran Angsa (2018)
17. Tukang Sepatu dan Ratu Empat Musim (2018)
18. Air Mata Putri Duyung (2018)
19. Buku Kumpulan Kisah tentang Uang: Sejarah, Serba serbi, Penggunaan (2018)
20. Penjaga Senyum (2018)
21. Petualangan Dana (2019)
22. Monuntul Istimewa (2019)
23. Karakter sukses: cerita-cerita Bimo (2020)
24. Hari Pertama Zaki Masuk Sekolah (2020)
25. Hiss..Roar! Squeak! Animal Tales from Asia retold by members of FEAST - Cerita Kurus The Goat (2020)
26. Petualangan Malam Hari (Digital Book) – 2020
27. Remi Mencari Remis (Digital Book) – 2020
28. Musik Kita Bersama (Digital Book) – 2020
29. Aku Anak Sehat (Digital Book) - 2020
30. Care For The Earth (Digital book) – 2020

PROFIL PENYUNTING

Nama Lengkap : Herry Prasetyo, S.S.
Email : herry.pengarang@gmail.com
Akun Facebook : herry.prasetyo.7923
Bidang Keahlian : penulisan buku, penyuntingan naskah

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Penyunting bahasa Harian Sinar Harapan, Jakarta, 2005—2015
2. Penulis buku anak, 2016—sekarang
3. Editor paruh waktu, 2016—sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta, 1979—1985
2. SMP Negeri 8 Yogyakarta, 1985—1988
3. SMA Negeri 1 Yogyakarta, 1988—1991
4. Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik, 1991—1995

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Aktivitas Cerdas Calistung (Penerbit BIP-Gramedia Group, Jakarta, 2021)
2. Asyik Belajar Menulis dan Bermain Huruf Acak (Penerbit Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2020)
3. Bermain Teka-Teki Sambil Belajar Menulis (Penerbit BIP, Jakarta, 2020)
4. Buku Aktivitas Memperkaya Kosakata (Penerbit BIP, Jakarta, 2019)
5. Buku Praktis Cara Cepat Bisa Baca (Penerbit BIP, Jakarta, 2019)
6. Merangkai Huruf dan Menulis Kata (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
7. Belajar Menulis Huruf dan Mendongeng (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
8. Mahir Berbahasa Indonesia untuk TK dan Siap Masuk SD (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
9. Yuk, Membaca dan Bermain dengan Jaring-Jaring Kata (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)
10. Kumpulan Soal Cerita untuk Belajar Menulis (Penerbit BIP, Jakarta, 2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Informasi Lain dari Editor (tidak wajib):
Aktivitas saat ini fokus pada menulis buku anak, terutama untuk PAUD, dan menyunting naskah buku berbagai jenis, seperti buku motivasi atau pengembangan diri serta buku-buku pendidikan SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

PROFIL PENATA LETAK (DESAINER)

Nama lengkap : Rio Rio Abdullah
Email : riorioabdullah@gmail.com
Akun Media Sosial : riorioabdullah (Instagram), Rio Rio Abdullah (LinkedIn)

Bidang Keahlian : Motion Graphics, Animation, Videography

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2021—sekarang : Digital Multimedia Supervisor - Kino Indonesia, Alam Sutera, Tangerang
2. 2019—2021 : Graphic & Motion Designer - FIFGROUP, Jakarta
3. 2018—2019 : Videographer & Motion Graphic Designer - Womantalk.com, GVM Media, PT. Djarum, Jakarta
4. 2014—2018 : Motion Graphic Designer - GTV (GlobalTV), PT. Global Informasi Bermutu, Jakarta
5. 2014—Sekarang : Motion Designer, Animator, Videographer - Freelance

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2010—2014 : S1 Desain Komunikasi Visual Telkom University

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Indonesia Kids Choice Award 2016 - GTV Promotional Video (2016)
2. Indonesia Kids Choice Award 2017 - GTV Promotional Video (2017)
3. The Next Boy/Girl Band 2017 - GTV Promotional Video (2017)
4. The Next Boy/Girl Band 2018 - GTV Promotional Video (2018)
5. Explainer Video Otoritas Jasa Keuangan (Series) - SPRINT, Bancassurance, RBSI, SIKEPO, EXIST, and more - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016-2019)
6. Videographic Telkom Indonesia (Series) - Satelit Telkom, Telkom 3S, Telkom 3S Untuk Indonesia (2018)
7. Asian Games 2018 Videographic - Telkom Indonesia (2018)
8. ITPC Jeddah Videographic - Kementerian Keuangan (2017)
9. SISMINBHKOP Videographic - Kementerian Koperasi & UMKM (2017)
10. Telkom Awards Graphic Package - Telkom Indonesia (2019)
11. FIFADA Animation Ads - FIFADA (2018)
12. Otoritas Jasa Keuangan DPSI Video Company Profile - OJK (2019)
13. Hutama Karya Infrastruktur (HKI) Company Photoshoot - HKI (2021)